

Desa Sejuta Penggagas Bernama Rawarengas



Editor : Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Sl.

Penulis : Tim KKN 141 Metanoia



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023



EPILOG

“Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim KKN tahun ini atas bantuan luar biasa kalian. Pesan saya untuk kalian semua adalah berikan yang terbaik di setiap tempat dan waktu, karena ilmu yang kalian peroleh akan sangat bermanfaat ketika digunakan untuk kepentingan orang lain.”

BPK. SAPRI. S.SOS.
ANGGOTA DPRD
KAB. TANGERANG

“Secara pribadi, ini adalah kali pertama saya merasa begitu terkesan oleh para mahasiswa KKN. Ustadz Khalid dan Ustadz Didi juga berpendapat serupa, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya.”

USTADZ MURTHADO
TOKOH AGAMA

“Dari sekian mahasiswa yang sudah KKN disini, kita barulah ini yang merasa mengayomi seperti anak-anak saya sendiri. Bapak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Kami berharap kalian tidak akan melupakan Desa Rawa Rengas yang telah menjadi tempat berharga untuk pengalaman KKN ini.”

PAK SURYA
KETUA RT

Desa Sejuta Penggagas Bernama Rawa Rengas

Editor:

Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si

Tim Penulis:

Tim Peserta KKN Kelompok 141

TIM PENYUSUN

Desa Sejuta Penggagas Bernama Rawa Rengas

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 141

Tim penyusun
Editor
Penyunting
Penulis utama

Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si
Natasha Amanda Putri dan Nada Laili Khiyaroh
Tim KKN -141 Metanoia

*Layout
Design Cover*
Kontributor

Natasha Amanda Putri dan Nada Laili Khiyaroh
Putri Nabillah
Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh
Anggota Kelompok KKN-141 Metanoia



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-141



LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 141 yang berjudul “Desa Sejuta Penggagas Bernama Rawa Rengas” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si.)
NIP. 197709142011012004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. atas berkat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan *E-book* KKN 141 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Desa Sejuta Penggagas Bernama Rawa Rengas.” Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat nanti.

E-book KKN ini disusun untuk memenuhi syarat penyelesaian kuliah kerja nyata di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Buku ini disusun berdasarkan kegiatan yang kami jalankan di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten selama 30 hari terhitung sejak tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2023.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun *E-book* ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami secara khusus mengucapkan rasa hormat serta terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si., selaku Koordinator Program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan pengetahuannya selama kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Rawa Rengas.
5. H. Slamet Riyadi selaku Kepala Desa Rawa Rengas beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan

kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Rawa Rengas serta memberikan dukungan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Rawa Rengas.

6. Sapri, S.Sos., selaku anggota DPRD Kabupaten Tangerang yang telah membimbing, membantu, mengarahkan, serta memberikan dukungannya baik moril maupun materil kepada kami selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Rawa Rengas.
7. Ibu Juju, terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan selama kami melaksanakan KKN di Desa Rawa Rengas.
8. Kepala Sekolah SDN Rawa Rengas 01, Kepala Sekolah SDN Rawa Rengas 02, Kepala Sekolah SDN Rawa Rengas 03, Kepala Sekolah SDN Rawa Rengas 04, Kepala Sekolah PAUDQu Nurul Hidayah Lebak, Kepala TPQ Nurul Hidayah Lebak, dan Kepala MT. Jami'atul Qur'aniyah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan program kerja mengajar.
9. Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Karang Taruna, TP-PKK, dan seluruh Ketua RW dan RT yang telah membantu kami selama melaksanakan rangkaian kegiatan di Desa Rawa Rengas.
10. Seluruh Masyarakat Desa Rawa Rengas yang telah menerima kami dengan hangat dan penuh rasa kekeluargaan, atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya dalam membantu segala kegiatan program kerja kami di Desa Rawa Rengas.
11. Kedua orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.
12. Teman-teman anggota kelompok KKN 141 Metanoia atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini, dengan adanya kalian kuliah kerja nyata ini terasa lebih mudah dan menyenangkan.
13. Semua pihak yang telah membantu, mendukung serta mensukseskan kegiatan KKN ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Kami berharap buku ini dapat memberikan informasi kepada pembaca khususnya bagi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama penyusunan buku ini, kami berusaha sebaik mungkin dengan harapan dapat diterima dan dimengerti oleh semua pembaca. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 29 Agustus 2023

Tim KKN 141 Metanoia

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	20
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	25
A. Karakteristik Tempat KKN	25
B. Letak Geografis.....	27
C. Struktur Penduduk.....	28
D. Sarana dan Prasarana.....	30
BAB IV DESKRIPSI HASIL KEGIATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	32
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	32
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	37

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	49
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Rekomendasi.....	79
EPILOG.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	145
BIOGRAFI SINGKAT	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fokus dan prioritas program	4
Tabel 2. Sasaran dan target	6
Tabel 3. Jadwal pelaksanaan KKN pra-KKN	10
Tabel 4. Jadwal pelaksanaan di lokasi KKN	11
Tabel 5. Jadwal pelaksanaan penyusunan laporan individu KKN	11
Tabel 6. Jadwal penyusunan laporan akhir E-book dan evaluasi program ..	12
Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	28
Tabel 8. Jumlah penduduk berdasarkan agama	28
Tabel 9. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	29
Tabel 10. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	29
Tabel 11. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia	30
Tabel 12. Sarana dan prasarana	30
Tabel 13. Analisis SWOT Bidang Pendidikan	33
Tabel 14. Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan	34
Tabel 15. Tabel SWOT Bidang Keagamaan	36
Tabel 16. Pembukaan KKN	37
Tabel 17. Bulan Posyandu	39
Tabel 18. Pengadaan Kaca Cembung	41
Tabel 19. Cendramata untuk Desa	42
Tabel 20. Revitalisasi Perpustakaan SDN Rawa Rengas 1 dan 3	44
Tabel 21. Revitalisasi Planet Baca	46
Tabel 22. Pemberian Alat Mengaji	48
Tabel 23. Santunan Yatim-Piatu	49
Tabel 24. Taman Islami	51
Tabel 25. Kegiatan Bimbingan Belajar (Aksara)	53
Tabel 26. Mengajar PAUD	55
Tabel 27. Pengajian Malam Ratib	56
Tabel 28. Senam Sehat Rawa Rengas	58
Tabel 29. Gerak Jalan Kecamatan Kosambi	59
Tabel 30. Pekan Olahraga Kecamatan	61
Tabel 31. Pengajian Akbar dan Santunan Anak Yatim-Piatu	62
Tabel 32. Perayaan HUT RI ke-78	63
Tabel 33. Gema Festival Muharram 1445 H	65
Tabel 34. Malam Puncak	67
Tabel 35. Seminar Literasi Digital	68
Tabel 36. Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini	70
Tabel 37. Kegiatan Penutupan KKN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Rawa Rengas	27
Gambar 2. Pembukaan KKN Metanoia 141 Tahun 2023.....	39
Gambar 3. Bulan Posyandu.....	40
Gambar 4. Pemasangan Kaca Cembung	42
Gambar 5. Pemberian Cendramata	44
Gambar 6. Revitalisasi Perpustakaan SDN 01 dan 03.....	46
Gambar 7. Revitalisasi Planet Baca	47
Gambar 8. Pemberian Alat Mengaji.....	49
Gambar 9. Santunan Anak Yatim dan Pengajian Bersama	51
Gambar 10. Taman Islami.....	53
Gambar 11. Kelas Aksara.....	55
Gambar 12. Mengajar PAUD.....	56
Gambar 13. Pengajian Malam Ratib.....	58
Gambar 14. Senam bersama ibu-ibu PKK	59
Gambar 15. Gerak Jalan Kecamatan Kosambi.....	60
Gambar 16. Pekan Olahraga Kecamatan (PORCAM)	62
Gambar 17. Pengajian Akbar	63
Gambar 18. Perayaan HUT RI ke-78.....	65
Gambar 19. Gema Festival Muharram 1445 H	67
Gambar 20. Malam Puncak	68
Gambar 21. Seminar Literasi Digital	69
Gambar 22. Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini	71
Gambar 23. Penutupan KKN	73

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-141
Nama Desa/Kelurahan	Desa Rawa Rengas
Nama Kelompok	Metanoia
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	22 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Metanoia dengan nomor kelompok 141. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si., beliau adalah dosen Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan masyarakat.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 22 kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.
4. Mampu melaksanakan kegiatan KKN ke seluruh wilayah di Desa Rawa Rengas (Kp. Tukang Kajang, Kp. Benda Baru dan Kp. Lebak)
5. Meningkatkan minat baca anak-anak Desa Rawa Rengas dengan melakukan revitalisasi planet baca dan perpustakaan sekolah agar menarik perhatian anak-anak dan mau datang ke perpustakaan.
6. Membantu meningkatkan motivasi dan minat anak-anak di desa Rawa Rengas dalam pengetahuan keagamaan. Hal tersebut dilakukan dengan melaksanakan kegiatan taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Selain itu, kami juga memberikan sejumlah buku Tajwid, buku Iqro' dan juga Mushaf Al-Qu'ran untuk membantu dan menunjang pengembangan pengetahuan mereka.
7. Bekerjasama dengan aparaturnya desa/kelurahan, lembaga pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti serta membantu kegiatan yang ada.
8. Mengurangi tingkat pencemaran lingkungan dengan pengadaan tong sampah yang disebar ke beberapa titik di Desa Rawa Rengas.
9. Meningkatkan literasi keuangan anak-anak tentang pentingnya menabung dan mengelola keuangan untuk kepentingan yang lebih bermanfaat.

10. Menumbuhkan semangat juang dan rasa cinta tanah air Masyarakat dengan melaksanakan peringatan HUT RI ke-78.
11. Meningkatkan ukhuwah islamiyyah antara Masyarakat dengan anggota KKN 141 dengan melaksanakan perayaan Hari Besar Islam.
12. Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan Masyarakat di seluruh Desa Rawa Rengas dalam bermedia sosial dan juga bahaya dari informasi hoax sehingga diharapkan dapat lebih menjaga diri dalam menerima dan meneruskan berita yang beredar di media massa. Kegiatan dilakukan dengan mengadakan sosialisasi bekerja sama dengan Pimpinan Redaksi dari TV MU, sekaligus alumni KPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2015, yaitu Kak Ichsan Marsha, S.Kom.I, M.I.Kom.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terlambat turunnya surat Kesbangpol untuk survei, sehingga survei untuk merancang program kerja menjadi kurang maksimal.
2. Kurangnya perhatian serta partisipasi dari Kepala Desa dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.
3. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.
4. Tidak mendapatkan tempat tinggal di sekitar warga atau masyarakat, melainkan peserta KKN bertempat tinggal di Kantor Balai Desa.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak terealisasi secara maksimal.
2. Kurang memperbanyak pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bersifat pelestarian lingkungan. Ditambah kondisi lingkungan Desa Rawa Rengas yang tidak memiliki TPA (Tempat Pemrosesan Akhir), sehingga kami kesulitan membuang sampah pasca kegiatan bersih-bersih lingkungan.
3. Kurangnya koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok maupun antara anggota KKN dengan warga desa.
4. Masih ada beberapa masyarakat yang tak acuh pada kegiatan-kegiatan yang diadakan. Padahal Ketua RT dan RW setempat sudah mengumumkan kegiatan tersebut.

PROLOG

Keberadaan sebuah lembaga pendidikan (universitas) tidak lepas dari perannya kepada masyarakat baik di lingkungan lembaga atau masyarakat luas. Bentuk darma kepada masyarakat ini sering kali dihadirkan melalui kegiatan yang melibatkan mahasiswa, seperti kuliah kerja nyata. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu aktivitas studi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tiap-tiap program studi jenjang S-1 yang memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan mahasiswa dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Kegiatan ini sebagai wujud implementasi poin ketiga dari Tridarma Perguruan Tinggi, terutama dalam pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarkan ilmu dan teknologi serta berperan aktif dalam upaya pembangunan bangsa. Tujuan pemberdayaan masyarakat sendiri adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, memecahkan berbagai persoalan terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup, menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui KKN mahasiswa mendapat pengalaman berharga dengan memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan. Konsep-konsep akademis dikaitkan dengan realitas di kehidupan bermasyarakat. Secara kapasitas mahasiswa sesungguhnya memiliki potensi dan kemampuan untuk dapat melakukan pemberdayaan masyarakat. Cara pendekatan mahasiswa seperti dalam kegiatan KKN umumnya dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang justru menjadi elemen utama dalam kegiatan pemberdayaan dan dapat menjadi indikator keberhasilannya. KKN bukanlah sekadar sebuah program akademik, tetapi sebuah petualangan yang akan membawa kita melewati beragam tantangan, belajar dari berbagai pengalaman, dan menemukan kedalaman makna dalam pelayanan kepada masyarakat. Bersama-sama, kita akan menjelajahi bagaimana mahasiswa menjadi agen perubahan, mengabdikan kepada masyarakat, dan memberikan dampak positif yang abadi.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri memiliki kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berada di wilayah-wilayah yang relatif dekat dengan kampus, diantaranya adalah Kabupaten Tangerang. Karenanya, salah satu target sasaran kegiatan KKN mahasiswa diarahkan

untuk memberdayakan masyarakat di sana, salah satunya adalah di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang.

Namun, perjalanan yang dilalui tentu tidak akan mudah. Akan ada hambatan, keraguan, dan momen-momen ketika seluruh anggota akan merasa kewalahan. Namun, itulah esensi dari sebuah perubahan yang berarti; kita akan tumbuh dan berkembang melalui perjalanan ini. *E-book* ini akan membimbing kita melalui setiap langkah, memberikan wawasan, saran, dan inspirasi agar kita dapat menghadapi hal tersebut. Bersama-sama kita bersiap untuk menjalani perjalanan yang akan mengubah hidup, karena sejatinya KKN lebih dari sekadar menerima pendidikan, tetapi memberikan pendidikan kepada dunia. Selamat datang dalam kisah KKN yang penuh inspirasi dan harapan, dalam *Desa Sejuta Penggagas Bernama Rawa Rengas*.

Jakarta, 30 September 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si
NIP. 197709142011012004

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat merupakan sebuah komunitas populasi yang bertempat tinggal di wilayah yang sama, tidak jarang mereka memiliki bahasa yang sama serta kebudayaan yang sama. Manusia merupakan makhluk sosial yang kemudian menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri. Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, pengertian masyarakat adalah kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok tersebut.

Kehidupan bermasyarakat yang kita hadapi saat ini merupakan kehidupan yang menuntut kita untuk menjadi seseorang yang serba cepat, serba terdidik, dan tidak tertinggal. Revolusi industri 4.0 menjadi salah satu turning point yang dapat kita jadikan patokan untuk menandakan bahwa kita tidak boleh tertinggal dalam kemajuan pada era ini. Namun tidak semua orang dapat menikmati kehidupan yang tidak tertinggal dari inovasi dan teknologi. Masih banyak orang-orang dari seluruh bagian penjuru masyarakat yang tidak dapat mengakses atau bahkan tidak mengetahui mengenai kehidupan yang kita hadapi saat ini.

Masyarakat berasal dari berbagai latar belakang, usia, budaya, tingkat pendidikan, agama, dan pekerjaan yang berbeda-beda. Tingkat kemampuan masyarakat dalam menghadapi kehidupan yang begitu cepat perubahannya juga sangat berbeda-beda. Ada yang dengan mudah mendapatkan akses mengenai kemajuan teknologi, ada yang ingin mendapatkan akses namun tidak memiliki kesempatan, ada yang bisa mengakses dan bisa mendapatkan kemajuan teknologi namun tidak dapat menggunakannya karena tidak ada yang mengajari. Sehingga hal ini menyulitkan dan akan menjadi masalah di kemudian hari.

Mahasiswa yang merupakan *agent of change* yang memiliki kewajiban untuk tidak hanya menuntut ilmu, namun menerapkan ilmunya kepada kehidupan bermasyarakat. Karena sejatinya mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat, maka sepatutnya ilmu yang telah para mahasiswa terima

dari perguruan tinggi dikembalikan ke masyarakat dengan harapan dapat membuat inovasi dan perubahan ke arah yang lebih baik di masyarakat.

Salah satu bentuk implementasi dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi 2 masyarakat. Sebagai tonggak peradaban mahasiswa dapat mengejawantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam disuatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Kegiatan 'Kuliah Kerja Nyata' yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk para mahasiswa tahun ketiga dari berbagai latar belakang fakultas serta jurusan diharapkan akan menjadi agent of change yang dapat bergabung ke dalam bagian masyarakat untuk membantu masyarakat menghadapi kehidupan bermasyarakat yang akan kita hadapi saat ini.

Pengabdian dilakukan selama satu bulan, pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa yang telah ditetapkan sesuai pembagian yang dibagikan oleh pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM), dan kelompok ini yang diberi nama METANOIA 141, ditempatkan di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu yang telah ditetapkan oleh kelompok. Secara garis besar, program kerja yang telah dilakukan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengajak masyarakat lebih taat menjaga kebersihan lingkungan, dan menjadi warga yang cerdas.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini mahasiswa dengan segala privilege yang mereka miliki sebagai seorang mahasiswa, akan membantu masyarakat dan juga dapat membekali masyarakat agar dapat menjadi masyarakat yang tidak tertinggal, tidak terbelakang dan dapat berinovasi serta mengakses kemajuan teknologi.

Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengemban pendidikan di bangku perguruan tinggi selama tiga tahun akan melayani, memberdayakan dan menginspirasi masyarakat yang ada di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 141 Metanoia ini berlokasi di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 141 Metanoia:

1. SDN Rawa Rengas 01
2. SDN Rawa Rengas 02
3. SDN Rawa Rengas 03
4. SDN Rawa Rengas 04
5. Perpustakaan SDN Rawa Rengas 01
6. Perpustakaan SDN Rawa Rengas 03
7. Planet Baca
8. PAUDQu Nurul Hidayah Lebak
9. TPQ Nurul Hidayah Lebak
10. MT. Jami'atul Qur'aniyah
11. Posyandu di Kampung Benda Baru
12. Kampung Benda Baru
13. Kampung Lebak
14. Kampung Tukang Kajang

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan Utama yang ada di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang adalah sampah. Masyarakat masih kurang menyadari betapa pentingnya membuang sampah dengan benar, karena sebagian besar masyarakat masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya terutama di kali sehingga membuat sepanjang kali disana penuh dengan sampah. Dan ketika kelompok KKN Metanoia 141 melakukan survei langsung ke desa, kami menemukan bahwa tidak sedikit warga disana yang menggunakan kali tersebut untuk mencuci pakaiannya.

Permasalahan selanjutnya yang ada di desa tersebut adalah karakter masyarakat di desa tersebut. Masyarakat di Desa Rawa Rengas memiliki karakter yaitu sulit untuk menerima hal-hal baru dan sulit untuk mengubah kebiasaan lama. Menurut perangkat desa, masyarakat di desa ini butuh sedikit penanganan ekstra tentang kebiasaan lama yang telah ada sejak dahulu, agar dapat menerima hal-hal baru.

Selain itu, berdasarkan keterangan warga di sana banyak anak-anak yang keranjingan bermain game sehingga mereka malas belajar. Banyak juga remaja di sana yang tidak mau melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi. Mereka lebih memilih untuk bekerja di pabrik atau sebagai buruh di bandara Soekarno-Hatta.

Di Desa Rawa Rengas tepatnya di wilayah Benda Baru terdapat Planet Baca yang selama 5 tahun telah terbengkalai karena tidak ada yang mengurus tempat tersebut sehingga Planet Baca tidak pernah dikunjungi lagi oleh warga setempat khususnya anak-anak. Di Desa Rawa Rengas juga masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca, menulis, dan menghitung.

Namun Desa Rawa Rengas memiliki kampung tematik yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu tempat wisata dan bisa menghasilkan pemasukan untuk desa. Selain itu, warga juga bisa mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dimilikinya dengan berdagang di kampung tematik tersebut.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. Fokus dan prioritas program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program
Sosial Kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi Planet Baca meliputi membongkar seluruh bahan pustaka, membersihkan seluruh area perpustakaan, menyortir buku yang masih layak baca, mengklasifikasikan berdasarkan jenis dan mendekorasi ulang perpustakaan. 2. Senam Sehat di Kampung Benda Baru yang dilakukan rutin setiap hari senin dan jumat. 3. Gerak Jalan se-Kecamatan Kosambi dalam rangka HUT RI ke-78. 4. Kegiatan Posyandu di Kampung Benda Baru. 5. Kegiatan Semarak Lomba 17 Agustus dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-78. 6. Seminar Literasi Digital yang dilaksanakan di Aula Kantor Kepala Desa Rawa Rengas.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Penyerahan Bantuan dari UIN Jakarta berupa kaca cembung, rak sepatu, hingga tong sampah yang diletakkan di beberapa titik desa Rawa Rengas. 8. Pekan Olahraga Kecamatan (PORCAM VIII) dan Camat Cup 2 Tahun 2023 yang dilaksanakan di Stadion Gapensa Kosambi.
Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mengaji di TPQ Nurul Hidayah Lebak. 2. Mengajar mengaji di MT. Jami'atul Qur'aniyah. 3. Pengajian Ratib Bulanan di kampung Benda Baru. 4. Gema Festival Muharram Tahun 1445 H Desa Rawa Rengas dalam rangka merayakan Hari Besar Islam. 5. Santunan Anak Yatim di Kantor Kepala Desa. 6. Santunan Anak Yatim di SDN Rawa Rengas 1 dan 3.
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi Perpustakaan SDN Rawa Rengas 1 meliputi membongkar seluruh bahan Pustaka, membersihkan seluruh area perpustakaan, menyortir buku yang masih layak baca, mengklasifikasikan berdasarkan jenis dan mendekorasi ulang perpustakaan. 2. Revitalisasi Perpustakaan SDN Rawa Rengas 3 meliputi membongkar seluruh bahan Pustaka, membersihkan seluruh area perpustakaan, menyortir buku yang masih layak baca, mengklasifikasikan berdasarkan jenis dan mendekorasi ulang perpustakaan. 3. Mengajar Kelas Aksara di SDN Rawa Rengas 1 meliputi kegiatan mengajar membaca dan menulis.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajar tematik dan mata pelajaran lainnya di SDN Rawa Rengas 1 5. Mengajar PAUD di PAUDQU Nurul Hidayah Lebak. 6. Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas yang dilaksanakan di SDN Rawa Rengas 2.
--	--

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Sasaran dan target

No. Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Revitalisasi Planet Baca	Anak di Desa Rawa Rengas	50 Anak
1.2	Senam Sehat	Masyarakat di Kampung Benda Baru	50 orang
1.3	Gerak Jalan se-Kecamatan Kosambi	Masyarakat di Kecamatan Kosambi	300 orang
1.4	Posyandu	Anak di Desa Rawa Rengas	50 anak
1.5	Seminar Literasi Digital	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	50 orang
1.6	Pekan Olahraga Kecamatan (PORCAM VIII) dan Camat Cup 2 Tahun 2023	Masyarakat di Kecamatan Kosambi	100 orang

1.7	Membantu Persiapan 17 Agustusan	Masyarakat di Kampung Benda Baru	100 orang
1.8	Lomba makan kerupuk (17 agustus)	Anak di Desa Rawa Rengas	40 anak
1.9	Lomba balap karung (17 agustus)	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	20 orang
1.10	Lomba paku dalam botol (17 agustus)	Anak di Desa Rawa Rengas	30 orang
1.11	Lomba bendera dalam botol (17 agustus)	Anak di Desa Rawa Rengas	20 orang
1.12	Lomba cukurukuk (17 agustus)	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	20 orang
1.13	Lomba tarik tambang (17 agustus)	Masyarakat di Desa Rsawa Rengas	4 regu
1.14	Lomba estafet terigu (17 agustus)	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	9 regu
1.15	Lomba joget balon (17 agustus)	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	20 regu
1.16	Pengadaan tong sampah dan kaca cembung	Desa Rawa Rengas	3 kampung di desa Rawa Rengas
1.17	Pengadaan tong sampah dan rak sepatu	SDN Rawa Rengas	4 SDN di Rawa Rengas
1.18	Malam Puncak serta Penutupan Gema Festival Muharram Tahun 1445 H dan Semarak 17 Agustus	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	100 orang

1.19	Pembukaan KKN 141 Metanoia	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	100 orang
1.20	Penutupan KKN 141 Metanoia	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	100 orang
2.1	Mengajar di TPQ Nurul Hidayah Lebak	Anak di TPQ Nurul Hidayah	50 anak
2.2	Mengajar di MT. Jami'atul Qur'aniyah	Anak di MT. Jami'atul Qur'aniyah	50 anak
2.3	Pemberian Alat Mengaji (Buku Tajwid, Buku Iqro' dan Mushaf Al-Qur'an)	Desa Rawa Rengas	TPQ Nurul Hidayah Lebak & MT. Jami'atul Qur'aniyah
2.4	Pengajian Ratib Bulanan	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	100 orang
2.5	Pembukaan Gema Festival Muharram Tahun 1445 H Desa Rawa Rengas	Masyarakat di Desa Rawa Rengas	100 orang
2.6	Lomba adzan junior (festival muharram)	Anak di Desa Rawa Rengas	40 anak
2.7	Lomba adzan lanjut usia (festival muharram)	Bapak-Bapak di Desa Rawa Rengas	40 orang
2.8	Lomba tahfidz junior (festival Muharram)	Anak di Desa Rawa Rengas	40 anak
2.9	Lomba mewarnai (festival Muharram)	Anak di Desa Rawa Rengas	120 anak
2.10	Lomba cerdas cermat (festival Muharram)	Anak di Desa Rawa Rengas	8 regu

2.11	Lomba pidato cilik (festival Muharram)	Anak di Desa Rawa Rengas	20 anak
2.12	Santunan anak yatim di kantor kepala desa	Anak di Desa Rawa Rengas	40 anak
2.13	Santunan anak yatim di SDN Rawa Rengas 1 dan 3	Anak di SDN Rawa Rengas 1 dan 3	25 anak
3.1	Revitalisasi perpustakaan SDN Rawa Rengas 1	Anak di SDN Rawa Rengas 1	100 anak
3.2	Revitalisasi perpustakaan SDN Rawa Rengas 3	Anak di SDN Rawa Rengas 3	150 anak
3.3	Mengajar kelas aksara (membaca dan menulis)	Anak di SDN Rawa Rengas 1	30 anak
3.4	Mengajar tematik & Mata Pelajaran lainnya	Anak di SDN Rawa Rengas 1	Seluruh murid SDN Rawa Rengas 1 kelas 5 & 6
3.5	Mengajar olahraga	Anak di SDN Rawa Rengas 1	50 anak
3.6	Senam bersama di SDN Rawa Rengas 1,2, dan 4	Anak di SDN Rawa Rengas 1,2, dan 4	3 SDN di Rawa Rengas
3.7	Mengajar PAUD	Anak di PAUDQu Nurul Hidayah Lebak	50 anak
3.8	Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Membuat	Anak kelas 6 di SDN Rawa Rengas 2	50 anak

	Celengan dari Bahan Bekas		
--	---------------------------	--	--

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 141 akan dilakukan pada:

Tanggal : 25 Juli-25 Agustus 2023

Tempat : Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra-KKN 2023.
2. Implementasi Program Kerja di lokasi KKN.
3. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Individu
4. Penyusunan Laporan Akhir (E-Book) Kelompok

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut :

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan KKN pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok KKN	5 Mei 2023
2.	Pembekalan KKN	11 Mei & 26 Mei 2023
3.	Pertemuan & Pembekalan Pertama oleh Dosen Pembimbing Lapangan	16 Juni 2023
4.	Survey Lokasi KKN	11 Juni & 22 Juni 2023
5.	Penyusunan Proposal	10 Juni - 22 Juni 2023
6.	Pembekalan Kedua oleh Dosen Pembimbing Lapangan	22 Juni 2023
7.	Pengumpulan Proposal	23 Juni 2023

8.	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN 2023	5 Juli 2023
9.	Workshop Metodologi Laporan KKN 2023	7 Juli 2023
10.	Pelepasan KKN 2023	24 Juli 2023

2. Implementasi Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan di lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Keberangkatan	23 Juli 2023
1.	Pembukaan di Lokasi KKN (Kantor Kepala Desa)	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	
3.	Implementasi Program	26 Juli – 23 Agustus 2023
4.	Penutupan di Lokasi KKN (Kantor Kepala Desa)	25 Agustus 2023

3. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Individu KKN 2023 (25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023)

Tabel 5. Jadwal pelaksanaan penyusunan laporan individu KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Laporan Individu Minggu Pertama	25 – 30 Juli 2023
2.	Laporan Individu Minggu Kedua	30 Juli – 4 Agustus 2023

3.	Laporan Individu Minggu Ketiga	5 Juli – 12 Agustus 2023
4.	Laporan Individu Minggu Keempat	13 – 19 Agustus 2023
5.	Laporan Individu Minggu Kelima	20 – 25 Agustus 2023

4. Penyusunan Laporan Akhir E-Book dan Evaluasi Program (26 Agustus – 30 November 2023)

Tabel 6. Jadwal penyusunan laporan akhir *E-book* dan evaluasi program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Draft E-book Laporan KKN	26 Agustus – 30 September 2023
2.	Pembuatan layout E-Book	20 – 25 September 2023
3.	Pemeriksaan ulang sebelum diunggah melalui website e-Laporan	28 – 30 September 2023
3.	Penyerahan Draft E-book, Jurnal, Laporan Keuangan & Video Dokumenter KKN ke website e-Laporan	30 September 2023
4.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	1 – 29 Oktober 2023
5.	Penyerahan Draft Laporan E-book yang sudah di Sunting oleh Dosen Pembimbing Lapangan	30 Oktober 2023

6.	Pengesahan E-Book Laporan KKN Final oleh PpMM	30 November 2023
7.	Nilai dan Sertifikat	26 Desember 2023 – 7 Januari 2024

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *E-book* ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN-141 Metanoia selama satu bulan di Desa Rawa Rengas. Bab ini terdiri dari tujuh sub-bab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atau pelaksanaan KKN di Desa Rawa Rengas. Bab ini terdiri dari dua sub-bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN-141 di Desa Rawa Rengas. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu Kerangka Pemecahan, Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN-141 di Desa Rawa Rengas. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah

kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua *E-book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub-bab dengan rincian sebagai berikut.

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan Masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Rawa Rengas selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 141 Metanoia laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melaksanakan program KKN.

Bagian kedua *E-book* ini juga disertakan dengan dokumentasi terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 22 Anggota KKN-141 Metanoia, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintahan setempat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dengan melakukan pendidikan, pengajaran, serta penelitian yang melibatkan mahasiswa, staff pengajar serta masyarakat sekitar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar serta membantu proses pembangunan. Agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran, maka perlu dilakukan sebuah metode yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dalam bentuk pengabdian merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial sedangkan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.¹

Intervensi sosial juga diartikan sebagai sebuah tindakan yang bertujuan membantu orang perorangan atau kelompok (keluarga, komunitas, organisasi, dll) dalam konteks kehidupan sosial. Dengan dilakukannya intervensi ini ialah membantu manusia mengalami perubahan yang diinginkan. Upaya intervensi bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan bantuan untuk memulihkan keberfungsian-sosial seseorang, kelompok, dan sebagainya. Mengatasi dan mencegah suatu masalah, membantu seseorang atau kelompok mencapai tujuannya dan mengalami

¹ Andi Achru, Jurnal Pengabdian Masyarakat: *Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kec. Lembang Kab. Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Vol 1. No. 1, Mei 2021, h. 21.

perkembangan juga merupakan salah satu upaya intervensi. Praktik intervensi ini bisa dilakukan dengan beberapa metode/praktik, misalnya:

- a. Praktik Mikro: Memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorang berdasarkan kasus masing-masing secara berkala.
- b. Praktik Mezzo: Pemberian bantuan berupa layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik bagi keluarga atau kelompok untuk menyelesaikan masalah.
- c. Praktik Makro: Diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan dalam masyarakat. Misalnya aksi politik, pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, dan lain-lain.²

Menurut Adi, Intervensi sosial adalah perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*).³

Tujuan dari intervensi sosial ini adalah untuk memperbaiki fungsi sosial seseorang (individu, kelompok, dan masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Saat fungsi sosial seseorang telah berfungsi dengan baik, maka dapat diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera itu sendiri akan dapat terwujud jika jarak antara harapan dengan kenyataan tidak terlalu lebar. sehingga melalui intervensi sosial, hambatan tersebut akan dapat diatasi.⁴ Oleh karena itu, kelompok KKN Metanoia 141 mengidentifikasi masalah yang ada di desa Rawa Rengas, Kosambi, Tangerang, dengan melakukan sosialisasi kepada pihak perangkat desa Rawa Rengas dan segenap masyarakat setempat. Melalui metode pendekatan ini, berbagai informasi dapat diperoleh dengan mudah.

Proses pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi (survey lapangan), wawancara, dan penggunaan data tertulis. Berkat tiga

² Boediman Hardjomarsono, *Teori dan Metode Intervensi Sosial. In: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*, Universitas Terbuka: Jakarta, 2014.

³ Adi Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

⁴ Louise C. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*, (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), h. 52.

teknik pengumpulan data tersebut, kelompok KKN Metanoia 141 dapat mengetahui informasi seputar kondisi ekonomi, sosial, pendidikan, agama, dan geografis. Selanjutnya setelah memperoleh data, kelompok KKN Metanoia 141 dapat mengidentifikasi masalah (*identifikasi masalah, analisis kondisi sosial, dan penentuan target perubahan*) yang kemudian dirumuskan menjadi sebuah program kerja yang dapat menjadi solusi dalam membantu desa Rawa Rengas menyelesaikan masalah secara efektif. Adapun dalam pelaksanaannya, kelompok KKN Metanoia 141 melibatkan partisipasi dari penduduk setempat, kemudian dilakukan penentuan tindakan-tindakan yang akan dilakukan ketika melakukan penyelesaian masalah.

Oleh karena itu, dari pemaparan yang telah dijelaskan, fungsi dilakukannya metode intervensi sosial dalam pekerjaan sosial, dapat diketahui antara lain sebagai berikut:

- a. Mencari penyelesaian masalah secara langsung dengan menggunakan metode - metode sosial.
- b. Menghubungkan pihak sasaran atau target perubahan dengan sistem sumber.
- c. Membantu pihak sasaran atau target perubahan dalam menghadapi masalah.
- d. Membantu menggali potensi diri pihak sasaran atau target perubahan sehingga bisa membantu untuk menyelesaikan masalah.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan adalah tahapan yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir dari pemetaan nantinya dapat dijadikan sebagai dasar penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk masyarakat. Pemetaan sosial merupakan proses penggambaran masyarakat yang di dalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat (*terutama hal profil dan masalah sosial*). Pemetaan sosial mencakup berbagai aspek yang diantaranya aspek sosial, aspek ekonomi, aspek kelembagaan, dan lain sebagainya. Kegiatan pemetaan sosial ini dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal untuk perencanaan pembangunan. Pemetaan sosial dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat. Dalam melakukan pemetaan sosial terlebih dahulu dilakukan *mapping* bentuk sosial

antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun disosiatif.⁵

Sosial *mapping* ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan masyarakat, yang kemudian dilakukan *need assesment*, mencari keinginan dan kebutuhan masyarakat di tempat penelitian (untuk kelompok KKN Metanoia 141 bertempat di desa Rawa Rengas). Dilakukannya pemetaan sosial ini diharapkan dapat menemukan dan mengenali potensi *resources* dan *social capital*, dan kepentingan lainnya, sehingga nantinya dapat teridentifikasi keinginan dan sumber persoalan yang dirasakan oleh masyarakat. Pemetaan sosial diharapkan dapat mendapatkan hasil dari potensi ekonomi dan sosial yang dimiliki masyarakat. Adapun beberapa objek yang digunakan untuk melakukan pemetaan yaitu: posisi geografis, sarana dan prasarana, penyebaran konsentrasi masyarakat miskin, demografis, kegiatan kelompok masyarakat, relasi sosial hubungan antar kelompok, profesi dan pekerjaan mata pencaharian, persepsi terhadap program yang dilaksanakan pemerintah non-pemerintah, keterlibatan sosial dalam program dan penyelesaian persoalan dan pengambilan keputusan sosial, ekonomi, dan budaya.⁶

Kelompok KKN Metanoia 141 melakukan pemetaan sosial dengan melakukan beberapa metode untuk membantu mengetahui kondisi masyarakat di Desa Rawa Rengas, yang di antaranya:

1. Survey

Survey merupakan salah satu metode dalam pemetaan sosial yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari beberapa orang yang berada pada suatu desa. Survey dilakukan dengan mengunjungi suatu tempat tertentu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui serta melihat kondisi permasalahan sosial yang ada di desa KKN. Dengan dilakukannya survey maka data dan informasi yang diperoleh nantinya akan lebih jelas dan sesuai dengan fakta dilapangan. Survey dilakukan pada 5 aspek yang telah ditentukan, hal ini dikarenakan

⁵ Gunawan, Wahyu dan Budi Sutrisno, Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial: *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat, Desa dan Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, (Sumedang: Universitas Padjadjaran, 2021).

⁶ Sugiharto, Eko. Gracia Ovelia R. dan Muhammad Padli, Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya: *Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, Vol. 1, No. 1, 2021.

supaya proses pengumpulan informasi permasalahan sosial akan lebih terfokus pada masing masing aspek tertentu. Namun, metode survey saja belum tentu cukup untuk mengetahui kondisi permasalahan sosial di desa, maka dari itu perlu dilakukan metode selanjutnya yaitu pengamatan langsung.

2. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*)

Pengamatan langsung atau *direct observation* merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek, situasi dan konteks untuk mendapatkan data mengenai kondisi geografis, sosial, ekonomi, sumber – sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, dan interaksi sosial. Hal yang didapatkan dari metode pengamatan langsung ini yaitu berupa data dan informasi yang akan digunakan sebagai bahan diskusi kelompok untuk menentukan program dan kegiatan apa saja yang akan dibangun di desa tersebut.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan interaksi antara dua individu dengan melibatkan pertanyaan dan pembahasan mengenai aspek yang sudah ditentukan. Wawancara ini terdiri dari serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap individu – individu tertentu yang sudah di pilih dan dianggap menjadi sumber informasi yang memiliki pengalaman pada masing – masing aspek bidang tertentu. Wawancara dilakukan di desa secara mendalam dan semi – terstruktur untuk memperoleh data dan informasi. Wawancara ini ditujukan terhadap tokoh – tokoh penting di desa, meliputi kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, pemuda karang taruna, ibu – ibu PKK, guru – guru sekolah setempat, serta masyarakat desa.

4. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*)

Diskusi kelompok fokus atau FGD merupakan salah satu metode dalam mengumpulkan data dan informasi, dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari moderator mengenai suatu aspek. FGD di design untuk mendapatkan informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang dan pengalaman masing – masing individu pada suatu kelompok. Tujuan diadakannya FGD pada kegiatan KKN ini yaitu untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik, serta mendapatkan keputusan yang akan dilakukan untuk menjadi suatu program kedepannya. FGD disini dilakukan dengan membentuk kelompok pada tiap aspek, mulai dari aspek Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi Kreatif, Sosial Kemasyarakatan. Hal ini

dilakukan agar diskusi dan rencana kegiatan dapat tercapai dan fokus pada masing – masing bidangnya.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT berguna untuk melihat suatu permasalahan dari 4 sisi yang berbeda. Analisa yang dihasilkan adalah rekomendasi atau arahan untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, serta mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Empat sisi pada analisa SWOT yaitu diantaranya adalah *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (Ancaman). Analisa dari keempat sisi tersebut sangat penting dalam rencana penyusunan program dan kegiatan agar program dapat tersusun dengan baik dan matang.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagai konsep pembangunan ekonomi yang berakar kerakyatan, pemberdayaan masyarakat juga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik dalam semua kehidupan masyarakat, terlebih bagi sebagian masyarakat yang masih terperangkap pada keterpurukan, ketertinggalan, kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga dengan adanya pemberdayaan masyarakat, diharapkan cita-cita untuk menjadi masyarakat yang maju, mandiri, dan sejahtera dapat terlaksana.

Adapun tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah *Pertama*, dimaksudkan agar supaya individu kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya. *Kedua*, kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk ketertinggalan. Dengan demikian kelompok yang tidak berdaya ini bisa mandiri dan tidak senantiasa bergantung pada individu serta kelompok lain dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. *Ketiga*, melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat, sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. *Keempat*, guna mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya perlunya ditumbuhkan etos

kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel, serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. Hal ini dikarenakan perilaku dan budaya seperti ini memiliki peran yang sangat penting yang dapat mendorong serta mempercepat proses perubahan dalam masyarakat. Sehingga terbentuk suatu komunitas yang kuat, maju, dan mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat.⁷

Pemberdayaan masyarakat ini juga merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory*. Jika diambil kesimpulan maka pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep/kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan dirinya baik itu dari segi pengetahuan, kemampuan dan keterampilan agar dapat bersaing dengan masyarakat lainnya dan juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi.

Kami kelompok KKN Metanoia di Desa Rawa Rengas menggunakan pendekatan penyelesaian masalah (*Problem Solving Approach*). *Problem solving* adalah suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisis situasi, dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Adapun prinsip-prinsip *Problem Solving* yaitu:

1. Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah dapat dicapai jika diarahkan ke masalah yang mampu diselesaikan.
2. Dalam menyelesaikan masalah, menggunakan data/ keterangan yang ada.
3. Titik tolak penyelesaian masalah ialah mencari kemungkinan-kemungkinan jalan keluar.
4. Menyadari masalah harus didahulukan dari usaha menyelesaikan masalah.
5. Proses menciptakan ide-ide baru (*innovative*) sebaiknya dipisahkan dari proses evaluasi ide; karena dapat menghambat dalam proses menciptakan ide-ide baru.
6. Situasi-situasi pilihan, hendaknya dijadikan situasi masalah. Situasi masalah ditandai dengan adanya hambatan.

⁷ Andi Haris, Jupiter: *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 13, No. 2, 2014, h. 52.

7. Situasi masalah kadang perlu diubah menjadi situasi pilihan. Tujuan situasi masalah adalah menghilangkan hambatan.
8. Penyelesaian masalah yang diusulkan oleh pemimpin sering dievaluasi secara kurang objektif.

Adapun tahapan proses yang sekaligus menjadi metode yang kami gunakan dalam melaksanakan pendekatan *problem solving* tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi atau survei

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara lebih jelas mengenai gambaran kondisi fisik dari Desa Rawa Rengas serta menganalisa berbagai permasalahan di desa tersebut, yang kemudian hal itu dijadikan dasar atas program kerja yang akan dilaksanakan selama melakukan pengabdian. Dengan demikian berbagai program kerja yang disusun bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi. Dalam melaksanakan kegiatan observasi ini kami melakukan wawancara dengan beberapa elemen masyarakat seperti aparat pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, para pendidik, dan masyarakat umum. Selain itu kami juga mencoba mengumpulkan informasi tambahan melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah Desa Rawa Rengas.

2. Berdiskusi dan berinteraksi dengan masyarakat serta tokoh masyarakat

Langkah ini kami jalankan sebagai upaya pendekatan sosial dengan tujuan mendorong terbentuknya sifat keterbukaan. Melalui saling menghargai, kami berusaha membangun hubungan harmonis antara kami, para peserta KKN, dan masyarakat Desa Rawa Rengas. Selain itu, ruang diskusi ini juga berdampak positif pada menjalin silaturahmi yang erat. Hal ini sangat penting dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh Desa Rawa Rengas, dan kemudian mengubahnya menjadi program kerja yang kami laksanakan bersama.

Selain berdiskusi dan bergaul dengan masyarakat, kami juga sering berkomunikasi dengan aparat desa serta tokoh lainnya. Kami meminta pandangan dan masukan yang bersifat konstruktif terkait dengan rencana kegiatan program kerja kami, serta ketika kami menghadapi kendala di lapangan. Kami menyadari bahwa mereka yang paling mengenal karakteristik dan kebiasaan masyarakat di daerah tersebut.

Oleh karena itu, masukan dan saran yang diberikan sangat berharga bagi kami dalam mengatasi kendala-kendala yang kami hadapi di lapangan, dan juga dalam merancang serta melaksanakan program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Bagian ini dapat dianggap sebagai tahap riset yang penting dalam pelaksanaan KKN kami.

3. Menyusun rencana kegiatan program kerja

Setelah kami melakukan riset dengan cara berdiskusi dan berinteraksi dengan masyarakat untuk memahami permasalahan yang mereka hadapi, langkah selanjutnya adalah merancang strategi. Proses ini melibatkan analisis situasi di Desa Rawa Rengas, merumuskan kebutuhan masyarakat, mengevaluasi kemampuan masyarakat, dan merumuskan tindakan serta upaya yang tepat.

Kami memulai langkah awal dengan berkenalan dan bersilaturahmi dengan Aparat Desa Rawa Rengas serta staf dan jajaran mereka. Selanjutnya, kami melakukan kunjungan bersilaturahmi kepada penduduk setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan juga para pendidik sebagai bentuk penghormatan kami selaku pendatang yang akan mengabdikan diri di Desa Rawa Rengas. Kemudian, kami mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa di kantor desa dalam acara pembukaan program KKN. Pertemuan ini bertujuan untuk mempererat hubungan serta membahas program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Rawa Rengas dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Dari hasil pertemuan ini, kami mengumpulkan banyak informasi, masukan, dan usulan dari masyarakat, aparat desa beserta tokoh.

Seluruh usulan dan saran yang kami terima dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Kami memilih usulan dan saran yang paling sesuai dengan bidang keahlian kami untuk dimasukkan ke dalam program kerja kami. Dengan demikian, usulan-usulan tersebut telah kami tambahkan ke dalam rencana kerja kami sebagai bagian dari upaya kami untuk berkontribusi dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Rawa Rengas.

Kesimpulan untuk Kuliah Kerja Nyata mengenai pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah dan mengambil keputusan terkait dengan perkembangan mereka.

2. Melalui pendekatan ini, masyarakat dapat lebih terlibat dalam merumuskan serta melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
3. Dalam pendekatan ini, penting untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat, sektor swasta, dan lembaga pendidikan, untuk menciptakan kemitraan yang kuat dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat.
4. Pemberdayaan masyarakat harus memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara seimbang. Hal ini penting agar pemberdayaan masyarakat dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
5. Pendekatan pemberdayaan masyarakat juga membutuhkan upaya berkelanjutan dan adanya evaluasi terus-menerus untuk mengukur efektivitas dan dampak dari program-program yang dilaksanakan.

Dengan demikian, dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan mengimplementasikan pendekatan pemberdayaan masyarakat secara efektif, diharapkan masyarakat dapat menjadi subjek dalam pembangunan, memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi masalah, dan mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

KKN Reguler kelompok 141 Metanoia bertempat di Desa Rawa Rengas. Desa Rawa Rengas merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Kosambi, kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Desa Rawa Rengas memiliki sekitar 9 RW, 23 RT, dan 5 dusun. Desa Rawa Rengas berada dalam kawasan Bandara Soekarno Hatta. Namun setelah Bandara Soekarno Hatta didirikan, Desa Rawa Rengas mengalami dua kali pembebasan lahan sehingga Desa Rawa Rengas kehilangan sekitar 60% lahannya. Pembebasan lahan tersebut terjadi pada tahun 1980 dan 2018.

Desa Rawa Rengas memiliki 14 Lembaga Semi-Otonom seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Perlindungan Masyarakat (LINMAS), Karang Taruna, Posyandu, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Bintara Pembina Desa (BABINSA), BABINKAMTIBMAS, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Kelompok Wanita Tani (KWT) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), dan Kerukunan Umat Beragama.

Desa Rawa Rengas memiliki sejumlah sektor seperti sektor pendidikan, sektor perdagangan dan jasa, dan sektor kesehatan. Pada sektor pendidikan, Desa Rawa Rengas memiliki 4 PAUD, 1 TK, 4 SD, dan 1 SMP. Hampir seluruh masyarakat yang berada di Desa Rawa Rengas bermatapencarian sebagai pedagang dan sebagian lainnya menjadi pekerja di Bandara Soekarno Hatta. Desa Rawa Rengas juga tidak memiliki penghasilan desa.

Sebagian besar penduduk di Desa Rawa Rengas beragama Islam, terdapat sekitar 95% penduduknya yang beragama Islam dan 5% lainnya memeluk agama lain. Desa Rawa Rengas memiliki sekitar 3 masjid yang digunakan untuk beribadah dan pengajian khusus bapak-bapak. Selain itu, Desa Rawa Rengas juga memiliki 2 TPA khusus remaja untuk mengadakan pengajian di malam hari, serta ada juga TPQ yang pelaksanaan pengajiannya dilakukan oleh ibu-ibu pada siang hari tepatnya setelah zuhur.

Di sepanjang jalan Desa Rawa Rengas mulai dari gapura bertuliskan “Selamat Datang di Desa Rawa Rengas” hingga Alfamart yang berada di dusun 05 atau Dusun Lebak banyak sekali dapat ditemukannya street food atau jajanan, baik mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Dan ternyata, sebagian besar warga desa Rawa Rengas merupakan pedagang yang biasa menjajakan dagangannya di sepanjang jalan tersebut. Rawa Rengas juga memiliki kali yang sangat keruh dan banyak terdapat sampah. Meskipun kali tersebut keruh, tak jarang warga desa Rawa Rengas bahkan hingga Teluk Naga menggunakan air tersebut untuk kehidupan sehari-hari seperti mencuci pakaian hingga mandi.

Selain itu, Rawa Rengas juga tidak memiliki sekolah SMA/ sederajat, sehingga jika para warganya ingin melanjutkan sekolah ke SMA, mereka harus mendaftarkan diri ke sekolah yang letaknya cukup jauh dari Desa Rawa Rengas. Namun, Rawa Rengas ini memiliki sekolah negeri untuk anak-anak yang usianya mencapai 6-12 tahun yang berada di satu lahan yang sama dan hanya dipisahkan oleh lapangan berbentuk persegi empat. Sekolah Dasar Negeri tersebut pun berdekatan sekali jaraknya dengan bandara, sehingga anak-anak dapat melihat pesawat lepas landas saat mereka sedang beristirahat atau jajan. Sekolah tersebut juga tidak memiliki fasilitas yang memadai seperti kamar mandi, kantin sekolah, ruang komputer, gedung serbaguna (aula), masjid. Kamar mandi dalam sekolah pun harus digunakan oleh peserta didik dari 4 sekolah yaitu SDN Rawa Rengas 01, 02, 04 dan SMP PGRI Rawa Rengas.

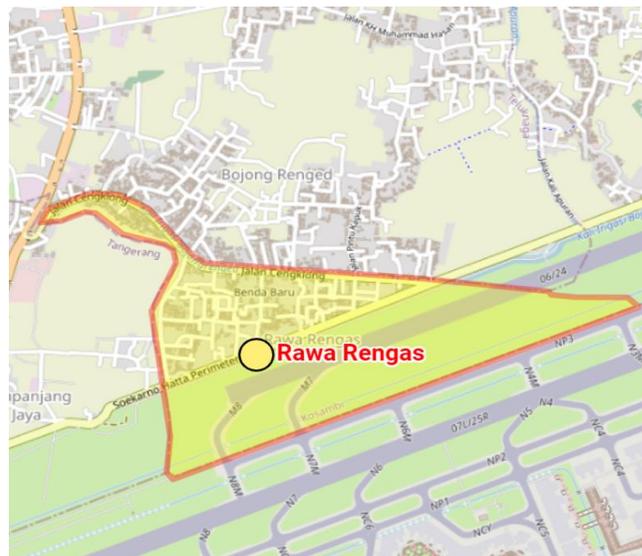
Desa Rawa Rengas terutama di Benda Baru memiliki beberapa empang yang biasa dijadikan tempat pemancingan oleh warga. Empang tersebut merupakan milik warga setempat yang dijadikan tempat untuk budidaya ikan. Pemilik empang biasanya membuka tempat pemancingan di empang tersebut, namun tidak jarang juga yang membiarkan warga bebas memancing. Namun sayangnya, terdapat beberapa empang yang tidak diurus dengan baik oleh pemilik, beberapa diantaranya terdapat banyak tumpukan sampah di sisinya.

Penduduk di Desa Rawa Rengas masih memiliki tingkat kekeluargaan yang tinggi. Dapat dilihat ketika diadakannya acara - acara desa, masyarakat masih antusias untuk mengikuti acara atau kegiatan tersebut. Salah satu contohnya adalah ketika Perayaan HUT RI Ke-78 dan Gema Festival Muharram Tahun 1445 H kemarin, masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia ikut meramaikan perayaan

tersebut. Contohnya seperti mengikuti lomba - lomba yang ada, ataupun hanya menyaksikan lomba saja.

Penduduk di Desa Rawa Rengas juga masih aktif mengadakan acara atau kegiatan. Contohnya seperti mengadakan kegiatan senam setiap sore di hari Senin dan Jumat, mengadakan kegiatan kerja bakti setiap hari Minggu, setiap bulannya terdapat kegiatan imunisasi untuk anak-anak, serta kegiatan lainnya. Kekeluargaan Di Desa Rawa Rengas juga terlihat di beberapa kegiatan pertanian, seperti adanya kebun melon dan ternak maggot yang dikelola bersama oleh warga Desa Rawa Rengas, di bawah kendali PKK.

B. Letak Geografis



Gambar 1. Peta Desa Rawa Rengas

Luas wilayah Rawa Rengas 60 Ha. Desa ini terdiri dari 9 Rukun Warga dan 23 Rukun Tetangga. Rawa Rengas memiliki dua akses jaringan jalan yaitu Jalan Lokal Row 14-20 dan Jalan Kolektor Row 26. Adapun batas-batas Desa Rawa Rengas terbagi menjadi empat bagian, sebagai berikut:

- Sebelah Utara, Desa Rawa Rengas berbatasan dengan Kp. Bojong Renget
- Sebelah Timur, Desa Rawa Rengas berbatasan dengan Kp. Rawa Jati
- Sebelah Selatan, Desa Rawa Rengas berbatasan dengan Kp. Benda Baru
- Sebelah Barat, Desa Rawa Rengas berbatasan dengan Kp. Tukang Kajang

Selain itu, orbitrasi (jarak dari Pusat Pemerintahan), sebagai berikut:

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 7 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 7 km
- Jarak dari Kota/Ibu Kota Kabupaten 40 km
- Jarak dari Ibu Kota Provinsi 80 km

C. Struktur Penduduk

Desa Rawa Rengas memiliki jumlah penduduk berdasarkan jenisnya masing-masing, sebagai berikut:

- Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	3.601 Jiwa
2.	Perempuan	3.442 Jiwa
Jumlah		7.042 Jiwa

- Jumlah penduduk berdasarkan agama, yaitu:

Tabel 8. Jumlah penduduk berdasarkan agama

Nama Dusun	Jumlah					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu

Tukang Kajang	1678					
Benda Baru	1865					
Lebak	1876					45

- Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 9. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata pencaharian	Nama Dusun		
	Tukang Kajang	Benda Baru	Lebak
Pedagang	20	9	11
Pramugari	5	3	-
Buruh	150	167	143
Petani	7	-	-
PNS	8	5	9

- Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan, yaitu:

Tabel 10. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nama Dusun		
	Tukang Kajang	Benda Baru	Lebak
TK	45	20	18
SD/ sederajat	156	65	75
SMP/ sederajat	45	17	38
SMA/ sederajat	-	-	-
Sl	15	-	-

Kursus Keterampilan	6	25	-
Pendidikan Keagamaan	-	-	50
S2 – S3	-	-	-

- Jumlah penduduk menurut kelompok usia, yaitu:

Tabel II. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia

No.	Keterangan	Jumlah
1.	0-15 Tahun	1.842 Jiwa
2.	15-65 Tahun	5.000 Jiwa
3.	> 65 Tahun	200 Jiwa
Jumlah		7.042 Jiwa

D. Sarana dan Prasarana

Selain struktur kependudukan, Desa Rawa Rengas juga memiliki sarana dan prasarana yang tersedia di beberapa Kampung/Dusun. Sarana dan prasarana tersebut dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Posyandu	4 buah
Puskesmas	-
Rumah Sakit	-
PAUD	4 buah
TK	1 buah
SDN	4 buah
MI	1 buah
SMP	1 buah

SMA	-
Taman Baca/Perpustakaan	3 buah
Masjid	3 buah
Mushola	23 buah
Vihara	1 buah
Paguyuban	2 buah
Lapangan Olahraga	1 buah
Minimarket	3 buah
TPQ	5 buah
Pom bensin	1 buah

Keterangan: Tanda (-) berarti data tidak tercantum dalam monografi desa atau tidak diketahui.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL KEGIATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Selama tahap pra KKN, kami melakukan survei lapangan lebih kurang tiga kali, dimulai pada awal bulan Juni 2023. Dalam survei pertama, kami mengunjungi kantor Desa Rawa Rengas untuk memperkenalkan diri serta meminta izin untuk melaksanakan kegiatan KKN di kawasan Rawa Rengas. Selain itu, kami juga meminta beberapa informasi terkait data secara umum yang dimiliki oleh Desa Rawa Rengas. Dalam survei kami yang selanjutnya, kami lebih memfokuskan untuk mencari lokasi sekolah, TPQ, dan kontrakan yang nantinya akan kami tempati serta berinteraksi lebih intens dengan masyarakat di sekitar, terlebih kepada ketua RT dan RW serta tokoh masyarakat setempat. Tujuannya adalah untuk mencari tahu secara mendalam apa saja yang dibutuhkan masyarakat setempat, kendala yang dihadapi serta potensi apa yang dimiliki oleh masyarakat di sana.

Berdasarkan hasil survei serta diskusi kelompok KKN kami dengan masyarakat setempat, dapat diketahui bahwa yang menjadi permasalahan utama di lingkungan ini adalah masalah dalam pengelolaan sampah dan tingkat pendidikan anak-anak. Selain itu juga banyak permasalahan lain seperti kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Dengan berbagai pertimbangan terhadap aspek-aspek yang sudah dikemukakan di atas, maka kami menyusun beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program kegiatan yang kami susun bertujuan untuk memberikan pelayanan serta pemberdayaan untuk meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat.

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan problem solving sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan akan berupa analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunitites, Threats*). Metode SWOT merupakan sebuah metode perencanaan yang umum digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunitites*), dan ancaman (*threats*). Metode ini akan melibatkan suatu tujuan yang dirancang supaya lebih terarah dalam menjalankan kegiatan

program kerja serta mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan program kerja. Berikut ini kami paparkan laporan hasil analisis SWOT dari berbagai bidang kegiatan program kerja yang dilaksanakan oleh Kelompok 141 Metanoia adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya antusias siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar. • Adanya penerimaan dan dukungan yang baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah. • Sempitnya lahan yang tersedia untuk menunjang Pendidikan sehingga harus berbagi lahan dengan sekolah-sekolah lain yang ada di desa Rawa Rengas. • Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang Pendidikan di Desa Rawa Rengas. • Rendahnya kemampuan membaca dan menulis anak-anak di Desa Rawa Rengas.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta KKN kelompok 141 banyak yang memiliki latar belakang jurusan Pendidikan sehingga memiliki keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dalam membantu para tenaga pendidik atau guru yang ada di Desa Rawa Rengas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada instansi Pendidikan karena kurangnya tenaga pendidik yang memadai serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. • Adanya kegiatan lain yang dilakukan siswa setelah KBM berakhir.

	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sisi negatif dari penggunaan sosial media oleh anak-anak tanpa pengawasan orang tua.
<p>Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, maka kelompok KKN 141 Metanoia akan menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Bantuan Layanan Pendidikan 2. Kegiatan Kelas Aksara 3. Kegiatan Gerakan menabung sejak dini dan membuat celengan dari bahan bekas. 4. Kegiatan distribusi tempat sampah 5. Revitalisasi planet baca dan perpustakaan SDN Rawa Rengas 01 dan 03 	

Tabel 14. Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT	
02. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya dukungan dari beberapa tokoh masyarakat setempat serta perangkat Desa Rawa Rengas dalam rangka membantu dan meramaikan acara. • Tingginya antusias dari anggota KKN dalam melaksanakan program di bidang sosial kemasyarakatan. • Desa memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk membantu melaksanakan program kerja di bidang sosial kemasyarakatan. • Rasa nasionalisme yang tinggi yang dimiliki oleh warga desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya edukasi masyarakat terhadap masalah literasi digital mengenai dampak bersosial media. • Kurangnya antusias masyarakat khususnya orang tua terhadap perilaku anak-anak di sekolah serta kurangnya ilmu parenting dalam rumah tangga. • Meskipun desa memiliki sarana prasarana yang cukup, tetap saja masih kurang memadai untuk menunjang kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan secara merata. • Tidak diurusnya fasilitas taman baca

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya fasilitas taman baca untuk anak-anak di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya antusias warga terhadap menjaga kebersihan lingkungan desa. • Kurang aktifnya organisasi pemuda desa.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN kelompok 141 memiliki program kerja dalam bidang sosial kemasyarakatan. • Tingginya antusias warga dalam memeriahkan acara menyambut hari kemerdekaan 17 Agustus 1945. • Antusias warga, perangkat desa, serta mahasiswa dalam kegiatan sosial kemasyarakatan cukup tinggi sehingga bisa bermanfaat dalam mengembangkan kehidupan sosial di desa Rawa Rengas. • Adanya bantuan yang diberikan dari salah satu anggota dewan legislatif di desa Rawa Rengas • Mahasiswa/i KKN yang mampu membangun komunikasi yang baik dengan warga dan pejabat desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Padatnya agenda KKN yang dimiliki sehingga cukup menyulitkan dalam kelancaran program kegiatan. • Masih tingginya tingkat stunting pada anak-anak sekolah menyebabkan tingkat pertumbuhan menjadi terhambat. • Terbatasnya dana yang dimiliki mahasiswa/i KKN
<p>Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan tong sampah dan kaca cembung 2. Pengaktifan Kembali Taman Baca 3. Kegiatan perayaan kemerdekaan 17 Agustus ke-78 4. Kegiatan bulan posyandu 5. Seminar literasi digital 	

Tabel 15. Tabel SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
03. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan peribadatan seperti masjid, mushola, dan TPA yang layak sebagai tempat beribadah dan tempat mengaji untuk anak-anak serta warga desa yang tersebar di beberapa RT. • Warga desa Rawa Rengas cukup antusias dalam melaksanakan kegiatan ibadah khususnya sholat berjamaah dengan baik di masjid maupun mushola. • Terdapat banyak majlis ta'lim seperti pengajian ibu-ibu, Lembaga TPQ anak-anak dan remaja. • Tingginya minat anak-anak dalam mengaji. • Budaya agama yang masih kental. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya kegiatan keagamaan yang terselenggara secara intens serta berkelanjutan. • Terdapat beberapa tempat pengajian dan TPA yang memiliki al-qur'an dalam kondisi kurang terawat serta kurang layak untuk digunakan sehingga cukup berkendala dalam kegiatan keagamaan. • Kurangnya tokoh agama seperti ustadz/ustadzah yang mau berkontribusi lebih dalam memberikan sumbangsih ilmunya di tempat pengajian khususnya untuk anak-anak setempat.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hadirnya partisipasi yang cukup besar dari mahasiswa/i KKN kelompok 141 Metanoia dalam bidang keagamaan. • Tersedianya bantuan dana KKN dari pihak universitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Melemahnya kesadaran masyarakat Desa Rawa Rengas dalam kegiatan keagamaan. • Tidak berlanjutnya program kerja di bidang keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN dalam bidang keagamaan.

<p>serta kontribusi dana dari setiap anggota kelompok KKN.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya kerja sama antara mahasiswa KKN kelompok 141 Metanoia dengan warga desa dalam kegiatan keagamaan. • Terdapatnya bantuan dari teman-teman KKN tematik yang sama-sama bertugas untuk desa Rawa Rengas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pergaulan bebas dan arus globalisasi.
<p>Berdasarkan analisis matriks SWOT di atas, maka kelompok kami Menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan taman Islami 2. Kegiatan mengajar TPA, TPQ, dan PAUD 3. Kegiatan Tabligh Akbar 4. Kegiatan pengajian akbar dan doa bersama 5. Kegiatan Gema Festival Muharram 1445 H (PHBI) 6. Pemberian alat mengaji 	

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

KKN 141 Metanoia telah melaksanakan berbagai program kerja selama satu bulan di Desa Rawa Rengas. Program kerja tersebut memiliki bentuk dan hasil kegiatan seperti pada tabel berikut:

1- Pembukaan KKN Kelompok 141 tahun 2023

Tabel 16. Pembukaan KKN

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pembukaan dan Pengesahan
Nomor Kegiatan	01
Tempat	Kantor Desa Rawa Rengas
Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2023
Tim Pelaksana	All Squad Metanoia 141

Tujuan	Mempererat tali silaturahmi serta mengenalkan program kerja yang telah dirancang.
Target	Perangkat Desa, tokoh Masyarakat, tokoh agama, dan Masyarakat Desa Rawa Rengas.
<u>Sasaran</u>	Seluruh Masyarakat desa Rawa Rengas.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pembuka sebelum kami mulai secara resmi seluruh kegiatan KKN, dalam acara ini cenderung dihadiri oleh perangkat Desa Rawa Rengas, beserta tokoh Masyarakat setempat. Acara diisi dengan potong pita, kemudian sambutan dari beberapa perangkat desa, serta pemaparan rancangan program kerja kepada seluruh hadirin. Kegiatan ini dihadiri oleh para tokoh pemerintah dan masyarakat di antaranya; Kepala Desa Rawa Rengas, DPRD Kabupaten Tangerang, Ketua MUI, Camat Kosambi, Ketua RT & RW, BPD Rawa Rengas, Kepala Sekolah SDN Rawa Rengas 1,2,3, dan 4 dan Staf-staf Desa Rawa Rengas. Pembukaan ini bertujuan untuk mengawali dan meresmikan secara simbolis kegiatan KKN Metanoia 141 sebagai upaya untuk mensosialisasikan identitas dan program kerja yang akan dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN di Desa Rawa Rengas kepada para undangan yang hadir.

Hasil Kegiatan	Masyarakat memahami rancangan program kerja yang dipaparkan dan menyambut dengan baik kedatangan kelompok 141 Metanoia
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Pembukaan KKN Metanoia 141 Tahun 2023

2- Bulan Posyandu

Tabel 17. Bulan Posyandu

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Bulan Imunisasi Anak dan Bayi
Nomor Kegiatan	02
Tempat	Kampung Benda Baru
Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Devina, Muti, Dian, Natasha, Umdah, Adilla.
Tujuan	Membantu para tenaga kesehatan serta jajaran perangkat desa dalam menjalankan program imunisasi serta menumbuhkan rasa semangat Masyarakat untuk membangun keluarga Indonesia yang sehat dan bebas penyakit.
Target	Anak dan Balita di Desa Rawa Rengas
Sasaran	±80 anak dan balita

<u>Deskripsi Kegiatan</u>	<p>Kegiatan bulan posyandu ini merupakan program kerja sama antara Kelompok KKN 141 Metanoia dengan tenaga Kesehatan setempat. Kegiatan posyandu rutin dilakukan sebulan sekali di Kampung Benda Baru, Desa Rawa Rengas. Posyandu sendiri merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tim KKN 141 membantu para petugas dan ibu-ibu PKK dalam melayani warga yang datang ke posyandu, seperti registrasi, menimbang berat badan dan mengukur tinggi bayi.</p>
<u>Hasil Kegiatan</u>	<p>± 80 Anak bayi dan balita mendapatkan pelayanan imunisasi yang memadai dan merata dari kegiatan bulan posyandu</p>
<u>Keberlanjutan Kegiatan</u>	<p>Berlanjut</p>

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Bulan Posyandu

3- Pengadaan Kaca Cembung

Tabel 18. Pengadaan Kaca Cembung

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pengadaan Kaca Cembung
Nomor Kegiatan	03
Tempat	Sebrang Kantor Desa Rawa Rengas (Kampung Tukang Kajang), Simpang jalan SDN Rawa Rengas 3 (Kampung Benda Baru), dan Pertitgaan TPU (Kampung Benda Baru).
Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2023
Tim Pelaksana	PJ: Syaibah Tim Pelaksana: Yudi, Syaibah, Azis, Saepurrohman, Majid, Bramail, Niko
Tujuan	Untuk mengetahui kendaraan dari arah persimpangan jalan guna menetralsir potensi terjadinya kecelakaan
Target	Masyarakat Umum
Sasaran	Tidak dibatasi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pemasangan kaca cembung ini merupakan program penutup yang dikonsep oleh Kelompok KKN 141 Metanoia dimana proses pemasangannya dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Agustus 2023. Terdapat tiga titik dimana kaca cembung ini dipasang yaitu di simpang jalan Kampung tukang kajang seberang Kantor Desa Rawa Rengas, Pertigaan SDN Rawarengas 3 (kampung benda baru), dan persimpangan TPU (Kp. Benda Baru). Dengan adanya kaca

	cebung ini diharapkan mampu membuat para pengguna jalan dapat lebih waspada serta mampu menetralsir potensi kecelakaan lalu lintas di Desa Rawa Rengas.
Hasil Kegiatan	Hasil yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi serta mencegah potensi kecelakaan lalu lintas di beberapa titik di Desa Rawa Rengas.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Pemasangan Kaca Cembung

4- Cendramata untuk Desa

Tabel 19. Cendramata untuk Desa

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Cendramata untuk Desa
Nomor Kegiatan	04
Tempat	SDN Rawa Rengas 1,2,3,4/ TPQ Nurul Hidayah Lebak, MT Jami'atul Qur'aniyah (Kp. Tukang Kajang), Planet Baca (Kp, Benda Baru)
Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2023

Tim Pelaksana	Seluruh tim kelompok KKN 141 Metanoia
Tujuan	Memberikan fasilitas pengadaan tempat sampah, rak sepatu, dan kaca cembung untuk meminimalisir angka kecelakaan serta membantu program desa dalam mewujudkan Desa Rawa Rengas yang bersih, rapih, dan emas.
Target	Tidak terbatas
Sasaran	Masyarakat Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	KKN Kelompok 141 Metanoia UIN Jakarta memberikan bantuan kepada desa Rawa Rengas berupa kaca cembung, rak sepatu, hingga tong sampah yang diletakkan di beberapa titik desa Rawa Rengas, seperti SDN Rawa Rengas 1,2,3,4, TPQ dan PAUDQu Nurul Hidayah Lebak, MT Jami'atul Qur'aniyah, Planet Baca, dan ke sejumlah jalan di Desa Rawa Rengas. Barang-barang ini diberikan sebagai tanda kenang-kenangan sekaligus ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah menerima dan banyak membantu kelompok 141 selama kegiatan KKN di Desa Rawa Rengas tersebut.
Hasil Kegiatan	± Sebanyak 13 cendramata berhasil terdistribusi dengan baik, diantaranya berupa 3 kaca cembung, 2 rak sepatu, dan 8 tempat sampah.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Pemberian Cendramata

5- Revitalisasi Perpustakaan SDN Rawa Rengas 1 dan 3

Tabel 20. Revitalisasi Perpustakaan SDN Rawa Rengas 1 dan 3

Bidang	Pendidikan
Program	Revitalisasi Perpustakaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat	SDN Rawa Rengas 1 dan 3
Tanggal Pelaksanaan	03 - 23 Agustus 2023 (21 hari)
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta kelompok 141 Metanoia
Tujuan	Memantik rasa semangat belajar para siswa, serta menjadikan perpustakaan di SDN Rawa Rengas 1 dan 3 menjadi nyaman untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya
<u>Target</u>	Tidak terbatas
<u>Sasaran</u>	Siswa-Siswi SDN Rawa Rengas dan masyarakat luas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Revitalisasi perpustakaan di SDN Rawa Rengas 1 dan 3 ini menjadi salah satu fokus program kerja kelompok KKN 141 Metanoia. Kegiatan dilaksanakan selama 3

	<p>minggu, dua minggu pertama diisi dengan melakukan revitalisasi perpustakaan SDN Rawa Rengas 3 agar perpustakaan dapat kembali berfungsi sebagaimana mestinya serta mendekorasi ulang perpustakaan, menambah koleksi buku dan mengklasifikasikan buku-buku sesuai jenisnya. Setelah dua minggu direvitalisasi, perpustakaan SDN Rawa Rengas 3 kembali berfungsi dengan normal dan mampu menarik minat baca para siswa. Minggu terakhir dilakukan revitalisasi untuk perpustakaan SDN Rawa Rengas 1, Revitalisasi difokuskan untuk menata ulang tata letak perpustakaan, menambah koleksi dan mengklasifikasikan buku-buku sesuai jenisnya serta melakukan pencatatan untuk mengetahui jumlah bahan pustaka. Perpustakaan yang sebelumnya belum difungsikan oleh sekolah, setelah direvitalisasi menjadi lebih rapi dengan buku dan ruang yang lebih tertata.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>± 50 Siswa SDN Rawa Rengas I dan 3 menjadi lebih tertarik berkunjung ke perpustakaan dan menghabiskan waktu di perpustakaan.</p>
<p>Keberlanjutan Kegiatan</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6. Revitalisasi Perpustakaan SDN 01 dan 03

6- Revitalisasi Planet Baca

Tabel 21. Revitalisasi Planet Baca

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Revitalisasi Planet Baca
Nomor Kegiatan	06
Tempat	Planet Baca Kp.Benda Baru
Tanggal Pelaksanaan	05-23 Agustus 2023
Tim Pelaksana	All Squad 141 Metanoia
Tujuan	Memanfaatkan fasilitas desa untuk menumbuhkan semangat membaca guna meningkatkan literasi pada anak-anak desa
Target	30 anak di kp Benda Baru Desa Rawa Rengas
Sasaran	Anak-anak di Desa Rawa Rengas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Revitalisasi Planet Baca merupakan sebuah program kerja yang berasal dari permintaan salah satu anggota dewan legislatif daerah di Desa Rawa Rengas bernama dewan Sapri S.Sos. Kegiatan ini diawali dengan membongkar seluruh bahan pustaka, membersihkan seluruh area perpustakaan mulai dari rak

	buku, lantai perpustakaan, buku-buku dan sebagainya. Kemudian menyortir buku yang masih layak baca dan yang sudah tidak layak yang selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan mendekorasi ulang Planet Baca dengan harapan Perpustakaan menjadi tempat yang nyaman dan dapat menarik perhatian anak-anak sekitar untuk sering berkunjung.
<u>Hasil Kegiatan</u>	± 30 anak-anak di Kampung Benda Baru dan sekitarnya menjadi lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan serta terbantu dalam mengerjakan pekerjaan sekolah seperti mengerjakan PR, belajar membaca dan berhitung, serta bahasa asing.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 7. Revitalisasi Planet Baca

7- Pemberian Alat Mengaji

Tabel 22. Pemberian Alat Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	07
Tempat	TPQ Nurul Hidayah (Kp. Lebak) dan MT. Jami'atul Qur'aniyah (Kp. Tukang Kajang)
Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2023
Tim Pelaksana	TPQ Nurul Hidayah: Syaibah, Nada Laili, Umdah, Muti, Natasha, Adila, Dian, Lutfha, Putri. MT Jamiatul Qur'aniyah: Saepurrohman, Niko, Bramail.
Tujuan	Memberikan sarana dan prasarana alat mengaji berupa iqra dan buku tajwid ke TPQ dan MT agar lebih bersemangat dalam belajar dan membaca Al-Qur'an
Target	2 tempat mengaji
Sasaran	TPQ Nurul Hidayah dan MT Jami'atul Qur'aniyah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini menjadi salam penutup dan perpisahan kepada beberapa tempat mengaji selama mengabdikan. Kegiatan ini dilakukan karena melihat beberapa TPQ dan MT di Desa Rawa Rengas masih belum memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang kegiatan mengaji. Bahkan beberapa diantaranya sudah ada yang hilang, kertas robek, rusak, dsb yang tidak layak digunakan untuk mengaji. Selain juz amma dan iqra, kelompok KKN 141 Metanoia juga

	memberikan tong sampah sebagai sarana untuk membuat lingkungan menjadi bersih dan tempat mengaji menjadi nyaman digunakan.
Hasil Kegiatan	±10 masing-masing TPQ mendapatkan fasilitas mengaji yang layak untuk digunakan sehingga menimbulkan semangat untuk belajar mengaji.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 8. Pemberian Alat Mengaji

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Selain pelayanan pada masyarakat, KKN 141 Metanoia juga mengadakan beberapa program kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Program kerja tersebut di antaranya:

8- Santunan Yatim-Piatu

Tabel 23. Santunan Yatim-Piatu

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan Yatim-Piatu
Nomor Kegiatan	08
Tempat	SDN Rawa Rengas 1 dan 3
Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 28 Juli 2023
Tim Pelaksana	All Squad kelompok 141 Metanoia

Tujuan	Meningkatkan rasa persaudaraan dan mempererat tali silaturahmi kepada anak-anak yatim piatu yang berada di desa Rawa Rengas serta menumbuhkan rasa peduli antar sesama
<u>Target</u>	±40 anak
<u>Sasaran</u>	Siswa/i SDN Rawa Rengas 01 dan 03
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program rutin yang diadakan setiap tahun oleh institusi Pendidikan SDN Rawa Rengas, dalam kesempatan ini tim KKN 141 turut mengikuti dan membantu kegiatan berbagi Bersama anak yatim di SDN Rawa Rengas 1 dan SDN Rawa Rengas 3. Kegiatan santunan ini diawali dengan pembacaan tahlil, sholawat, penampilan siswa/i SD, sambutansambutan, pembagian sembako, ceramah hingga penutup. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan berupa uang tunai, sembako seperti kebutuhan pokok atau kebutuhan lainnya kepada anak yatim agar mereka dapat merayakan bulan muharram dengan penuh suka cita. Melalui santunan ini, diharapkan anak-anak yatim dapat merasa dihargai dan didukung dalam menghadapi situasi yang berbeda setelah kehilangan orang tuanya.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah

	siswa-siswi SDN Rawa Rengas 1 dan 3 merasa terbantu dan merasa lebih percaya diri untuk bersosialisasi dengan para siswa lain serta menjadi lebih peduli antar sesama.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut setiap tahun

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 9. Santunan Anak Yatim dan Pengajian Bersama

9- Mengajar TPA/TPQ

Tabel 24. Taman Islami

Bidang	Keagamaan
Program	Taman Islami
Nomor Kegiatan	09
Tempat	TPQ Nurul Hidayah (Kp.Lebak) dan MT Jamiatul Qur'aniyah (Kp.Tukang Kajang)
Tanggal Pelaksanaan	27 Juli-23 Agustus 2023
Tim Pelaksana	TPQ Nurul Hidayah: Syaibah, Ilham, Nada Laili, Luthfa. MT Jamiatul Qur'aniyah: Saepurrohman, Niko, Bramail.
Tujuan	Meningkatkan kemampuan para santri untuk membaca Al-Qur'an sesuai tajwib, menghafal hadist pendek serta Bahasa arab dasar.

Target	50 anak di TPQ Nurul Hidayah dan 50 anak di MT Jamiatul Qur'aniyah
Sasaran	Guru TPQ, Pimpinan MT, dan Anak-anak pra Juz'amma dan Pasca Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini dilakukan selama 5 hari dalam satu minggu di TPQ Nurul Hidayah dan MT Jamiatul Qur'aniyah setiap malam selepas sholat maghrib hingga selesai sholat isya. Kegiatan ini dimulai dengan membaca doa bersama-sama sebelum belajar dan tadarus selama 15 menit, setelahnya kegiatan mengaji baru dimulai dengan dibimbing oleh peserta KKN. Di TPQ Nurul Hidayah diberikan materi tambahan dari program <i>one day one hadist</i> yakni program menghafal hadist pendek harian dari peserta KKN 141 Metanoia. Dari kegiatan ini diharapkan anak-anak Desa Rawa Rengas dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai tajwid dan mengamalkan materi keagamaan lainnya.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan mengajar ngaji dan hadist yang dicapai sekitar 90 anak menjadi lebih mengerti tentang kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menjadi termotivasi dalam belajar tentang kaidah ilmu hadist.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 10. Taman Islami

10- Kegiatan Bimbingan Belajar (Aksara)

Tabel 25. Kegiatan Bimbingan Belajar (Aksara)

Bidang	Pendidikan
Program	Aksara
Nomor Kegiatan	10
Tempat	SDN Rawa Rengas 1
Tanggal Pelaksanaan	27 Juli-11 Agustus 2023
Tim Pelaksana	PJ: Saepurrohman Tim Pembantu: Dian, Niko, Umdah, Syaibah, Bramail, Ilham, Muti, Lutfha, Devina, Adila, Nada, Putri
Tujuan	Membantu siswa-siswi SDN Rawa Rengas 1 yang masih belum bisa membaca, menulis dan berhitung dan mengenalkan Bahasa Inggris dasar kepada para siswa. Serta membantu para tenaga pendidik di instansi Pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
Target	±40 Siswa/I segala tingkatan kelas di SDN Rawa Rengas 01 untuk mendapatkan Pendidikan khusus

	untuk memperlancar kemampuan baca dan tulis.
<u>Sasaran</u>	Siswa/I SDN Rawa Rengas 01
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan bimbingan belajar ini menjadi bagian dari program kerja KKN 141 Metanoia untuk membantu para tenaga pendidik di instansi Pendidikan yang ada di Desa Rawa Rengas supaya dapat meningkatkan kualitas Pendidikan. Melihat masih banyaknya siswa yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung dengan baik menjadikan program ini sebuah prioritas untuk direalisasikan selama masa KKN 2023. Kelas aksara adalah program kerja untuk membantu anak-anak di SDN Rawa Rengas 1 yang kurang dalam mengenal huruf dan membaca baik yang masih dieja ataupun yang masih terbata-bata. Targetnya yaitu anak-anak SD kelas 3-6. Selain itu, kegiatan kelas aksara juga mengajarkan belajar menulis. Kegiatan bimbingan belajar dijalankan selama hari kerja yakni hari senin sampai kamis dari pukul 08.00 – 11.00 WIB.</p>
Hasil Kegiatan	± 50 siswa/I di SDN Rawa Rengas 01 mampu membaca, menulis dan berhitung dengan cepat dan lancar
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar II. Kelas Aksara

II- Mengajar PAUD

Tabel 26. Mengajar PAUD

Bidang	Pendidikan
Program	Relawan Mengajar
Nomor Kegiatan	II
Tempat	PAUDQU Nurul Hidayah (Kampung Lebak)
Tanggal Pelaksanaan	27 Juli-11 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Devina, Adila
Tujuan	Membantu para tenaga pendidik yang mengabdikan pada siswa tingkat bawah (PAUD) untuk memaksimalkan kinerja dalam bekerja di bidang pendidikan
<u>Target</u>	+80 anak di Desa Rawa Rengas
<u>Sasaran</u>	Guru TK/PAUD, ustadzah setempat, dan Anak-anak tingkat bawah di wilayah Kampung Lebak Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar anak-anak tingkat PAUD merupakan bagian dari program kerja kelompok KKN 141 Metanoia. Bertempat di PAUDQU Nurul Hidayah Kp.Lebak setiap hari Senin-Jum'at yang

	berlangsung pada pukul 07.00-10.00 WIB. Kegiatan ini ditargetkan untuk membantu para tenaga pendidik serta tokoh penggerak Pendidikan di desa Rawa Rengas untuk bersama-sama mengabdikan ilmu yang dimiliki untuk diajarkan kepada anak-anak. Kegiatan mengajar ini diisi dengan belajar menulis, membaca, mengenal kosa kata, serta Bahasa arab dan inggris dasar dengan dipandu oleh pengurus instansi Pendidikan terkait.
Hasil Kegiatan	±80 anak mampu membaca, menulis, serta mengenal kosa kata dalam Bahasa asing dengan lancar
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut dengan didampingi oleh Ust/ustdzah PAUD setempat

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 12. Mengajar PAUD

12- Pengajian Malam Ratib

Tabel 27. Pengajian Malam Ratib

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Malam Ratib
Nomor Kegiatan	12
Tempat	Kampung Benda Baru

Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2023
Tim Pelaksana	All Squad Metanoia 141
Tujuan	Membentuk masyarakat desa yang lebih religius serta mengikat tali silaturahmi warga Desa Rawa Rengas.
Target	Tidak terbatas
Sasaran	Masyarakat Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan pengajian rutin bulanan yang diadakan anggota dewan bapak Sapri, S. Sos di Desa Rawa Rengas Kampung Benda Baru. Pengajian ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang lebih religius. Pelaksanaan pengajian bisa dilakukan oleh semua pihak yang memiliki ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama Islam sehingga bisa membagi wawasan yang dimiliki untuk orang banyak. Pengajian dihadiri oleh habib, warga setempat, bapak DPRD, dan anggota KKN kelompok 141. Pengajian ini berupa dzikir, sholawat, ceramah, dan ditutup dengan makan malam bersama
Hasil Kegiatan	Kegiatan mendapat antusias yang tinggi dari masyarakat khususnya para perangkat desa sehingga mampu mempererat tali silaturahmi antar warga masyarakat dan perangkat desa.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 13. Pengajian Malam Ratib

13- Senam Sehat Rawa Rengas

Tabel 28. Senam Sehat Rawa Rengas

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Rawa Rengas sehat
Nomor Kegiatan	13
Tempat	Lapangan Kampung Benda Baru
Tanggal Pelaksanaan	06-13 Agustus 2023
Tim Pelaksana	All women Squad Metanoia 141
Tujuan	Membangun gerakan Rawa Rengas sehat bersama ibu-ibu PKK dan mempererat tali persaudaraan antara warga dengan mahasiswa KKN Kelompok 141 Metanoia
Target	30 orang
Sasaran	Ibu-ibu Kp. Benda Baru Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan semangat, kesehatan dan kebugaran masyarakat serta anggota KKN 141. Senam dilakukan setiap hari senin dan jumat yang berlangsung pada pukul 16.00 di Kampung Benda Baru, Desa Rawa Rengas. Selain

	untuk meningkatkan kesehatan diharapkan pula dapat menyambung tali silaturahmi antara mahasiswa dengan ibu-ibu di Desa Rawa Rengas
Hasil Kegiatan	± 30 orang mengikuti kegiatan ini secara rutin setiap senin dan jumat sore.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 14. Senam bersama ibu-ibu PKK

14- Gerak Jalan Kecamatan Kosambi

Tabel 29. Gerak Jalan Kecamatan Kosambi

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Kosambi sehat
Nomor Kegiatan	14
Tempat	Kantor kecamatan kosambi
Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2023
Tim Pelaksana	PJ: Yudi Tim Pembantu: Azis, Tika, Taskia, Lutfha, Risma, Hesti, Umdah, Nurul
Tujuan	Membangun hubungan yang harmonis dengan warga dari berbagai desa di kecamatan kosambi serta menyambut perayaan

	kemerdekaan Republik Indonesia ke-78
Target	Tidak terbatas
Sasaran	Seluruh Masyarakat di kecamatan kosambi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan gerak jalan sehat dilakukan oleh masyarakat Kosambi dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Indonesia yang dilakukan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023, dan bertempat di kantor kecamatan Kosambi. Setelah gerak jalan sehat tersebut dilakukan, acara dilanjutkan dengan pembagian doorprize
Hasil Kegiatan	Terlihat warga sangat antusias dalam menyambut kegiatan ini, bahkan kegiatan ini melibatkan kelompok KKN lain yang bertugas di kecamatan kosambi sehingga acara menjadi lebih meriah
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 15. Gerak Jalan Kecamatan Kosambi

15- Pekan Olahraga Kecamatan (PORCAM)

Tabel 30. Pekan Olahraga Kecamatan

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	PORCAM VIII dan Camat Cup 2 tahun 2023
Nomor Kegiatan	15
Tempat	Kantor kecamatan kosambi
Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Yudi, Azis, Bramail, Majid, Syaibah, Ilham, Natasha, Nada, Hesti, Taskia, Tika dan Risma
Tujuan	Meningkatkan rasa persaudaraan antar warga desa serta menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-78
Target	Tidak terbatas
Sasaran	Seluruh warga kecamatan kosambi
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 141 turut menghadiri pekan olahraga kecamatan (PORCAM VIII) di Stadion Gapensa Kosambi sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Pekan olahraga ini dilakukan dengan tujuan agar bisa menjadi momentum untuk menjaga persatuan dan kesatuan antar masyarakat dengan demikian terjalin hubungan yang harmonis dalam bermasyarakat. Kegiatan pekan olahraga ini memuat lima cabang lomba yakni sepakbola antar desa, futsal, tenis meja, catur, dan bulu tangkis
Hasil Kegiatan	Antusias warga serta perangkat desa sangat antusias untuk

	meramaikan acara yang diadakan oleh Kecamatan Kosambi
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 16. Pekan Olahraga Kecamatan (PORCAM)

16- Pengajian Akbar

Tabel 31. Pengajian Akbar dan Santunan Anak Yatim-Piatu

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Akbar dan Santunan Anak Yatim-Piatu.
Nomor Kegiatan	16
Tempat	Kantor Desa Rawa Rengas
Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	All Squad Metanoia 141
Tujuan	Menyambut tahun baru Islam 1 Muharram 1445 H serta mengayomi anak-anak yatim di Desa Rawa Rengas
Target	50 orang
Sasaran	Masyarakat Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan acara Pengajian sekaligus Santunan Yatim Piatu dalam Rangka Memperingati HUT RI ke-78 diinisiasi oleh perangkat Desa Rawa Rengas. Adapun tempat kegiatan santunan ini berlangsung

	di Lantai 1 Kantor Kepala Desa Rawa Rengas. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, sambutan oleh Kepala Desa Rawa Rengas, dilanjutkan dengan pembacaan tahlil, tahmid dan sholawat, lalu terdapat ceramah dari Tokoh Masyarakat sekitar serta acara inti yaitu pemberian santunan dan diakhiri dengan doa & makan bersama.
Hasil Kegiatan	Sebanyak 50 lebih warga desa datang untuk menghadiri acara tersebut sehingga menjadi lebih meriah
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 17. Pengajian Akbar

17- HUT RI ke-78

Tabel 32. Perayaan HUT RI ke-78

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Perayaan HUT RI 17 Agustus 1945
Nomor Kegiatan	17
Tempat	Kampung Benda Baru Desa Rawa Rengas
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023

Tim Pelaksana	All Squad Metanoia 141
Tujuan	Untuk memperingati HUT Kemerdekaan RI yang ke-78, serta menumbuhkan jiwa semangat nasionalisme Masyarakat Desa Rawa Rengas serta mempererat tali silaturahmi antar warga desa
Target	100 orang
Sasaran	Masyarakat Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Untuk perayaan HUT RI Ke-78, tim KKN 141 melaksanakan kegiatan pemasangan bendera di sepanjang jalan depan Kantor Kepala Desa dan di Kampung Benda Baru. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk persiapan dari pelaksanaan perayaan HUT RI ke-78. Kegiatan ini bertujuan untuk turut serta memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia tahun ini sebagai bentuk rasa cinta tanah air. Kegiatan ini diisi dengan berbagai macam acara perlombaan seperti estafet terigu, tarik tambang, makan kerupuk, joget balon/buah, dan cukurukuk. Kegiatan ini juga diikuti oleh berbagai kalangan Masyarakat mulai dari anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, hingga perangkat desa
Hasil Kegiatan	±100 warga desa ikut berpartisipasi untuk memeriahkan acara dan terhibur dengan adanya kegiatan ini.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 18. Perayaan HUT RI ke-78

18- Gema Festival Muharram 1445 H

Tabel 33. Gema Festival Muharram 1445 H

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan Gema Festival Muharram 1445 H
Nomor Kegiatan	18
Tempat	Kampung Benda Baru Desa Rawa Rengas.
Tanggal Pelaksanaan	13-17 Agustus 2023
Tim Pelaksana	All Squad Metanoia 141
Tujuan	Kegiatan ini diadakan untuk memeriahkan tahun baru islam 1445 H serta mendorong prestasi bagi anak-anak desa Rawa Rengas guna menjadi manusia yang berdaya saing unggul dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keagamaan
Target	100 anak
Sasaran	Santri dan Pelajar di Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perayaan Gema Festival Muharram 1445 H merupakan hasil kolaborasi antara perangkat desa

	<p>dengan kelompok KKN 141 Metanoia. Kegiatan ini diisi dengan mengadakan berbagai perlombaan untuk kategori anak-anak seperti Adzan, Tahfidzul Qur'an, Pidato Cilik (Pildacil), cerdas cermat, dan mewarnai. Bahkan adzan untuk usia lanjut, dengan adanya kegiatan gema Muharram ini bisa dijadikan sebagai ajang silaturahmi antara masyarakat dengan para peserta KKN serta sebagai tempat untuk melatih kreativitas, keterampilan, menambah wawasan dan meningkatkan kepercayaan diri para peserta yang mengikuti perlombaan. Dalam melaksanakan kegiatan ini, partisipasi dan antusias masyarakat Desa Rawa Rengas dalam membantu rangkaian perlombaan sangat baik, dilihat dari banyaknya para peserta yang mendaftar, yaitu adzan anak 38 peserta, adzan usia lanjut 31 peserta, tahfidz junior 37 peserta, mewarnai 118 peserta, cerdas cermat 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 3 peserta serta pidato cilik 11 peserta</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini diikuti oleh ±259 peserta yang mendaftar perlombaan setiap kategori
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 19. Gema Festival Muharram 1445 H

19- Malam Puncak Gema Festival Muharram 1445 H dan HUT RI ke-78

Tabel 34. Malam Puncak

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan malam puncak
Nomor Kegiatan	19
Tempat	Kampung Benda Baru
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok 141 Metanoia
Tujuan	Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga di Desa Rawa Rengas
Target	100 orang
Sasaran	Masyarakat Desa Rawa Rengas.
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan malam puncak sebagai penutup dari rangkaian acara sebelumnya (yaitu Gema Festival Muharram 1445 H dan Hut RI ke-78). Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, sambutan, pentas seni dan pembagian hadiah perlombaan Gema Festival Muharram Tahun 1445 H dan HUT RI ke-78

Hasil Kegiatan	+ 100 orang berpartisipasi dalam acara dan ikut meramaikan malam puncak
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 20. Malam Puncak

20- Seminar Literasi Digital

Tabel 35. Seminar Literasi Digital

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Seminar Literasi Digital berjudul “Penyuluhan informasi dan hoax dalam media digital bagi Masyarakat di Desa Rawa Rengas”
Nomor Kegiatan	20
Tempat	Kantor Desa Rawa Rengas
Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2023
Tim Pelaksana	PJ: Muti dan Luthfa Tim Pembantu: All Squad 141 Metanoia
Tujuan	Untuk mengedukasi masyarakat serta pelajar di Desa Rawa Rengas mengenai dampak dari bersosial media
Target	60 orang
Sasaran	Masyarakat dan pelajar segala tingkatan

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan seminar literasi digital ini merupakan bentuk seminar yang diadakan dalam rangka mencerdaskan desa dalam menggunakan sosial media secara bijak. Hal ini dipandang perlu karena jika tidak digunakan dengan baik maka sosial media bisa menjadi malapetaka bagi penggunanya, kelompok KKN 141 Metanoia berinisiatif untuk membuat program seminar ini dengan mengundang narasumber terkemuka guna mengedukasi masyarakat secara lebih mudah dipahami
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dari seminar ini adalah peserta lebih mengetahui tentang tata cara beretika dalam menggunakan sosial media serta lebih waspada terhadap keamanan data pribadi
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 21. Seminar Literasi Digital

21- Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini

Tabel 36. Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas.
Nomor Kegiatan	21
Tempat	SDN Rawa Rengas 2
Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Natasha Tim Pembantu: Hesti, Tika
Tujuan	Memberikan edukasi perihal rupiah serta mengedukasi untuk mendaur ulang sampah menjadi barang yang berdaya guna
Target	30 siswa/I
Sasaran	Siswa/I SDN Rawa Rengas 2
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 141 melakukan sosialisasi gerakan menabung sejak dini dan meningkatkan kreativitas dengan membuat celengan dari bahan bekas di SDN Rawa Rengas 2. Peserta kegiatan ini adalah anak-anak kelas 6 dengan rentang umur 11 - 12 tahun. Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan edukasi terkait limbah dan menabung serta media perantara yang kami gunakan sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak adalah dengan membuat kerajinan berupa celengan menggunakan kardus bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan para peserta didik

	tentang pentingnya mengurangi sampah kardus yang dihasilkan dengan cara mendaur ulang (<i>recycle</i>) dan mengedukasi bagaimana cara pengolahan limbah kardus yang baik dan benar. Dengan sosialisasi ini diharapkan pula para peserta didik dapat sadar akan pentingnya menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan dan pentingnya menabung sejak dini
Hasil Kegiatan	± 30 siswa/I antusias dalam mengikuti kegiatan
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 22. Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini

22- Penutupan KKN Kelompok 141 tahun 2023

Tabel 37. Kegiatan Penutupan KKN

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Malam Perpisahan dan Pentas Seni
Nomor Kegiatan	22
Tempat	Kantor Desa Rawa Rengas
Tanggal Pelaksanaan	24 Agustus 2023
Tim Pelaksana	All Squad Metanoia 141

Tujuan	Menyelesaikan program KKN secara resmi dan berpamitan dengan perangkat desa serta masyarakat
Target	Tidak terbatas
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata oleh tim KKN 141 dilakukan sebagai tanda bahwa sudah berakhirnya kegiatan KKN yang dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2023 di Desa Rawa Rengas. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, pembacaan tahlil, sambutansambutan, pidato perpisahan, penampilan-penampilan (pencak silat, musikalisasi puisi dan video dokumenter), penyerahan kenang-kenangan, pembacaan doa, penutup, dan sesi dokumentasi. Kegiatan ini pun dihadiri oleh tokoh-tokoh Masyarakat, seperti Kepala Desa, Anggota DPRD Kab. Tangerang, Ketua BABINSA, Ketua BINAMAS, Ketua LPM, Ketua Kecamatan, Ketua BPD, Ketua MUI, Tokoh-Tokoh Agama, Kepala Sekolah, Ketua RT/RW, Ibu-ibu PKK, Anggota KKN Tematik dan masyarakat sekitar. Acara penutupan KKN 141 Metanoia dilakukan bersamaan dengan pengajian malam Jumat di kantor Kepala Desa Rawa Rengas. Hal ini dilakukan dengan tujuan sebagai</p>

	ungkapan rasa syukur karena telah diberikan kelancaran untuk melaksanakan kegiatan Program Kerja KKN kami selama berada di Desa Rawa Rengas
Hasil Kegiatan	Mempererat tali silaturahmi dan terlaksananya program kerja yang telah dirancang, serta terlaksananya pertunjukan seni sebagai penutup rangkaian kegiatan KKN kelompok 141 Metanoia tahun 2023
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 23. Penutupan KKN

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terdapat dua faktor dalam pelaksanaan program kerja selama KKN berjalan yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung merupakan jenis faktor yang dapat mendorong tercapainya hasil program sesuai target, sedangkan faktor penghambat dapat diidentifikasi sebagai faktor yang kurang maupun tidak mendukung tercapainya hasil maksimal dalam melaksanakan program kerja KKN, diantara faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program KKN ini, yaitu:

1. Faktor Pendukung

a) Partisipasi Perangkat Desa dan Warga

Hadirnya partisipasi warga di Desa Rawa Rengas dalam setiap program kerja yang dilakukan menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan yang kami kerjakan. Selain partisipasi warga,

dukungan dari perangkat desa juga sangat mendukung terwujudnya program kegiatan yang kami laksanakan sehingga pelaksanaan setiap kegiatan dapat berjalan sesuai rencana terlebih kami mendapat dukungan penuh dari anggota DPRD setempat bernama Sapri S.Sos. Faktor ini dapat terlihat dalam laporan mingguan anggota KKN 141 Metanoia yang isinya kurang lebih menggambarkan partisipasi warga yang antusias mengikuti pelaksanaan program kerja KKN yang telah kami rancang sehingga bisa merasakan manfaatnya.

b) Kerjasama dengan Pihak Sekolah

Pihak sekolah-sekolah di Desa Rawa Rengas sangat menyambut baik kedatangan kami dan mendukung kami untuk memberikan kontribusi di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar. Dalam melaksanakan program kerja yang menyangkut bidang pendidikan sekolah ikut memberikan masukan kepada kami. Sekolah-sekolah yang membantu kami dalam menyelenggarakan kegiatan yaitu SDN Rawa Rengas 01, SDN Rawa Rengas 02, SDN Rawa Rengas 03, dan SDN Rawa Rengas 04.

c) Kerjasama dengan pihak TPA/TPQ, MT dan DKM

Dalam menjalankan program kerja KKN METANOIA 141 khususnya dalam bidang keagamaan dibantu oleh lembaga-lembaga seperti TPA/TPQ, Majelis Ta'lim yang menerima dengan baik serta mendukung kegiatan yang kami adakan. Pihak DKM pun ikut memeriahkan serta memfasilitasi kegiatan kami.

d) Pengalaman Anggota Kelompok KKN 141 Metanoia

Dalam anggota kelompok KKN 141 Metanoia yang terdiri dari beragam program studi dan pengalaman berorganisasi menjadi sebuah faktor pendukung dan nilai tambah dari berjalannya program kegiatan yang kami laksanakan, bahkan beberapa diantaranya memiliki pengalaman dalam kegiatan bermasyarakat di daerahnya masing-masing sehingga ketika dituangkan dan diambil pengalamannya dapat membuat pelaksanaan program kegiatan menjadi terencana lebih matang dan terlaksana.

e) Koordinasi di Lapangan

Berbicara faktor pendukung berikutnya, koordinasi menjadi sebuah kunci. Dengan terjalinnya koordinasi yang baik antara setiap anggota hingga ke masyarakat, program kerja yang sudah dirancang akan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran. Kelompok KKN 141 Metanoia

ternyata memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, perangkat desa, hingga warga Desa Rawa Rengas.

f) Kompetensi Anggota Kelompok KKN 141 Metanoia

Faktor pendukung selanjutnya yaitu berasal dari dalam kelompok, yaitu kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh anggota KKN. Tentunya setiap anggota memiliki kompetensi yang berbeda-beda dan hal itu mendorong kesuksesan program kerja yang dibuat dengan mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan desa.

g) Kerjasama Antar Anggota Kelompok KKN 141 Metanoia

Kerjasama tim merupakan salah satu kunci kesuksesan kegiatan yang direncanakan bersama. Setiap anggota KKN memiliki tugasnya masing-masing dan sadar akan tugas yang dimilikinya tersebut. Rasa tanggung jawab dan saling membantu yang dimiliki sangat berpengaruh pada kelancaran dan keberhasilan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan selama masa KKN. Kekompakan yang terjalin antara sesama anggota KKN juga merupakan salah satu bagian besar yang membuat terwujudnya seluruh rencana program kerja dapat berjalan dengan baik serta terselenggara secara keseluruhan.

h) Dana

Dapat dikatakan dana menjadi sebuah faktor yang krusial dalam menjalankan program, karena dana ibarat moda transportasi yang dapat mengantarkan ke tempat tujuan dengan lancar. Adapun sumber dana yang diperoleh untuk melaksanakan KKN ini berasal dari patungan setiap anggota, bantuan dari salah satu Anggota DPRD Kabupaten Tangerang serta bantuan dana dari PPM.

i) Evaluasi

Dalam suatu kegiatan tidak bisa dipungkiri akan adanya kekurangan, untuk itu KKN METANOIA 141 melakukan evaluasi secara berkala dengan maksud memperbaiki kesalahan dan menghindari kesalahan yang sama untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Evaluasi dilakukan setiap malam setelah kegiatan-kegiatan berakhir. Tentunya evaluasi juga dapat menjaga kekompakan tim dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam komunikasi.

2. Faktor Penghambat

a) Transportasi

Terbatasnya alat transportasi yang dibawa menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan program kerja. Namun hal itu masih bisa diatasi karena kami mampu mengelola moda transportasi dengan baik sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik.

b) Waktu

Selain moda transportasi yang terbatas, waktu yang dimiliki selama menjalani masa KKN juga tidak banyak sehingga cukup menghambat dalam melaksanakan kegiatan program kerja mengingat cukup banyaknya program kerja yang harus direalisasikan sehingga kami diwajibkan untuk mampu mengelola waktu dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di perguruan tinggi. KKN menjadi wujud implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dimana mahasiswa diterjunkan langsung ke dalam masyarakat serta diharapkan dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapat dalam perkuliahan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengabdian dilakukan selama satu bulan, pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Kelompok KKN ini ditempatkan di desa Rawa Rengas, Tangerang. Terdapat tiga fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup isu pemberdayaan masyarakat, isu bidang sosial keagamaan, serta inovasi pendidikan.

Seluruh fokus permasalahan ini kami susun kedalam beberapa prioritas program kerja. Fokus permasalahan pertama pada bidang pemberdayaan masyarakat, telah dilakukan melalui berbagai kegiatan mulai dari revitalisasi taman baca meliputi pengelompokkan buku-buku sesuai subjek, penomoran tiap buku, dekorasi planet taman baca hingga sosialisasi planet taman baca kepada warga setempat khususnya anak-anak desa Rawa Rengas. Selain itu, telah terlaksana kegiatan Rawa Rengas Sehat setiap sore di hari Senin dan Jum'at dengan melaksanakan kegiatan Senam bersama ibu-ibu PKK di Kampung Benda Baru. Lalu dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, untuk itu kami menyediakan fasilitas berupa tong sampah yang tersebar di beberapa titik yang ada di desa Rawa Rengas dan juga sekolah. Kegiatan selanjutnya yaitu seminar literasi digital yang bertujuan sebagai sarana transfer ilmu kepada masyarakat khususnya remaja dan anak-anak di desa Rawa Rengas. Kegiatan terakhir yang berhasil terlaksana yaitu kegiatan perlombaan 17 Agustus yang mencakup beberapa kegiatan seperti estafet terigu, tarik tambang, makan kerupuk, joget balon/buah, dan cukurukuk, dll. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat juang masyarakat dan membangun tali silaturahmi antar masyarakat juga anggota KKN.

Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang keagamaan, telah dilakukan melalui beberapa kegiatan di antaranya adalah kegiatan mengajar ngaji di TPQ Nurul Hidayah Lebak dan MT. Jami'atul Qur'aniyah yang mana kegiatan mengajar ini sebagai kegiatan rutinan kami selama sebulan penuh di desa, selain mengajar mengaji terdapat program tambahan *one day one hadits* dan menghafal kosakata Bahasa Arab. Kami juga membuat Festival Gema Muharram, yang mana kegiatan tersebut mengikutsertakan seluruh masyarakat Desa Rawa Rengas dari berbagai usia. Kegiatan ini diadakan untuk memeriahkan tahun baru Islam 1446 H serta mendorong prestasi bagi anak-anak desa Rawa Rengas guna menjadi manusia yang berdaya saing unggul dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keagamaan. Dan kegiatan terakhir kami dalam program ini adalah mengadakan santunan untuk anak-anak yatim & piatu serta mengadakan pengajian malam ratib.

Fokus permasalahan terakhir yaitu pada bidang pendidikan, dalam bidang ini telah terlaksana berbagai program di antaranya adalah program pendampingan dan bimbingan belajar yang merupakan program rutinan selama 2 minggu di sekolah. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar ada beberapa kegiatan tambahan seperti tari, seni, dan olahraga. Terakhir melakukan kegiatan revitalisasi perpustakaan untuk anak-anak sekolah dasar (SD) Rawa Rengas 01 dan 03.

Di samping terlaksananya beberapa program kerja terdapat beberapa kendala yang kami hadapi, seperti sulitnya untuk menemui Kepala Desa Rawa Rengas dan kurangnya perhatian dari Kepala Desa terhadap program kerja yang kami laksanakan di desa, kendala lain wilayah desa yang begitu luas sehingga sulit untuk menentukan posisi yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat desa Rawa Rengas, dan moda transportasi yang terbatas membuat proses mobilisasi anggota kelompok ke titik kegiatan sedikit terhambat.

Besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai program kerja tersebut dapat membantu permasalahan yang terjadi di desa tempat kami melaksanakan KKN. Kami juga berharap program KKN kami akan terus berjalan di desa walau tanpa kehadiran mahasiswa KKN. Terakhir, kami berharap untuk peserta KKN yang bertempat di desa ini pada tahun berikutnya agar lebih dimaksimalkan kembali dalam menjangkau ke seluruh wilayah di desa Rawa Rengas dan semua program harus direncanakan sesuai dengan kondisi di desa tersebut.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-141 Metanoia kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing masyarakat khususnya remaja di desa Rawa Rengas agar dapat lebih aktif dan hidup berdampingan dengan masyarakat lain, dengan mendorong komunikasi antar warga, hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti pertemuan rutin, membuat grup WhatsApp, atau mengadakan kegiatan sosial bersama seperti gotong royong, dll. Selain itu untuk mendorong remaja setempat agar lebih aktif maka perlu dibentuk program pembinaan remaja yang melibatkan mereka dalam kegiatan positif seperti seni, olahraga, atau proyek sosial untuk mengurangi tingkat individualism dan mendorong keterlibatan mereka dalam komunitas, misalnya karang taruna. Dengan demikian masyarakat akan lebih aktif dengan kegiatan yang bermanfaat dan akan membantu memperkuat rasa kebersamaan antar masyarakat.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami dengan tulus merekomendasikan kepada instansi atau lembaga setempat untuk mengambil langkah proaktif dengan merancang serangkaian program yang bertujuan untuk menggali potensi serta bakat yang dimiliki oleh masyarakat khususnya anak-anak dan remaja. Kami juga merekomendasikan agar instansi atau lembaga setempat dapat mengupayakan kegiatan yang mendorong peningkatan minat baca di lingkungan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak. Selain itu, kami berharap agar instansi atau lembaga setempat dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan berbagai acara dan kegiatan yang diadakan di desa.

Selain itu, kami juga dengan tulus memohon kepada instansi atau lembaga setempat untuk lebih memperhatikan lagi permasalahan yang ada di desa tersebut terutama mengenai sampah. Mencari jalan keluar untuk meminimalisir permasalahan sampah yang ada seperti mengadakan dan menggerakkan masyarakat untuk kegiatan kerja bakti membersihkan jalan, saluran air dan lingkungan, menyediakan tempat sampah di berbagai titik jalan umum dan mengadakan program kerja bank sampah.

Instansi atau lembaga setempat juga diharapkan dapat menanggulangi masalah irigasi pengairan di Kecamatan Kosambi dengan baik, salah satunya dengan cara penertiban pedagang di sepanjang jalan pengairan atau sungai Kecamatan Kosambi juga penanggulangan sampah pada sungai tersebut.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kami berharap PPM UIN Syarif Hidayatullah agar mempertegas segala aturan dan hal-hal terkait teknis KKN, terutama dalam *timeline* KKN mulai dari pembagian kelompok KKN, Pembagian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pembagian/Penempatan Desa untuk setiap Kelompok KKN, Ketentuan dan batas waktu pengumpulan laporan mingguan KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan *E-Book* KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN Selanjutnya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya

Saran dari kami adalah perbanyak pengetahuan dan wawasan sebelum memulai KKN, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memiliki landasan pengetahuan yang dapat segera diterapkan saat berpartisipasi dalam kegiatan KKN. Kami juga menyarankan untuk memaksimalkan kegiatan survei secara menyeluruh terutama terkait program kerja yang akan diimplementasikan di desa tujuan KKN, hal ini akan sangat membantu peserta KKN dalam merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat desa. Selain itu kami menyarankan agar peserta KKN berikutnya dapat mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan, membuat perencanaan yang matang, dan membuat jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama KKN, sehingga ketika pelaksanaannya, KKN dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan dari KKN itu sendiri.

Kami juga menyarankan untuk Tim KKN-PpMM selanjutnya untuk selalu menjaga komunikasi antar anggota dengan baik pada pra-KKN agar dapat merencanakan program kerja secara maksimal, bisa melanjutkan, mengembangkan dan membenahi program kerja yang dirintis oleh Tim KKN-PpMM sebelumnya, senantiasa mentaati norma-norma yang ada pada masyarakat baik secara tersurat maupun tersirat, dan yang paling terpenting adalah dapat disiplin waktu dalam segala hal.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak Surya (Ketua RT)

“Dari sekian mahasiswa yang sudah KKN disini, kita barulah ini yang merasa mengayomi seperti anak-anak saya sendiri. Bapak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Semoga kesuksesan selalu menyertai langkah kalian di masa depan, dan semoga kalian mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan usaha kalian. Kami berharap kalian tidak akan melupakan Desa Rawa Rengas yang telah menjadi tempat berharga untuk pengalaman KKN ini.”

2. Ustadz Murtadho (Tokoh Agama)

“Mayoritas penduduk Rawa Rengas cenderung menjalani kehidupan individual. Namun dalam program KKN ini, terutama dalam perayaan festival Muharram, kalian berhasil memberikan semangat dan memeriahkan acara tersebut dengan penuh keceriaan. Semangat seperti ini patut dijaga. Secara pribadi, ini adalah kali pertama saya merasa begitu terkesan oleh para mahasiswa KKN. Ustadz Khalid dan ustadz Didi juga berpendapat serupa, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya. Semoga apa yang telah kalian sampaikan dan lakukan selama satu bulan ini diberkahi oleh Allah, dan bermanfaat bagi kami, warga masyarakat, serta bagi seluruh kakak mahasiswa. Pesan terakhir untuk kalian, teruslah menjaga kehormatan diri sendiri dan orang tua kalian.”

3. Bapak Sapri (Anggota DPRD Kab. Tangerang)

“Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim KKN tahun ini atas bantuan luar biasa kalian, terutama dalam kegiatan di Kampung Benda Baru. Pesan saya untuk kalian semua adalah berikan yang terbaik di setiap tempat dan waktu, karena ilmu yang kalian peroleh akan sangat bermanfaat ketika digunakan untuk kepentingan orang lain. Ingatlah, jangan hanya untuk keuntungan pribadi, tapi juga saat kalian berada di kampus, di komunitas, atau bahkan di tempat kerja. Sumbangkan kontribusi terbaik di setiap kesempatan. Intinya,

tetaplah jujur, bertanggung jawab, dan hadapi dengan sikap profesional.”

4. Ibu Robiah (Pengasuh PAUDQU & TPQ Nurul Hidayah Lebak)

“Mengucapkan terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah yang telah berbagi ilmu dengan murid-murid kami, baik di PAUD maupun di TPQ. Pesan saya teruslah belajar, berjuang, dan manfaatkan ilmu yang sudah Anda miliki. Semoga keberhasilan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun akhirat, selalu mengiringi Anda. Meskipun waktu yang kita miliki terbatas, kenangan yang tercipta sangat berharga. Kami berharap pesan-pesan yang kami terima dari kalian semua akan menjadi kenangan yang selalu kami ingat sepanjang hidup kami. Teruslah sukses dalam perjalanan kalian.”

5. Ibu Rini (Pemandu Senam Kampung Benda Baru)

“Terima kasih kepada anak-anakku, sahabatku, dan temanku. Saya berharap kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kalian. Saya sangat mengapresiasi kunjungan dan kontribusi kalian dalam masyarakat. Kalian sungguh luar biasa. Tetaplah bersemangat, kalian pasti bisa mencapai impian kalian. Semangat! Saat kalian pulang nanti, bawalah harapan besar. Saya sangat terharu karena kalian mengingatkan saya pada anak saya yang juga tengah mengikuti KKN.”

6. Ibu Ira (Masyarakat)

“Berterima kasih karena dengan adanya mahasiswa KKN kami menerima banyak sekali bantuan baik dalam bidang pendidikan maupun sosial kemasyarakatan. Jujur, diantara mahasiswa-mahasiswa KKN terdahulu, KKN 141 yang paling berkesan karena saya pribadi merasa KKN tahun ini yang paling meriah dan paling seru.”

7. Ibu Epih dan Ibu Fitri (Masyarakat)

“Mengucapkan banyak terima kasih kepada anggota KKN 141 Metanoia atas pengadiannya selama ini di Desa Rawa Rengas. Meninggalkan kesan yang mendalam karena desa kami semakin ramai dengan kegiatan-kegiatan seru yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

KELUARGA TIDAK SELALU DARI SATU RAHIM

Oleh: Syaibatul Hamdi Arroyyan

Mungkin sebagian mahasiswa ketika memasuki semester 6 akan terbayang-bayang oleh KKN. Dengan siapa saja? dimana dirinya akan ditempatkan? proker apa yang bisa dijalankan? apakah timnya akan saling support? dan lain sebagainya. Sebab terbentuknya tim KKN dari beberapa fakultas yang berbeda-beda. Tentunya bukan berasal dari satu fakultas manakala sudah saling kenal. Bagi sebagian orang mungkin ini adalah suatu tantangan, karena harus berkenalan dan mengenal satu sama lain dari nol.

Satu persatu pertanyaan terjawab. Jumat, 5 Mei 2023 adalah pengumuman kelompok KKN. Kami mulai berkenalan dan menyusun struktural. Rasanya tidak mudah. Sebab hampir tidak saling kenal dengan semua teman kelompok sehingga tidak tahu kemampuan apa yang dimiliki. Namun pada akhirnya kami semua saling menyemangati untuk percaya diri terhadap divisi yang didapatkan walaupun mungkin pada sebelum-sebelumnya tidak pernah berada di posisi divisi tersebut.

Kamis, 18 Mei 2023 adalah pengumuman tempat atau lokasi KKN. Ya! Saya dan teman-teman bertugas di desa Rawa Rengas, Kabupaten Tangerang. Hal yang lucu menurut saya adalah ketika tidak ada satupun dari kami yang mengetahui desa tersebut. Ya betul! tahu saja tidak apalagi mengunjunginya hahaha.

Banyak kegiatan yang kami laksanakan dan kami persiapkan untuk KKN. Mulai dari perfotoan, dua kali survey, serta danusan dengan menjual air di stadion GBK, walaupun pada pelaksanaan yang kedua kami kena razia security dan barang jualan disita yang mengharuskan saya untuk mengambilnya dengan syarat menulis surat pernyataan kemudian saya difoto. Hehe sudah seperti kasus berat ya. Namun semangat kami tidak pupus. Kami pindah tempat danusan dengan berjualan air minum lagi di ciputat tepatnya di jogging track samping danau. Walaupun hasilnya tidak sebanyak di GBK.

Seiring berjalannya waktu, kami mulai saling kenal satu sama lain. Saya memberikan peraturan berupa denda bagi yang tidak hafal nama temannya, mungkin dengan begitu teman-teman saya menjadi tertantang untuk saling berkenalan. Bukan hanya karena itu, tentu dengan beberapa kegiatan-kegiatan yang kami lakukan baik secara rutin maupun tidak. Kegiatan rutin setiap minggu yaitu rapat secara offline. Dalam rapat ini tentu kami banyak sharing berupa semua pengalaman yang telah kami miliki. Ada juga kegiatan perfotoan. Di sini kami berfoto secara bergantian, mulai foto secara individu, foto secara divisi, dan foto secara bersama-sama.

Minggu, 23 Juli 2023 saya dan teman-teman menuju desa Rawa Rengas, Kabupaten Tangerang. Saya kebagian membawa mobil pick up yang berisikan barang-barang kelompok. Saya ditemani oleh teman saya yaitu Saepurrahman atau akrab disapa bang/mas ipul. Sepanjang jalan beliau tidur di mobil, dan saya pun hanya ditemani oleh stir mobil. Sesampainya, saya membantu teman-teman lain yang sudah tiba lebih dulu sekaligus sudah mulai membersihkan tempat tinggal kami yaitu di kantor balai desa. Kami selesai membersihkan setelah dzuhur. Setelah itu kami beristirahat.

Dikarenakan besok hari Senin, 24 Juli 2023 akan dilaksanakan pelepasan di kampus, maka saya, Ilham, Azis, dan Majid kembali ke ciputat. Setelah kami selesai mengikuti pelepasan KKN, kami kembali ke Rawa Rengas. Dan ternyata di sana telah terjadi sebuah tragedi yang membuat kami bingung harus tertawa, sedih, atau terharu. Atap tempat tinggal kami bocor dan hujan sedang turun sangat deras, sehingga membuat tempat tinggal kami banjir seperti curug. Teman-teman yang tidak bersama saya langsung membereskan. Dan saya sangat salut dari kejadian itu semakin menjadi kompak.

Keesokan harinya, kami melaksanakan acara pembukaan KKN di desa Rawa Rengas. Dari sinilah saya dan teman-teman berkenalan dengan para tokoh masyarakat desa. Dengan begitu kami dapat dengan mudah dalam menjalankan proker selama satu bulan KKN.

Setelah acara pembukaan selesai, kami memiliki masalah lagi yaitu kami semua merasa kebingungan akan proker individu maupun kegiatan apa yang bisa kami lakukan. Akhirnya pada rabu pagi kami bergegas mendatangi sekolah kompleks. Dinamakan sekolah kompleks sebab terdapat tiga sekolah yang mana penempatannya dalam satu wilayah. Ada SDN 01, 02, dan 04. Saya dan teman-teman menemui kepala sekolah dari masing-masing sekolah guna mendiskusikan kegiatan atau program kerja yang dapat direalisasikan secara bersama. Setelah seharian kami berdiskusi akhirnya kami mendapatkan sebuah program yaitu merevitalisasi perpustakaan. Setiap pagi kami merapihkan serta membersihkan segala macam barang yang ada. Mulai dari mengelap buku, membersihkan rak, dan lain sebagainya.

Bukan hanya di sekolah saja, kami pun mendapatkan program kerja di TPA/TPQ. Di sana kami mengajarkan anak-anak SD, SMP, bahkan sampai SMA. Selain mengajar, kami juga belajar apa yang belum dipelajari dari anak-anak. Mengajar di sana merupakan pengalaman pertama bagi saya, dan ada beberapa di dalamnya yang menjadi hal baru bagi saya.

Saya sangat merasakan kebersamaan dan kekeluargaan bersama masyarakat desa yaitu pada saat melaksanakan GEMA FESTIVAL MUHARRAM atau *perayaan hari besar Islam*. Saya menjadi juri lomba pildacil dan satu bangku dengan Ketua MUI Rawa Rengas yaitu Ust. Didi Khoirudi. Sungguh senang hati ini bisa sedekat itu dengan salah satu tokoh masyarakat desa. Saya menyaksikan berbagai keterampilan dari anak-anak di sana. Saya dan teman-teman merasa senang, sebab antusias yang begitu tinggi dari warga sekitar.

Dilanjut dengan perayaan hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Tentunya saya merasa senang dan merasa memiliki keluarga baru karena saya, teman-teman, dan juga warga bersatu untuk memeriahkannya dengan berbagai perlombaan. Mulai dari joget balon, oper terigu, makan kerupuk, tarik tambang sampai terjadi insiden yaitu kaki dari salah seorang warga mengalami cedera serius. Namun itu akan meninggalkan sebuah cerita yang sangat khas di desa Rawa Rengas.

Dari semua kegiatan yang kami laksanakan, alhamdulillah mendapatkan kesan baik dari seluruh masyarakat. Dengan begitu terjawab pertanyaan khawatir saya di awal bahwa tim atau kelompok saya sangat saling support satu sama lain. Semua saling membantu dalam melaksanakan proker sekalipun itu adalah bukan proker nya. Saya merasakan kekeluargaan di kelompok ini. Dan saya sadar bahwa keluarga tidak harus selalu berasal dari satu rahim. Desa Rawa Rengas dan Metanoia selalu di hati dan memori.

METANOIA: SEPENGGAL HARAP DAN WUJUD CINTA

Oleh: Natasha Amanda Putri

Metanoia, tersirat harapanku saat menyematkan nama tersebut. Tidak pernah sedikitpun terbesir dibenakku bahwa di tahun 2023 – ketika umurku genap 20, akan menempati desa yang tidak sama sekali ku kenali. Dulunya kupikir dengan tinggal jauh dari rumah adalah hal yang cukup menyeramkan, namun setelah berani melampaui batas nyaman dengan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Rawa Rengas, kini semua pikiranku tak lagi sama, bahwa nyatanya desa asing tersebut kini menjadi rumah singgah yang penuh sekali dengan cerita indah di dalamnya.

Hidup berdampingan dengan 22 kepala dengan latar belakang dan kepribadian yang berbeda. Banyak sekali tawa, sedih, marah, bahagia dan segala bentuk rasa yang kami lalui bersama. Menurutku tidak ada yang lebih kuat dan hebat daripada mereka yang tetap cakap tertawa di antara derai-derai dunia baru yang mereka rasa. Yang mampu ikut tersenyum bahagia setulusnya menyaksikan bahagianya orang-orang disekitar mereka. Bagaimana mereka berusaha melihat hal-hal baik, di tengah kehidupan yang baru pernah mereka coba.

Kusebut mereka sebagai “*rumah singgah*”, rumah yang tak akan ditempati selamanya, namun sangat membekas kehadirannya. 22 kepala yang mampu membawaku ke dunia baru, menuju batas angan dan melampaui kebahagiaanku selama ini. Menghabiskan 34 hari bersama, membuatku tersadar bahwa nyatanya manusia memang ditakdirkan

sebagai makhluk sosial. Pun segala kerjasama yang telah kami lalui mengajarkan bahwa kebersamaan tim sangat memudahkan segala jenis pekerjaan. Bagaimana mereka tidak pernah meninggalkan tanggung jawab walaupun yang dilalui sangat berat, bagaimana mereka tidak pernah absen dalam membantu satu sama lain, bagaimana sedih dan tawa yang kami lalui bersama ditengah rumah singgah, memunculkan harapan yang sempat surut dan memancarkan kehangatan yang sempat hilang.

Kami menciptakan bahagia kami sendiri. Rumah singgah yang tidak pernah sepi, canda, tawa, sedih, duka turut mewarnai rumah singgah kami. Hal-hal sederhana di sekitar kami adalah bahannya. Kami mensyukuri panasnya desa Rawa Rengas yang membuat pakaian kami cepat kering, perjalanan menuju kantor, suara berisik di sekolah, nikmatnya seblak Ibu Evi yang masih hangat, matahari saat petang, dan banyak hal lainnya. Kami berhasil mencintai kehidupan baru ini, menerima rutinitas yang sepaket dengan lelah dan pusingnya kepala. Kami masih bisa menerima bahagia, terkekeh hanya karena berbonceng empat saat berkendara,

Kalau kemarin-kemarin aku tidak mampu menjawab pertanyaan “*apa kamu bahagia?*” maka kini, ku rasa aku bisa menjawabnya. Besar doa aku lambungkan supaya kami yang sudah kembali ke kehidupan masing-masing supaya diberi segala bentuk kebahagiaan. Untuk seluruh anggota rumah singgah Metanoia; Syaibah, Nada, Hesti, Lala, Niko, Majid, Devina, Muti, Adilla, Yudi, Bram, Ipul, Azis, Tika, Kia, Risma, Umdah, Dian, Ilham, Nabillah, dan Luthfa, terima kasih telah memberikan banyak warna baru dihidupku. Terima kasih atas segala kebaikan dan ketulusan yang tidak hanya mengesankanku, tetapi juga seluruh masyarakat Desa Rawa Rengas. Terima kasih karena pada akhirnya kami berhasil mewujudkan harap yang kami dambakan untuk menjadi kelompok dengan pengaruh yang luar biasa bagi individu maupun Desa Rawa Rengas.

Dengan demikian, mungkin tugas bersama kalian telah selesai. Terima kasih sudah merayakan segala bentuk perasaan. Semoga semesta menjaga kalian dengan baik. Semoga kebaikan selalu membersamai kalian.

30 HARI YANG TAK AKAN TERGANTI

Oleh: Nada Laili Khiyaroh

“Apalah arti menjadi mahasiswa, bila dengan title yang berderet-deret namun tak bisa memberikan manfaat kepada masyarakat?”

Mahasiswa adalah seorang pelajar yang telah mencapai tahapan tertinggi dari jenjang pendidikan. Sebab itu, mahasiswa haruslah berkompeten dalam memberikan apa yang telah mereka pelajari selama mengenyam bangku perkuliahan. Mahasiswa merupakan suatu keniscayaan bahwa ilmu dan wawasan yang telah mereka peroleh itu, dapat tercermin dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Itulah hakikatnya seorang mahasiswa. Bukan hanya title yang memanjang di penghujung namanya. Namun juga harum namanya di lingkungan sosialnya.

Kisah ini adalah perjalanan kami, para mahasiswa yang tengah menempuh studi di masa liburan semester enam. Di semester yang hampir mencapai penghujung masa studi ini, kami haruslah mengikuti program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah diadakan oleh kampus tercinta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurang lebih tiga bulan kami diberikan waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari penentuan anggota kelompok, dilanjutkan dengan pertemuan-pertemuan rapat, hingga tibalah waktunya kami mulai menjalankan program-program yang telah direncanakan.

Kala itu, Juli-Agustus tahun 2023 merupakan bulan yang tak pernah mungkin bisa terulang, dimana saya dan 21 teman saya lainnya melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rawa Rengas, Kabupaten Tangerang. Sebuah desa kecil disamping megahnya bandara Soekarno-Hatta, namun kehidupan warganya jauh dari kata sejahtera.

Banyak cerita yang saya dan teman-teman saya alami disini. Mulai dari kisah sedih, bahagia, kisah yang sangat memberikan inspiratif untuk kami semua, bahkan terdapat juga kisah yang membagongkan.

Suka-duka dijalani bersama selama tiga puluh hari tersebut, 22 orang mahasiswa yang awalnya tak saling mengenal dan tak pernah berjumpa dipertemukan dalam kelompok KKN yang kami namakan “*Metanoia*.” Awal pertemuan dilaksanakan secara online untuk menentukan ketua kelompok dan pastinya kita saling berkenalan walaupun pada realitanya belum ada yang kenal satu sama lain. Beberapa minggu kemudian, rapat dilaksanakan secara offline yang bertempat di Student Center Kampus 1 UIN Jakarta, kami bahkan tak tahu wajah satu sama lain, hanya berbekal nama, NIM, fakultas, dan jurusan, kami pun saling mencari hingga lengkaplah 22 orang yang terdiri atas 14 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

Perasaan ragu dan takut karena akan ditempatkan jauh dari rumah apalagi bersama orang-orang yang tak dikenal sebelumnya itu pasti ada. Tapi, mau bagaimana lagi KKN merupakan mata kuliah wajib yang tak bisa dilewatkan begitu saja. Awalnya saya pikir 30 hari merupakan waktu yang sangat amat panjang untuk dilewati karena saya harus tinggal jauh dari rumah dan tinggal bersama 21 orang yang saat itu masih sangat asing bagi saya, dimana saya belum mengenal sifat dan karakter mereka satu per satu.

Pertanyaan – pertanyaan yang membuat diri ini overthinking pun selalu terbersit dalam pikiran saya. Namun pada kenyataannya, setelah menjalani kehidupan disana, ternyata semua hal yang menakutkan itu hilang begitu saja, begitu juga dengan waktu 30 hari, yang mana ternyata waktu tersebut sangat lah pendek karena setiap harinya dilewati dengan kegiatan yang bermanfaat.

Mungkin ada hari-hari dimana kami hanya beristirahat dari kesibukan, saling mengenal lebih jauh satu sama lain. Yang awalnya sama sekali tak mengenal bahkan menjadi dekat satu sama lain dan rasanya sudah seperti keluarga. Saat ada yang sakit pun, semua anggota

sangat care, memberikan bantuan, membelikan obat, makanan, atau apapun yang dibutuhkan.

Adapun saat kami pertama menapakkan kaki tepatnya tanggal 23 Juli 2023, di desa Rawa Rengas ini, senyum hangat tatapan bersahabat dari orang-orang yang menjumpai kami, ada yang menatap heran, ingin tahu siapa dan akan apa kami disini, akan tetapi tetap menyambut baik kedatangan kami. Mungkin pada awalnya, kenyamanan bukanlah yang kami rasakan. Kami harus beradaptasi dan meninggalkan zona nyaman yang mungkin hanya bisa kami dapatkan dirumah. Namun, satu bulan lamanya perjalanan ini meniti sejuta kegiatan di bumi Rawa Rengas, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyisakan banyak kenangan abadi bagi segenap anggota termasuk seluruh warga desa yang hampir setiap hari berinteraksi.

Saat KKN berlangsung banyak pelajaran yang bisa diambil, mulai dari arti sebuah kesabaran. Kesabaran ini saya dapatkan dari Umi yang mengajar di TPQ, ia mengajarkan para santrinya dengan penuh kelembutan dan kesabaran. Selain itu, pelajaran yang bisa diambil ialah kebersamaan dan kekeluargaan. Dimana kami 22 orang tinggal bersama dalam satu atap selama satu bulan lamanya membuat kita mengenal karakter masing-masing. Untuk orang seperti saya yang belum pernah tinggal bersama teman, ini adalah pengalaman baru yang sangat mengesankan! Semakin hari kami semakin akrab bak keluarga, kami bermain bersama, masak bersama, bersih-bersih bersama, jajan bersama, dan masih banyak lagi hal lainnya yang dilakukan bersama. Kami juga merasakan kekeluargaan dari salah satu orang penting di desa tersebut, ia selalu membantu kami jika dalam proker kami ada kendala, memfasilitasi beberapa proker kami, dan mengajak kami jalan-jalan ke Pantai Tanjung Pasir saat beberapa hari sebelum kami pulang.

Di KKN ini pun banyak program yang kami jalankan, mulai dari bidang pendidikan, keagamaan sampai bidang sosial kemasyarakatan. Hal paling berkesan yang saya rasakan ketika KKN adalah saat membantu mengajar kelas aksara di sekolah dasar rawa rengas, mungkin karena memang lebih sering menghabiskan waktu di SD pada minggu

pertama dan kedua. Para murid sangat antusias dengan kehadiran kami. Sungguh senang ketika melihat senyum cerah anak-anak itu, mereka sangat bersemangat untuk belajar dan juga bermain. Saat bermain game terlihat sekali rasa senang pada anak-anak itu. Sungguh menyenangkan bisa berkesempatan untuk mengajar di SD.

Begitu pula pada saat mengajar anak-anak mengaji di TPQ Nurul Hidayah Lebak, dikarenakan terbatasnya SDM, maka kegiatan ini hanya dilaksanakan tiga hari dalam seminggu. Setiap kali kami datang membantu mengajar, pasti adik-adik akan berlari menghampiri dan berebut salaman dengan kami, bahkan ketika saya dan teman saya baru banget sampai di parkir motor, mereka langsung berlari menyambut dan menghampiri kami untuk bersalaman. Kemudian pada saat menjelang kegiatan mengajar TPQ ini berakhir, banyak adik-adik yang tiba-tiba memberikan “Surat Cinta” untuk kami berdua (saya & teman saya, Luthfa). Di dalam surat tersebut, adik-adik menuliskan pesan dan kesannya selama bertemu dan belajar mengaji kepada kami. Tak lupa, mereka juga menuliskan agar kita saling mengirim doa satu sama lain.

Bahkan, kami mendapatkan kenang-kenangan berupa berbagai macam makanan dan ada yang random sekali memberikan alat mandi! tetapi itu yang membuat kami semakin sayang terhadap mereka 😞 Dan ada satu hal yang membuat saya dan Luthfa terharu, bahwa ketika kami ingin pulang berpamitan karena itu adalah hari terakhir kami mengajar disana, mereka semua menunggu didepan pagar dengan menangis yang sangat membuat hati ini tergores melihatnya, tak menyangka bahwa mereka benar-benar tulus dan tidak mau kehilangan kami.

Namun lagi-lagi *people come and go*, setiap pertemuan ada perpisahan. Banyak orang bilang berpisah saat sedang nyaman itu menyakitkan, tapi menurutku berpisah saat “baru” merasa nyaman itu jauh lebih menyakitkan. 30 hari itu memang sudah berlalu dan tak akan mungkin bisa terulang kembali, tapi kenangan yang terukir tak akan pernah hilang.

Jika di awal terasa berat untuk memulai ini semua, kini rasanya sangat berat untuk mengakhiri ini semua. Satu bulan terasa begitu singkat. Terima kasih teman – teman, terima kasih atas satu bulannya, terima kasih atas kehangatannya, terima kasih telah membuat hari yang melelahkan menjadi menyenangkan, terima kasih atas segala kenangan indah yang terukir, terima kasih atas segala canda, tawa, tangis, dan bahagia yang mewarnai cerita ini.

Pengalaman KKN ini membuat saya paham apa arti hidup yang sebenarnya, dimulai dari arti pertemanan, kerjasama, saling menghormati, kedisiplinan, dan lain-lain. Melalui Desa Rawa Rengas, saya paham bahwa hidup itu tidak seindah cerita kartun fiksi, namun kita semua harus berjuang dalam hidup dan toleransi itu penting. Untuk Metanoia 141 serta seluruh warga Desa Rawa Rengas, terima kasih telah mewarnai kisah KKN saya dan membuat kenangan indah yang tidak akan saya lupakan. *See you on top guys!* ♡

METANOIA DENGAN PENUH KEHANGATANNYA

Oleh: Hestiningrum

Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata, tetapi saya sangat bersyukur telah bertemu dengan seorang teman yang begitu baik dan peduli dengan anggota KKN. Mereka memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda, tetapi saya dan teman saya dapat menargetkan perbedaan ini untuk menjadikan KKN METANOIA 141 grup yang berkesan bagi Desa Rawa Rengas, desa tempat saya dan teman saya tinggal. Selama sebulan yang saya habiskan bersama teman-teman sekelompok saya, saya belajar banyak dan mendapat banyak kesan selama tinggal bersamanya. Di sana, saya dan teman-teman selalu membantu untuk melaksanakan program-program yang harus dilaksanakan. Juga, saya sangat tersentuh ketika saya melihat teman-teman saya di grup. Bahkan jika Anda memiliki lebih sedikit anak laki-laki, Anda masih dapat bekerja sama dan bertukar pikiran. Sangat efektif dalam kelompok saya.

Semua program kerja yang saya dan teman saya lakukan dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada Allah SWT dan yang paling berkesan adalah saat acara mendekati 17 Agustus di Desa Rawa Rengas. Jadi saya sangat bangga dan bahagia untuk teman-teman KKN METANOIA 141 saya. Tanpamu aku bukan apa-apa. Saya disana bersama teman-teman selama sebulan dan ada banyak kesan duka, suka, senang, bahagia bahkan sedih karena perpisahan. Dan alhamdulillah, kegiatan mengabdikan dan belajar mengajar khususnya Desa Rawa Rengas telah mencapai cita-citanya, walaupun masih memiliki beberapa kekurangan.

Selama satu bulan mengabdikan di Desa Rawa Rengas banyak lika-liku yang dihadapi oleh kami tidak mungkin suatu kelompok berjalan sangat mulus, pasti ada saja permasalahan yang tidak diduga-duga. Disini kami belajar bagaimana pentingnya menyatukan sebuah kelompok agar kompak, transparansi dan keterbukaan. Banyak pembelajaran yang menjadikan kami memiliki bagaimana berpikir secara luas, logis dan mengambil keputusan yang tepat demi kebaikan kelompok. Karena dalam pelaksanaan KKN ini, bukan kita saja yang terlibat akan tetapi semua pihak yang ada di desa tersebut juga terlibat. KKN ini bukan tempat bermain, ada saatnya bermain tetapi tujuan utama kita disini adalah untuk mengabdikan ke masyarakat untuk menuntaskan kewajiban kita sebagai mahasiswa yang tertera dalam Tridarma Perguruan Tinggi.

Setiap malam kami selalu berbincang diteras posko yaitu di Balai Desa. Kami bermain, bernyanyi hingga bercerita bersama. Dari bermain kartu uno, bercerita mengenai banyak hal sambil ditemani kopi kobok buatan mas Yudi. Tawa canda mulai terlihat di wajah kami semua. Kekompakkan mulai terbangun dalam kelompok ini. Entah mengapa saya merasakan rasa persaudaraan kami mulai terasa. Kepedulian antar sesama mulai terasa. Disaat satu anggota ada yang sakit, kami merawatnya hingga pulih. Saya sendiri pun merasakannya, tali persaudaraan itu mulai terbangun. Saya merasa sangat senang. Perspektif saya selama ini salah terhadap kami yang tak mungkin bisa menyatu dan kompak

hingga akhir. Terbukti dengan berjalan lancarnya semua proker yang ada baik proker yang utama ataupun tidak. Terlihat dari proker - proker utama kami yang berjalan dengan sukses.

Sampai akhir waktunya tiba, tidak terasa rasanya cepat sekali 1 bulan ini hidup bersama orang yang sebelumnya asing kini menjadi orang-orang yang berhasil mewarnai hidupku, siang itu waktu yang akan selalu menempel dalam pikiran ku. Hari dimana saatnya berpisah dan pulang kerumah masing-masing. Walaupun sebenarnya tidak ada kata perpisahan di antara kami semua anggota tapi nyatanya kami harus berpisah dengan desa ini, desa yang mengajarkan tentang artinya hidup, desa yang selalu kurindukan masyarakat-masyarakat yang ramah, desa yang memberikan kehangatan antara satu dengan lainnya, desa yang tidak pernah dilupakan akan semua kebaikan-kebaikan di dalamnya.

Jelas terlihat wajah dari setiap individu yang sendu, ketika hati sudah tidak bisa berbohong sehingga harus menahan air mata agar tidak jatuh bahwa ternyata KKN ini akan benar benar selesai, satu dengan lainnya saling melambaikan tangan pertanda waktu berpisah semakin dekat. Tidak ada kata selain terima kasih dan maaf yang selalu ku sampaikan kepada seluruh teman teman KKN, terima kasih sudah saling menerima kelebihan dan kekurangan setiap individu dengan baik, terima kasih sudah berusaha memberikan keamanan dan kenyamanan yang tergantikan dari rumah, terima kasih sudah menjadi zona nyaman terbaru dikala ku meninggalkan zona nyaman lamaku dan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang pernah dibuat antara satu dengan yang lain.

Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata, tetapi saya sangat bersyukur telah bertemu dengan seorang teman yang begitu baik dan peduli dengan anggota KKN. Mereka memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda, tetapi saya dan teman saya dapat menargetkan perbedaan ini untuk menjadikan KKN METANOIA 141 grup yang berkesan bagi Desa Rawa Rengas, desa tempat saya dan teman saya tinggal.

KULIAH KERJA NYATA PENUH DENGAN KEBERSAMAAN

Oleh: Nurul Aulia Putri

Kisah ini berawal dari kewajiban perkuliahan untuk memenuhi 4 SKS dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Semua bermula begitu saja dengan tanpa kesepakatan dan persetujuan, di satu postingan *Instagram* dengan informasi pembagian kelompok KKN. Sejujurnya pada hari itu saya berharap disatukan dengan orang yang saya kenal, namun pada kenyataannya tidak satupun yang saya kenal di kelompok ini. Semakin banyak rasa yang muncul mulai dari senang, cemas, takut, dan khawatir.

Komunikasi dan interaksi 22 mahasiswa semester 6 dari berbagai program studi yang tidak saling mengenal dimulai. Mengenal teman-teman baru, dengan sikap dan sifat yang bervariasi menjadi tantangan tersendiri untuk semakin dekat. Rasa takut tidak dapat bersosialisasi dengan baik selalu ada di dalam hati. Namun pertemuan demi pertemuan, rapat demi rapat, juga menjual air minum botol untuk menambah penghasilan membuat kami semakin dekat, kecanggungan yang semakin luruh tergantikan dengan canda tawa, mengubah kesuraman menjadi cahaya baru yang memberikan banyak harapan dan optimisme.

Saatnya pun tiba, 23 Juli 2023 kami datang ke Desa Rawa Rengas disambut dengan keindahan alam dan kesejukan udara di Desa Rawa Rengas. Pada tanggal 23 Juli 2023 dimulai dengan membersihkan tempat tinggal yang akan saya dan kelompok saya huni selama satu bulan kedepan. Awal KKN yang penuh dengan kekhawatiran diri dengan banyak pertanyaan yang belum bisa terjawab. Jauh dari keluarga menjadi sebuah rongga dihati, namun sambutan hangat oleh keluarga abah dan umi menjadi cahaya dan harapan saya untuk tetap semangat, ikhlas, dan enjoy menjalani KKN.

Hari demi hari berlalu, saya yang memiliki basic dalam perpustakaan, disarankan atau diberi tanggungjawab oleh pihak sekolah yang ada di Desa Rawa Rengas yaitu oleh SDN Rawa Rengas 01 dan SDN Rawa Rengas 03. Belajar untuk memberanikan diri sebagai

penanggungjawab untuk membangun atau menata perpustakaan di dua sekolah tersebut dan dibantu oleh rekan kelompok saya. Sulit, satu kata yang terus berulang, sulit untuk membagi waktu antara dua perpustakaan sekolah tersebut, untuk memulai semuanya dari awal, sulit untuk metode yang tepat karena keterbatasan waktu. Namun saya sangat bangga dan salut pada rekan sekelompok saya yang tidak henti-henti nya memberi motivasi kepada saya bahwa saya mampu untuk mengelola dua perpustakaan sekolah yang ada di Desa Rawa Rengas dan saya bangga kepada rekan sekelompok saya yang tidak ada henti hentinya atau lelah nya dalam membantu saya dalam mengelola dua perpustakaan sekolah di Desa Rawa Rengas tersebut.

Dimulai dari dua minggu pertama yaitu proses pembersihan ruang perpustakaan dimulai dari minggu pertama yaitu di perpustakaan SDN Rawa Rengas 01 yang memang menggunakan ruang serbaguna bukan khusus ruang perpustakaan, pada minggu kedua pembersihan dilakukan di perpustakaan SDN Rawa Rengas 03 yang memang sudah tidak digunakan lagi selama 4 tahun, sudah bisa dibayangkan tentunya ruangnya sekotor dan sudah pasti tidak terawat. Dari minggu ketiga dan minggu keempat dilakukan proses penataan dan sedikit mendekor ruang perpustakaan di dua sekolah di Desa Rawa Rengas. Tetapi, dengan adanya rekan sekelompok saya yang memiliki sifat saling tolong menolongnya sangat tinggi kami mampu untuk mengelola dua perpustakaan sekolah di Desa Rawa Rengas.

Kegiatan KKN telah kita lalui hingga selesai di 25 Agustus 2023. Selama tinggal bersama teman-teman KKN, banyak hal menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan. Di mulai dari kehebohan di pagi hari sebelum mengajar, mengelola perpustakaan, masak bersama, makan bersama, bernyanyi bersama, bertukar pikiran, dan saling membantu dalam melakukan proker. Kenyamanan tercipta dari interaksi selama 1 bulan, namun nyaman bukan berdasar pada panca indra saja, melainkan kita harus mengingat adanya rasa yang dijelaskan oleh hati.

Hanya terima kasih yang mungkin dapat saya ucapkan kepada teman-teman KKN Metanoia kelompok 141, seluruh elemen Desa Rawa

Rengas, Bapak Sapri dan Bu Juju, Pak Surya, dan terakhir Pak Yusuf yang sudah menjaga kita selama satu bulan tinggal diposko yaitu di Kantor Desa Rawa Rengas. Terimakasih untuk satu bulan yang sangat berharga, untuk dijadikan pengalaman dan pelajaran dalam hidup saya. Terimakasih Rawa Rengas, Rawa Rengas penuh dengan kenangan, kenangan jajan, kerusakan kita semua di posko dan masih banyak lagi yang akan selalu dikenang dalam hati dan ingatan ini. Selamat melangkah menuju panning kehidupan selanjutnya, semoga selalu dimudahkan dan jadilah orang yang bermanfaat, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain.

HANYA CATATAN KECIL

Oleh: Niko Darmawan

Kisah ini ada satu hal penting yang ingin aku sampaikan dan penting untuk kamu tahu sebelum membaca tulisan ini, ini bukanlah sebuah kisah inspiratif yang akan membuka imajinasimu saat kamu membacanya, ini hanya tulisan sederhana yang sengaja aku buat semata-mata murni hanya untuk memenuhi tugas sebagaimana mestinya.

Jujur aku tidak mengerti harus mulai darimana, mungkin aku akan memulainya dari awal aku mendapat kabar tentang pengumuman kelompok KKN, dimana pada saat itu banyak sekali isu-isu yang tidak mengenakan datang ke telingaku sampai rasanya membuat telingaku terasa seperti terbakar. Mulai dari isu desa yang sangat jauh, pelosok, bahkan sampai isu mengenai ajaran-ajaran aneh yang mungkin sekali ada saat masa KKN berlangsung. Entahlah aku juga tidak begitu peduli dengan semua itu.

Pada saat itu, hari dimana surat edaran dari kampus mengenai pengumuman kelompok KKN keluar, aku yang baru pulang dari kegiatan kuliah di sore hari baru mengetahui ada notif di WhatsApp grup dan ditanya oleh teman satu kosan; “*gimana? dapet kelompok berapa KKN-nya?*”, kemudian kubuka PDF dan kucari namaku dari sederetan ratusan nama, kutemukan namaku di kelompok 141, Kosambi, Rawa

Rengas, Kabupaten Tangerang. “141 mas, di Rawa Rengas” ucapku dengan nada lelah, “*hadah, kamu orang Tangerang masa KKN nya di Tangerang, ada-ada saja*” ucapnya dengan nada yang cukup menyayangkan karena pada saat itu kabar yang beredar KKN di bogor lebih baik daripada di Tangerang. Jujur aku tidak peduli dengan semua itu, karena bagiku KKN hanyalah sebuah kewajiban bagi mahasiswa untuk berada di Masyarakat untuk menyelesaikan acara yang sudah disusun, itu saja tidak lebih.

Di satu hari aku yang sudah berada di grup WhatsApp kelompok 141, teman-teman KKN-ku mulai ingin mengadakan pertemuan secara offline untuk berkenalan satu sama lain sekaligus membahas banyak hal mulai dari struktur kepengurusan, divisi, rancangan kerja, dana, tempat, dan masih banyak lagi. Termasuk di hari itu juga, kelompok ku menyepakati nama kelompok KKN ini adalah “*Metanoia*”, jujur saat aku mengetahuinya entah mengapa itu nama yang sangat indah.

Hari demi hari menjelang KKN dimulai semakin berlalu dan semakin dekat, selama masa persiapan KKN diriku beserta kelompok mulai dilanda kesibukan, mulai dari merancang program kerja, berdiskusi, koordinasi internal hingga eksternal semuanya dilakukan guna mencapai kesuksesan dalam kegiatan KKN. Hingga puncaknya pada tanggal 23 Juli 2023, aku berangkat ke tempat pengabdian bernama Desa Rawa Rengas. Jujur awalnya aku merasa tidak bersemangat, kurang lebih selama seminggu aku berada disana, entahlah mungkin karena masa pembiasaan diri makannya aku merasa begitu.

Di minggu kedua aku mulai merasakan sesuatu, hal yang membuatku mulai merasa nyaman di tempat pengabdian-ku. Satu hari, saat aku sedang berada di Masjid Al-Muhajirin tepat setelah selesai melaksanakan sholat Dzuhur dan beri'tikaf sejenak, datang seorang bapak-bapak menghampiriku dan berkata “*Assalamualaikum nak, kamu mahasiswa yang lagi KKN di desa ini ya?*”, “*Walaikumsalam, eh iya pak benar*” pungkasku, “*Masya Allah nak, sebelumnya perkenalkan nama bapak adalah Nisun, saya hanya warga biasa dan pengurus masjid ini, bapak hanya mau berpesan, semoga kamu nyaman di desa ini dan tetap semangat untuk menyelesaikan KKN mu,*

jika ada masalah silahkan datang ke masjid ini dan berserah diri kepada Allah SWT, sebab hanya dia penolongmu baik saat kamu senang maupun merasa sedih.” Mendengar nasihat darinya entah mengapa tuhan mulai mengirirkan rasa semangat kepadaku sedikit demi sedikit hingga menjelang masa KKN berakhir, aku merasa masjid ini seperti tempat singgahnya malaikat dari Allah yang entah bagaimana wujudnya, aku juga tidak begitu mengerti.

Hari demi hari berlalu, sambil berserah diri kepada-Nya aku merasa masa-masa KKN ini semakin terasa ringan, terus saja seperti itu hingga diriku tidak menyadari bahwa sebentar lagi kegiatan ini akan berakhir, tepatnya malam tanggal 24 Agustus 2023 setelah acara penutupan. Diriku kemudian banyak merenung dan kembali ke masjid Al-Muhajirin untuk beribadah dan kembali beri'tikaf sambil berharap aku bisa kembali bertemu dengan pak Nisun. Ternyata Allah menjawab keresahanku dengan kembali mendatangkannya untukku. “Assalamualaikum pak Nisun”, kemudian dijawab olehnya “Walaikumsalam nak Niko, ada apa nak? Bapak lihat kamu merasa sedikit gelisah seperti orang yang akan dilanda perpisahan”. Entah mengapa sepertinya beliau bisa membaca pikiranku, dan sontak saja karena terlanjur aku mulai bercerita tentang perpisahanku dengan tempat pengabdianku di Desa Rawa Rengas ini, termasuk pada Pak Nisun karena hanya kepada beliau aku bisa membuka diri untuk menceritakan segala keluh kesahku selama KKN. Kamu tahu apa jawabannya setelah diriku bercerita? Silahkan disimak, “Nak, bapak ingin mengucapkan banyak terima kasih kepadamu dan teman-temanmu yang telah mengabdikan di Desa Rawa Rengas yang sebentar lagi mungkin namanya akan tenggelam karena adanya perluasan area bandara, ini pertama kalinya juga ada satu mahasiswa yang berasal dari luar yang mau membuka dirinya untuk menceritakan segala keluh kesahnya kepada bapak, jujur bapak juga setiap melihatmu susah, bapak selalu mendoakan yang terbaik untukmu, namun ternyata semakin kesini bapak semakin menyadari bahwa dimana ada pertemuan maka disitu ada perpisahan, bapak juga merasa sedih dan susah sepertinya untuk melepasmu

Kembali, namun kamu harus terus mengejar mimpimu bahkan meskipun Desa Rawa Rengas ini hilang dari peredaran”.

Mendengarnya mengatakan hal itu jujur semakin membuat diriku sulit untuk melepas kenangan di tempat pengabdianku, namun benar apa katanya bahwa aku masih memiliki mimpi untuk diwujudkan. Mulai esok hari, tidak akan ada lagi canda tawa bersama di satu tempat selama satu bulan, yang ada hanyalah mimpi, rencana, dan eksekusi. Bagiku desa ini bukan hanya tempat pengabdian, tapi bisa menjadi rumah yang nyaman, dan menjadi tempat yang dirindukan.

Pada intinya dari akhir cerita ini aku hanya ingin mengucapkan terima kasih yang tidak ternilai kepada para pihak yang terlibat, khususnya tempat pengabdian yang kurindukan bernama Desa Rawa Rengas yang terus menggagas semangat, potensi, dan jati diri tanpa kenal lelah. Kamu mau mengetahui lebih banyak tentang ceritaku? Silahkan datang kepadaku...

30 HARI LANGKAH KECIL MENUJU SAMUDERA KEHIDUPAN

Oleh: Nurkholis Majid

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya dipertemukan dengan wajah-wajah baru dan harus satu rumah selama satu bulan lamanya. Mau tidak mau, suka tidak suka, harus memenuhi kewajiban tersebut. Bertemu dengan teman baru cukup membuat saya agak canggung, walaupun begitu harus dijalani sebagai bagian dari proses masa belajar saya dikampus dan proses pembelajaran hidup.

Di luar dugaan kawan-kawan KKN begitu ramah, mengasikkan dan peduli satu sama lain. Kurang lebih satu bulan lamanya kami semua mempersiapkan KKN, mulai dari rapat rutin, mencari dana dengan berdagang, melakukan survey lapangan ke desa tempat KKN nanti atau bahkan sekedar berkumpul untuk saling bertemu dan berbagi beban. Indah nya saat-saat itu, saat-saat berjuang bersama, ketika lelah tidak menjadi alasan untuk berhenti karena ada sebuah tujuan yang harus dijalani. Saling menguatkan itu sudah pasti, kami selalu percaya satu hal

bahwa ada pelangi setelah hujan. Semua halangan yang kami lalui pasti akan selesai dan berlalu

Hari demi hari telah kami lalui, dengan segala macam kendala yang telah menghampiri kami tetap yakin bahwa kami 22 orang akan bisa melalui semua ini dengan mudah karena kami semua saling bersama dan beriringan. Waktu yang dinanti pun tiba, awalnya saya tidak percaya secepat ini saya harus KKN.

Kami semua mulai tinggal bersama. layaknya keluarga, berbagai kegiatan kami lakukan bersama-sama, dimulai sejak bangun tidur hingga ingin tidur kembali semua dilakukan bersama. Tidur berdelapan orang berjejer tidak menjadikan saya merasa tidak nyaman, tapi sebuah kebersamaan. Sebelumnya saya tidur dengan kasur yang luas nyaman, namun semua itu masih kalah berarti dengan semua kegiatan yang kami lakukan di rumah singgah kami selama KKN. Sebelum tidur biasanya kami semua saling berbincang, bernyanyi, bersenda gurau hingga larut malam, hal ini merupakan sebuah kenangan manis bahkan teramat manis yang mungkin akan sulit untuk dilupakan, kebersamaan ini begitu mahal harganya dan mungkin akan sulit untuk terulang kembali.

Setiap hari bertemu warga, mengajar di sekolah dan membantu berbagai kegiatan di kantor kepala desa. Lelah itu sudah pasti, mengeluh pun setiap saat terucap, namun tawa dan canda menjadi obat dari rasa letih itu. Kami seakan lupa akan rasa lelah, rasa sakit, rasa sedih yang hilang entah kemana karena canda dan tawa bersama. Belum lagi jika melihat keramahan warga desa rasanya menjadi bayaran termahal yang kami terima atas kerja kami selama disana. Senyum anak-anak di sekolah yang kami ajar pun tidak kalah bersinar, saya lihat senyum mereka begitu tulus penuh dengan kebahagiaan, seolah mereka membuka tangan mereka selebar-lebarnya menyambut kami dengan hangat dan suka cita, sungguh kami merasa terharu, siapa kami hanya sebatas orang asing yang datang tidak untuk waktu yang lama, tetapi mereka menganggap kami semua seolah bagian dari mereka semua.

Terlalu banyak kenangan yang telah kami lalui di Desa Rawa Regas, setiap jengkal tanah yang kami lalui telah memberikan cerita pada lembaran hidup kami. Sedih rasanya harus meninggalkan orang-orang baik yang ada disana, namun kami harus tetap melanjutkan pembelajaran dan menuntaskan pendidikan kami.

Terima kasih Rawa Rengas atas setiap momen-momen indah yang telah tercipta, kami memang tidak meninggalkan banyak kenangan dalam bentuk barang, tetapi kami tinggalkan kenangan dan doa kepada seluruh warga Desa Rawa Regas sebagaimana desa ini memberikan kenangan yang sangat amat indah serta doa-doa yang telah dilantunkan untuk kami. Semoga Allah SWT beri kami semua umur panjang, beri kami kesehatan agar kami diberi kesempatan untuk mengenang momen-momen yang telah terbentuk selama KKN, begitupun dengan warga desa semoga diberi umur panjang dan kesehatan agar kami dapat bertukar cerita kembali mengingat segala cerita yang pernah ada di desa ini. Saya tidak akan pernah lupa setiap kenangan yang telah kita ciptakan bersama, memang berat rasanya untuk jauh, tetapi biarlah itu hanya sebatas jarak tidak dengan jiwa kita yang saling bertaut.

MENGUKIR BERIBU KISAH DALAM 50400 MENIT BERSAMA KELOMPOK 141

Oleh: Devina Karunia Ramadhan

Hallo perkenalkan saya Devina Karunia Ramadhan, Usia 21 Tahun, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD). Terdengar prodi yang menyenangkan, paling ya kuliahnya nyanyi-nyanyi, joget-juget, tepuk-tepuk bareng Anak-Anak. Beberapa streotrip negative tentang jurusan PIAUD seperti halah paling juga ngurus anak, paling juga nyebokin anak di sekolah, lulusan PIAUD mau jadi apa? jadi guru PAUD gajinya kecil, gak perlu SI lulusan SMA juga bisa jadi guru PAUD dan lain sebagainya. Ya begitulah, jurusan yang terlihat mudah, namun tidak semudah yang dibayangkan ya teman-teman. Meskipun anak-anak terlihat menggemaskan tetapi juga ada hal yang bisa membuat menyebalkan,

terkadang hanya bisa tarik nafas dan mengelus dada “*Sabar, Untung Sayang.*”

Namun cerita ini bukan tentang itu, Disini saya akan menceritakan pengalaman saya selama melaksanakan KKN Reguler, KKN Kelompok 141 ini beranggota 22 mahasiswa/I, termasuk saya dalam satu kelurahan dan juga ada dosen pembimbing lapangan 1 Dosen dalam 1 kelompok. Saya memilih melaksanakan KKN Reguler ini karena saya ingin mencari pengalaman di desa, Desa Rawa Rengas Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang Provinsi Banten adalah tempat pengabdian kita selama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih selama 35 Hari sama seperti KKN-KKN sebelumnya, dimulai dari tanggal 23 Juli 2023 Sampai 25 Agustus 2023. Meskipun kami belum mengenal teman satu kelompok karena kita berbagai macam fakultas dan prodi yang berada di UIN Jakarta, namun itu bukan hambatan bagi kami untuk melaksanakan KKN ini, justru ini tantangan bagi kami, suka duka dalam melaksanakan KKN Reguler ini.

Baiklah cerita dimulai hari pertama KKN “*oh seperti ini ya KKN seru juga yah bisa 24 jam bareng teman teman*” namun ternyata salah banyak sekali bumbu-bumbu perdebatan selama KKN, banyak sekali kenangan suka maupun banyak duka nya heheeee... tapi itu tidak membuat saya beralasan untuk pulang. Justru dengan adanya bumbu-bumbu perdebatan selama KKN ini membuat kita lebih banyak berfikir dan mendewasakan diri.

Terimakasih juga untuk teman-temanku yang sudah menghibur saya selama KKN dan membuat saya betah selama KKN. Moment KKN ini gak akan bisa terulang lagi seumur hidup tapi kalo disuruh ngulang KKN heheee maaf gak dulu, eeeh tapi jangan salaah KKN justru se seruuuu itu, apalagi setiap hari dari senin-jum’at mengajar anak paud yang imut-imut, ahhh seru banget gabisa diungkapkan dengan kata-kata, apalagi saya sangat suka dengan anak kecil, moment mengajar di PAUDQU NURUL HIDAYAH LEBAK gak akan bisa terulang kembali, apalagi anak anak suka sekali hal baru, orang baru, mereka selalu senang

kalo aku bawa ice breaking baru atau kegiatan game baru, mereka selalu antusias, hal yang lebih mereka suka adalah ketika kami melakukan kegiatan Gema Festival Muharram (PHBI) mereka sangat senang sekali karena di undang mengikuti lomba mewarnai di kegiatan KKN kita, walaupun yang ikut hanya sebagian, ah pokoknya seru banget ngajar di Paudqu Nurul Hidayah Lebak, anak-anak yang selalu happy itu alasan aku bisa kuat mengikuti kegiatan KKN selama sebulan lebih ini, kalo gak ngajar paud kayanya aku gak akan kuat menghadapi masalah-masalah selama KKN. Moment yang gak akan bisa aku lupain juga ketika membuat kegiatan "*Finger Painting*" di Paudqu Nurul Hidayah Lebak, yaaa walaupun anak-anak gabisa kondusif tapi seru banget main cat air bareng anak-anak lucu, hebatnya aku, dan yang paling aku gasuka ketika moment penutupan di Paudqu Nurul Hidayah itu sangat berat sekali rasanya gamau pamit karena masih betah ngajar anak-anak hebatku, tapi KKN sudah mau selesai harus pamit. Dan kita pamit H-2 pulang ke rumah masing masing.

Makasih juga untuk saudari Adillah Wahyuni partner ngajar PAUD walaupun dia jurusan Studi Agama-Agama itu bukan alasan dia gabisa buat ngajar anak PAUD. Ga cuma ngajar paud yang sangat berkesan, selama kegiatan proker-proker jalan itu sangat sekali berkesan, proker paling berkesan adalah proker (PHBI) Gema Festival Muharram dan Lomba 17-an Agustus. Itu yang sangat terkesan karena warga Desa Rawa Rengas begitu sangat antusias ketika kita mengadakan acara tersebut.

Sepertinya sudah deh cerita ini sangat bertele-tele, tidak berurutan dan bahasa yang kurang baik sehingga mohon dimaafkan. Ambil manfaatnya saja, jangan buruknya. Terimakasih kepada kelompok KKN 141 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena sudah mau menerima saya sebagai anggota kelompok kalian, see u.

1 BULAN, 3 MINGGU, 30 HARI DAN 720 JAM KISAH BERSAMA DENGAN HAL BARU

Oleh: Adilla Wahyuni

25 Juli, adalah hari yang telah ditetapkan sebagai hari dimulainya pengabdian kami kepada masyarakat. Tentu, setelah mendengar pengumuman tersebut pikiranku cemas dan gelisah sepanjang hari. Terlebih ketika mendengar bahwa KKN tahun ini akan dilaksanakan full 30 hari. Terbayang? Tentu saja tidak. Bagaimana nantinya menjalani 30 hari bersama manusia dengan latar belakang, karakter, pemikiran, dan sifat yang berbeda. Bagaimana tinggal di tempat yang bisa dibilang asing nama dan penduduknya. Bagaimana harus mengimbangi antara kerjaan dan juga kegiatan KKN agar terlaksana dengan baik. Bagaimana rasanya tinggal satu atap bersama 22 orang selama 720 jam. Dan bagaimana rasanya merelakan waktu liburan semester untuk diisi dengan kegiatan pengabdian. Pertanyaan-pertanyaan itu yang selalu menjadi pertanyaan tanpa sebuah jawaban sampai benar-benar aku merasakannya. Hingga tiba waktunya, pembagian nama kelompok KKN yang disampaikan oleh PPM melalui edaran resmi. Jujur, aku tidak terlalu antusias seperti kebanyakan orang. Yang aku rasakan saat itu hanya khawatir perihal tempat dimana aku harus mengabdikan.

Kelompok 141, Desa Rawa Rengas Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang. Itulah yang aku dapatkan ketika mencari dimana namaku. Agak jengkel mendengar bahwa aku mendapatkan tempat KKN di Tangerang menjadi tempat dimana aku harus mengabdikan. Padahal, aku menginginkan Bogor menjadi tempat pengabdianku. Tapi mau bagaimana akhirnya aku menerima saja.

Hari demi hari berlalu tak terasa sekali selama 30 hari itu banyak pengalaman dan kenangan yang tersimpan di Desa Rawa Rengas, mengajar bersama, makan bersama, membersihkan perpustakaan, sampai liburan bersama juga yaa meski dan pastinya memang sangatlah susah menerima langsung orang baru di kehidupan kita dan tiba-tiba dipaksa harus hidup dan melakukan aktifitas bersama dan itulah romantisme kebersamaan pasti ada lika-liku yang tak bisa terduga dan

saya bahagia ternyata bisa menemukan teman yang ternyata bisa memahami karakter saya yang sangat susah di tebak bahkan terkadang menjadi alasan saya tertawa di tengah letihnya fisik dan pikiran dan agak sedikit sedih ketika pada akhirnya di mana tanggal 25 Agustus kita harus berpisah dengan terpaksa lagi karena kegiatan KKN ini sudah abis waktunya dimana saya harus melepas adik-adik kecil di PAUDQU Nurul Hidayah Lebak yang menjadi alasan salah satunya saya merasa bahagia dan tenang karena jiwa dan energi positifnya dia yang membuat saya semakin hari semakin semangat berangkat mengajar. Tapi kini hanya menjadi tulisan kisah yang akan terus terkenang di sini, semoga kalian semua sehat selalu dan bahagia selalu juga yah dan kini sekian kalinya lagi merasakan yang datang akan pergi.

ASAM GARAM MERAJUT ASA DI BUMI RAWA RENGAS

Oleh: Muti'ah Nur Rahmah

Kalau melihat dari judulnya, sepertinya ini bukan sekadar penggalan kisah inspiratif, tapi memang curahan kisah tentang pengalaman saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang banyak memakan asam garam selama 33 hari di desa Rawa Rengas. *Yup*, Rawa Rengas, nama desa yang sebelumnya belum pernah saya dengar, kecuali kalau bukan karena ditempatkan KKN di desa ini. Sewaktu saya tahu ditempatkan KKN di desa ini, saya mendengar dari keluarga kalau daerahnya dekat dengan bandara Soekarno Hatta. Ternyata benar, di belakang persis Bandara Soetta ada desa yang bernama Rawa Rengas.

Sebenarnya, pada saat pertama kali saya melakukan survei ke daerah ini, saya melihat bahwa Rawa Rengas bisa dikatakan sebagai semi-kota. Kenapa? Karena daerahnya sudah hampir sama seperti kota, bedanya Rawa Rengas banyak disinggahi oleh pesawat yang *landing* dan *take off*. Selain itu, Rawa Rengas termasuk desa yang sudah maju, meskipun salah satu kekurangannya yang padahal sangat-sangat diperlukan pada saat kami KKN adalah jauh dari pasar. Di sana, hanya ada tukang sayuran dan *frozen food* yang jualan di dekat rumah warga.

Perjalanan kami, anggota KKN 141 Metanoia dimulai pertama kali pada tanggal 23 Juli 2023. Pada awalnya, ketika hari pertama kami datang di desa Rawa Rengas, semua berjalan dengan lancar. Kami mulai mempersiapkan tempat tinggal dengan bersih-bersih keseluruhan di kantor desa. Terdapat dua ruangan bertingkat yang menjadi tempat tinggal kami, di mana laki-laki akan tinggal di lantai atas dan kami para perempuan di lantai bawah.

Pada hari kedua, di siang hari, kami para anggota perempuan hendak memasak untuk makan siang anggota metanoia. Tetapi, secara tidak disangka, ternyata hujan turun. Awalnya, tidak ada masalah ketika hujan turun, namun lama kelamaan, hujan yang turun semakin deras hingga menimbulkan petir. Inilah yang menjadi awal masalah dari kami. Ternyata, lantai atas yang menjadi tempat beristirahat anggota laki-laki Metanoia, plafon di atasnya terdapat bolongan yang cukup besar, sehingga menimbulkan banjir yang terjadi secara terus-menerus.

Akhirnya, kami para perempuan dianjurkan untuk pindah ke dalam ruang kantor desa di lantai 2 untuk menjadi tempat kami beristirahat. Kami membersihkan kembali ruangan yang belum pernah dipakai sebelumnya agar layak menjadi tempat kami beristirahat. Pada tanggal 25 Juli 2023, kami memulai perjalanan KKN anggota Metanoia dengan membukanya secara resmi melalui acara pembukaan yang dihadiri oleh bapak Endo sebagai Kepala Desa, pak Sapri selaku anggota DPRD kabupaten Tangerang, hingga jajaran kepala sekolah dan para petinggi lainnya.

Yah, pengalaman di hari pertama KKN dimulai, awalnya saya merasa khawatir karena tidak banyak yang hadir pada saat acara pembukaan akan dimulai. “*Apa nggak ada yang mau hadir ya?*” pikir saya pada saat itu. Seiring bergantinya jam, ternyata satu persatu para petinggi mulai hadir, kekhawatiran yang sebelumnya saya rasakan perlahan sirna. Acara pembukaan pun berjalan secara lancar.

Pada minggu pertama setelah acara pembukaan, kami membagi-bagi tugas untuk bersilaturahmi sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan anggota KKN kami yang ingin mengabdikan di sekitar sekolah SDN

Rawa Rengas sebagai relawan pengajar. Ternyata, permasalahan ada pada SDN Rawa Rengas 1, yaitu kurangnya minat baca pada siswa dan siswi, bahkan pada mereka yang sudah menginjak kelas 6 dan akan melaksanakan Ujian Nasional (UN). Untuk itu, sebagian dari anggota Metanoia membentuk tim pengajar untuk melatih siswa dan siswi mulai dari kelas 3-6 ke dalam kelas yang dinamakan “*Kelas Aksara*”.

Kelas aksara terdiri dari 11 tenaga pengajar, termasuk saya sendiri. Awalnya, saya merasa takut dan tidak pede untuk mengajar, karena sebelumnya saya belum pernah merasakan yang namanya mengajar. Memang pada awal-awal saya masih bingung akan mengajar dengan metode seperti apa. Namun, seiring berjalannya waktu, saya belajar dari internet dan teteh saya yang merupakan seorang guru mengenai cara mengajar baca anak SD. Ternyata, mengajar anak SD tidak semenakutkan yang saya pikirkan.

Melalui kelas aksara, saya mendapatkan banyak pelajaran baru. Bukan hanya pelajaran bagaimana caranya mengajar, saya juga menjadi tahu bahwa ada banyak siswa/i yang masih memiliki semangat belajar untuk mendapatkan ilmu, namun terkadang masih terhalang oleh akses untuk mendapatkan ilmu tersebut. Sebagian dari siswa/i hanya mendapatkan pelajaran dari sekolah saja, ketika sampai di rumah terkadang mereka minim mendapatkan pengajaran dari orangtuanya karena sibuk bekerja. Bahkan, ada beberapa dari mereka yang harus membantu orangtuanya untuk berdagang sepulang sekolah.

Sayangnya, kami tidak bisa mengajar kelas aksara hingga akhir. Karena satu dan lain hal, kami diminta untuk berhenti dari seluruh kegiatan di SDN RR 1. Sedih? Tentu saja, bahkan hingga akhir masa KKN, kami belum sempat berpamitan dengan murid-murid kelas aksara yang kami ajari. Yah, mau bagaimana lagi? Seperti yang pernah dikatakan oleh salah satu Youtuber di Indonesia, “*It is what it is, that’s life*”.

Namun, setelah kesulitan pasti ada kemudahan bukan? Tidak ingin larut dalam kesedihan tersebut, kami melanjutkan persiapan untuk acara Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) dan 17 Agustusan.

Meskipun pada awalnya, kami sempat mengalami kesulitan dengan kurangnya minat masyarakat desa Rawa Rengas terutama pada warga di seluruh RT dan RW untuk ikut andil mengikuti lomba, kami tetap tidak menyerah dengan mengubah sasaran peserta menjadi anak-anak SD untuk lomba PHBI.

Untungnya, harapan bukan sekadar harapan, kami mendapatkan banyak sekali antusias dari para siswa dan siswi dari berbagai SD, mulai dari SDN Rawa Rengas 1-4, anak-anak PAUD, hingga TK. Terutama pada kategori lomba mewarnai, kami berhasil mengadakan lomba dengan peserta lebih dari 100 orang.

Tak hanya itu, ternyata, antusiasme warga menjadi meningkat pada saat acara 17 Agustusan. Kami mendapatkan banyak peserta yang mendaftar ingin mengikuti lomba, mulai dari anak-anak hingga ibu-ibu, mereka ikut meramaikan acara 17 Agustusan yang diadakan oleh anggota KKN Metanoia kami.

Setelah acara PHBI dan 17 Agustus selesai, kami kembali mempersiapkan acara untuk mengadakan seminar literasi media yang merupakan salah satu program kerja individu saya dan Luthfa. Ketika mempersiapkan acara seminar, saya sempat merasa khawatir akan sasaran pesertanya. Saya merasa takut nantinya tidak akan ada peserta yang mau hadir ke acara seminar kami. Namun, setelah melakukan sosialisasi ke berbagai sekolah SMP, SMA dan turut mengundang Ibu-ibu PKK, ternyata masih banyak siswa/i yang memiliki minat untuk ikut hadir mengikuti acara seminar dengan tema penyuluhan berita hoax di desa Rawa Rengas.

Dari pengalaman yang saya kisahkan ini, memang bukan mudah menjalani satu bulan KKN di desa yang semula asing, bersama dengan 22 orang kepala dari berbagai fakultas dan jurusan yang tidak saya kenali pula. Namun, dengan berbagai pengalaman itulah yang nantinya menjadi cerita dan akan dirindukan di masa depan.

Melalui kegiatan KKN ini, saya menjadi banyak belajar. Belajar mengenai banyak hal yang sebelumnya bahkan saya tidak percaya kepada diri sendiri bahwa saya bisa melakukannya, namun setelah dijalani, ternyata saya bisa dan hanya perlu mencobanya jika ingin menilai bisa atau tidaknya untuk melakukan hal tersebut. Melalui KKN ini, saya menjadi belajar mengenai bagaimana mengendalikan ego yang terkadang ingin terus maju dan dimenangkan oleh diri sendiri. Melalui KKN ini, saya belajar memahami bahwa menyatukan 22 kepala menjadi satu adalah hal yang tidak mungkin, mereka hanya bisa berjalan beriringan demi mencapai tujuan yang sama.

KELAS AKSARA: MENGHIDUPKAN CAHAYA PENDIDIKAN DI DESA RAWA RENGAS

Oleh: Saepurrohman

Desa Rawa Rengas, sebuah desa kecil yang terdiri dari tiga kampung dan terletak di tengah hiruk-pikuk perkotaan. Ketika kami tiba di sana, terdapat satu hal yang kurang mencolok dibandingkan dengan desa di tengah perkotaan lainnya, kesadaran akan pendidikan yang masih mimim. Meskipun terletak hanya beberapa kilometer dari pusat kota yang modern, kehidupan di desa ini sangat berbeda. Ekonomi yang tidak merata, kesenjangan sosial, serta kurangnya perhatian dari pemerintah, telah membuat desa ini banyak mengalami ketertinggalan tak terkecuali di bidang pendidikan. Salah satu contohnya kami temukan ketika berkesempatan untuk berkunjung ke salah satu sekolah dasar di desa tersebut, di mana terdapat banyak siswa yang masih belum lancar membaca bahkan ada yang sampai belum mengenal huruf, seperti yang di ceritakan oleh beberapa dewan guru yang mengajar di sana. Mereka menilai bahwa hal tersebut terjadi karena mayoritas orang tua di desa ini masih abai terhadap pendidikan, mereka senantiasa disibukan dengan bekerja sebagai buruh tani atau pekerja harian dengan upah yang minim, sehingga pendidikan anak-anak mereka menjadi terlantarkan.

Sebagai mahasiswa yang senantiasa lekat dengan dunia pendidikan, kami merasa miris dengan keadaan tersebut. Sebab kita sama-sama mengetahui bahwa pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu masa depan yang lebih baik. Kami juga percaya bahwa setiap orang, setiap anak memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam mendapatkan akses pendidikan yang layak. Oleh sebab itu, meskipun hanya sekelompok mahasiswa pendatang yang sedang melaksanakan pengabdian di desa Rawa Rengas, kami merasa peduli atas kesenjangan pendidikan yang ada di sana. Kami ingin berkontribusi dalam memberikan peluang pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak di desa ini, membantu mereka keluar dari lingkaran keterpurukan dengan memberikan pendidikan dasar. Dari sanalah ide untuk membentuk sebuah program kerja bernama “*Kelas Aksara*” muncul.

Program “*Kelas Aksara*” yang diinisiasi oleh tim Relawan Mengajar kelompok KKN 141 Metanoia ini memiliki tujuan sederhana yaitu untuk mengajarkan anak-anak di Rawa Rengas membaca dan menulis. Kami tahu bahwa mengajarkan anak-anak yang belum bisa membaca dan mengenal huruf adalah tugas yang tidak mudah, tetapi kami lebih memilih untuk melihat potensi di setiap anak dan membantu mereka memberikan kemampuan yang dibutuhkan.

Kami memulai program ini dengan mengunjungi salah satu sekolah dasar di desa Rawa Rengas untuk mensosialisasikan program kerja ini kepada para dewan guru. Diawali dengan memperkenalkan diri satu persatu, kemudian diikuti dengan penjelasan latar belakang, tujuan serta manfaat dari program “*Kelas Aksara*” ini, kami pun mencoba menyampaikan gagasan ini kepada pihak sekolah. Meskipun banyak diantara kami yang ragu pada awalnya, tetapi ternyata usulan ini disambut baik oleh mereka, bahkan kepala sekolah dari SD tersebut langsung memberikan kami fasilitas berupa ruang perpustakaan yang kami jadikan sebagai tempat untuk mengajar “*Kelas Aksara*.”

Di hari berikutnya, kami kemudian mengumpulkan anak-anak yang masih terbata-bata dalam membaca, belum bisa mengeja dan

bahkan belum mengenal huruf. Hasilnya cukup mengejutkan, terdapat sebanyak 38 siswa yang masuk kedalam tiga kategori tersebut, mereka berasal dari berbagai jenjang kelas, mulai dari kelas 3, 4, 5, bahkan ada yang dari kelas 6. Akan tetapi meskipun begitu antusias dan semangat mereka untuk belajar cukup tinggi, sehingga kami juga merasa senang. Pembelajaran “*Kelas Aksara*” dilakukan selama jam pelajaran sekolah berlangsung, anak-anak yang bergabung dalam program ini mendapatkan izin dari dewan guru dan juga wali kelas yang bersangkutan untuk sementara waktu agar tidak mengikuti pelajaran di dalam kelas, anak-anak tersebut diminta untuk fokus pada meningkatkan kemampuan dasar membaca dan menulis. Ketika pembelajaran “*Kelas Aksara*” berlangsung, kami mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan. Kami menggunakan lagu-lagu, cerita-cerita, dan permainan untuk membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak tersebut.

Pada awalnya, kami yang tergabung dalam tim Relawan Mengajar menghadapi berbagai tantangan. Kami harus mengatasi tantangan dalam mengajar anak-anak yang berasal dari berbagai tingkat usia dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Selain itu, banyak dari anak-anak tersebut tidak hanya belum bisa membaca, tetapi juga tidak memiliki akses ke peralatan dasar seperti buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Namun hal ini kemudian dapat diatasi. Pihak sekolah akhirnya bersedia untuk berusaha membantu menyediakan berbagai perangkat belajar yang dibutuhkan.

Selama proses pengajaran, kami menciptakan kurikulum yang fleksibel, memadukan metode pengajaran yang interaktif dan kreatif untuk membuat pelajaran lebih menarik. Kami tidak hanya mengajarkan membaca dan menulis, tetapi juga mengenalkan konsep-konsep dasar matematika, sains dan ilmu agama. Di samping itu kami juga tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengembangkan hubungan pribadi dengan setiap anak. Kami sadar bahwa empati dan perhatian personal akan membantu anak-anak ini merasa dihargai dan termotivasi. Kami mendengarkan cerita-cerita

mereka, saling berbagi satu sama lain, memberikan nasihat, dan mendukung impian mereka. Ini tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga memberikan pengaruh positif dalam kehidupan mereka.

Salah satu kisah yang paling menginspirasi selama perjalanan “*Kelas Aksara*” adalah momen ketika salah seorang siswa perempuan dari kelas 6 bernama Siti Maryam, pertama kali bisa membaca sebuah cerita pendek. Maryam adalah anak yatim piatu yang tinggal bersama neneknya. Di sekolah ia adalah anak yang terpinggirkan oleh teman-teman sekelasnya, terlebih ia juga merupakan salah satu anak yang masih belum bisa mengenal huruf dan itu hanya memperburuk situasinya. Sebagai pengajar kami pun mencoba untuk selalu merangkul, memotivasi dan membimbingnya untuk selalu semangat dan tekun dalam belajar, hingga ia pun mulai membuka pintu dunia yang lebih besar melalui kata-kata. Ia membaca dengan penuh semangat, dan matanya berbinar ketika ia mengungkapkan hasrat untuk bercita-cita menjadi seorang guru suatu hari nanti.

Keberhasilan Maryam menjadi inspirasi bagi murid-murid lainnya. Mereka mulai bersaing dalam membaca dan menulis, dan semakin banyak dari mereka yang mulai merasakan keajaiban ilmu pengetahuan. Kelas yang semula dihadiri oleh anak-anak yang mengalami ketertinggalan, kini dipenuhi oleh lebih dari tiga puluh murid yang gemar belajar.

Selain mengajar anak-anak, kami juga melibatkan orang tua murid dalam program “*Kelas Aksara*.” Kami menyadari bahwa pendidikan yang sukses membutuhkan dukungan dari keluarga. Ketika senggang, kami sering berdialog dengan orang tua murid yang sedang menunggu anak-anaknya sekolah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka belajar di rumah. Kami harus menanamkan pemahaman kepada mereka bahwa orang tua dan keluarga juga memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Selama sebulan menjalani program pengabdian di Desa Rawa Rengas, tim Relawan Mengajar dan “*Kelas Aksara*” telah mengubah nasib

banyak anak-anak di desa ini. Program “*Kelas Aksara*” telah membantu anak-anak mengatasi kegelapan buta huruf dan membawa cahaya pendidikan ke dalam hidup mereka.

Tidak hanya anak-anak, tetapi kami selaku mahasiswa sendiri juga telah banyak belajar selama melakukan perjalanan pengabdian di Desa Rawa Rengas. Kami telah belajar mengenai kekuatan komunitas, ketekunan, dan pentingnya memberi kembali kepada masyarakat. Kami juga telah menemukan makna sejati dari pendidikan dan bagaimana pendidikan dapat menjadi alat yang kuat untuk merubah hidup seseorang.

Kisah tentang kami tim Relawan Mengajar dan “*Kelas Aksara*” di Desa Rawa Rengas adalah kisah tentang harapan dan perubahan yang dimulai dari satu individu yang peduli. Di sini kami tidak ingin hanya mengajarkan anak-anak untuk membaca dan menulis, tetapi juga memberi mereka pandangan dan keyakinan bahwa dengan tekad, dedikasi, dan cinta terhadap pendidikan, seseorang dapat merubah nasib menjadi lebih baik dan memberikan cahaya harapan bagi mereka yang membutuhkannya.

Semoga tulisan sederhana yang lahir dari tangan seorang awam ini dapat menjadi inspirasi bagi Anda, yang tidak sengaja menjumpai halaman ini...

DALAM DETIK REMEH, TERSEMBUNYI SERUNYA KEINDAHAN

Oleh: M. Umar Abdul Azis

Aku, seorang mahasiswa yang pada saat itu menganggap sepele sebuah program yang dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata. Sebelumnya, pikiranku telah didominasi oleh kecemasan akan potensi kesulitan dan kenyamanan yang mungkin akan aku hadapi selama program ini. Bagiku, KKN semula hanyalah tugas tambahan, sekadar kewajiban yang harus aku tempuh untuk memenuhi syarat kelulusan, sebuah tugas ekstra yang mengganggu kenyamanan rutinitas akademisku. Bahkan, aku pernah merasa cemas ketika akan mengikuti program ini, meyakini

bahwa dunia akademik dan teoritislah yang seharusnya menjadi fokus utamaku.

Terbesit di kepalaku ketika mendengar program KKN “*Apa esensi sesungguhnya dari program KKN?*” Dalam perenunganku yang mendalam, selalu saja terlintas pemikiran bahwa kunjungan mahasiswa ke suatu daerah dengan harapan membawa perubahan adalah sesuatu yang akan sia-sia, bila penduduknya sendiri tidak menggugah semangat perubahan untuk lingkungan tempat mereka bermukim. Sebab, sungguh sulit untuk merangkul transformasi, apapun usahanya, jika api semangat perubahan tidak berkobar dalam jiwa masyarakat itu sendiri.

Dengan waktu yang terbatas, khususnya dalam rentang satu bulan, banyak yang bisa dipertanyakan. Apa yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk mendorong perubahan yang berarti di desa tempat mereka menjalankan program Kuliah Kerja Nyata ini? Apakah satu bulan cukup untuk menanamkan benih perubahan yang akan tumbuh dan berbunga? Bagaimana mereka bisa mengilhami semangat perubahan dalam hati masyarakat setempat, sehingga perubahan itu dapat berkelanjutan bahkan setelah mereka pergi? Semua pertanyaan ini menciptakan teka-teki yang tergantung dalam ketidaktahuan pada saat itu.

Aku benar-benar acuh tak acuh terhadap semua urusan per-KKN-an ini, tak ada sedikit pun minatkku untuk mengikuti kegiatan ini. Ketika pengumuman kelompok akhirnya diumumkan, Aku menemukan diriku tergabung dalam kelompok 141 bersama 22 mahasiswa lainnya, yang berasal dari jurusan yang beragam. Kelompok kami di tempatkan di Desa Rawa Rengas, desa yang terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Desa ini, yang tenang di bawah bayang-bayang bandara Soekarno Hatta, yang ternyata nantinya adalah saksi bisu dari kisah-kisah berharga yang menjadi harta berhargaku.

Beberapa pertemuan diadakan untuk membahas persiapan pelaksanaan program KKN kami, tetapi pada saat itu, belum ada yang bisa menggoyahkan keyakinanku bahwa KKN hanya akan menghamburkan waktuku. “*Dapatkah aku bertahan selama sebulan bersama*

mereka?” Itulah yang ada dalam benakku ketika kami pertama kali berkumpul sebagai kelompok, di mana suasana masih terasa canggung di antara kami yang belum pernah berjumpa sebelumnya. Semua wajah yang asing, namun membawa potensi perjalanan yang tak terduga selama program ini berjalan.

Metanoia, itulah nama kelompok kami. Sebuah kata Yunani yang memiliki makna mendalam, menggambarkan perubahan pikiran, hati, dan sikap yang sangat mendalam. Bukan sekadar perubahan pendapat, tetapi perubahan esensi yang membawa transformasi substansial dalam pandangan seseorang tentang hidup dan dunia. *Metanoia* adalah proses introspeksi yang mendalam, di mana seseorang merenungkan nilai-nilai, keyakinan, dan tindakan mereka dengan kritis, sering kali di bawah pengaruh pengalaman atau pengetahuan baru. Suatu langkah penting dalam perkembangan pribadi dan spiritual, karena dapat menghasilkan pertumbuhan, pemahaman yang lebih dalam, dan perubahan positif yang dapat membawa dampak positif dalam kehidupan seseorang dan masyarakat. Sebuah tarian jiwa yang merangkai makna, seperti air yang mengalir dalam riak kehidupan. Di dalamnya, terdapat kebijaksanaan yang tumbuh dari kelemahan, dan kesediaan untuk menari dengan cacat diri. Ia mengajar kita agar tak berhenti berjalan di lorong pengertian, menuju sinar pertumbuhan yang lebih terang. Dalam langkah-langkah *metanoia*, kita menjadi lebih sadar akan diri sendiri, bijak dalam setiap langkah, dan penuh kasih kepada dunia yang kita jelajahi.

Dalam setiap langkahku di Desa Rawa Rengas, pada awalnya aku merasa sedikit gugup dan canggung, lingkungan yang berbeda dan tantangan yang baru membuatku merasa tidak nyaman. Hatiku terbuka kala aku mulai memahami, KKN adalah lebih dari sekadar program kuliah. Ia adalah perjalanan mendalam menuju dunia nyata, di mana buku-buku hanya melukiskan sebagian kecil dari kebijaksanaan yang tersimpan. Dalam setiap percakapan dengan penduduk desa, aku menyelami makna sejati KKN. Keceriaan anak-anak desa mewarnai hari-hariku, mengajarkanku kebahagiaan yang sejati.

Melalui KKN, terkuaklah makna hakiki kehidupan. Di sana, aku meraih pelajaran tentang kebaikan, tentang bagaimana memberi tanpa pamrih, mengerti tentang kerendahan hati, serta menemukan rasa syukur yang bersemi saat berbagi dengan yang kurang beruntung. Dalam KKN, tersibaklah esensi menciptakan ikatan manusia yang dalam, merubah dunia sekecil apa pun perubahannya, dengan cinta dan dedikasi.

Keterikatan yang tumbuh di antara kami, para teman kelompok KKN, adalah salah satu harta yang amat berharga dalam perjalanan ini. Di awal, kami datang dari beragam latar belakang dan sebenarnya tak terlalu mengenal satu sama lain. Namun, seiring berjalannya waktu dan melalui serangkaian tantangan yang kami hadapi bersama di desa, hubungan kami menjadi seperti ikatan keluarga yang kompak dan saling mendukung.

Saat-saat awal yang penuh ketidakpastian dan keraguan segera digantikan oleh kehangatan persahabatan. Kami belajar untuk saling percaya, mengandalkan satu sama lain, dan menghargai perbedaan kami. Kami berbagi tawa dan tangis, berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas KKN, dan merasakan kebahagiaan yang mendalam ketika bisa memberikan bantuan bagi penduduk desa yang kami layani. Terkadang, kami akan berkumpul di bawah bintang-bintang malam di tempat kami tinggal sambil berbagi cerita dan tawa. Itu adalah momen-momen kebersamaan yang akan selalu ku ingat.

Dalam perjalanan ini, kami juga meraih banyak pembelajaran dari satu sama lain. Setiap anggota kelompok KKN kami membawa latar belakang yang berbeda serta keahlian yang unik. Kami menjadi pohon yang saling berbagi akar pengetahuan dan cabang-cabang kebijaksanaan. Kami membantu satu sama lain mengatasi tantangan dan meresapi masalah yang muncul. Kekuatan persatuan ini menjadikan kami sebuah tim yang penuh efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan berbagai proyek kami di desa. Seperti aliran sungai yang mengalir dari berbagai sumber, kami bersatu untuk menghidupkan desa dengan energi kolaborasi kami yang tak terbatas.

Selama KKN, kami merangkul momen untuk berbagi kisah hidup, impian, dan harapan kami untuk masa yang akan datang. Pada momen itu, kami saling menyokong untuk mencapai tujuan kami dalam pendidikan dan karier. Ini adalah saat-saat di mana kami bukan hanya sekadar rekan-rekan kampus, melainkan sahabat sejati yang saling memayungi di setiap langkah kami dalam perjalanan hidup ini. Kedekatan ini tidak kunjung pudar seiring berakhirnya program KKN. Kami terus merawat hubungan yang erat bahkan setelah kembali ke kampus. Berkali-kali, kami bersua, bercerita, dan teruskan dukungan tanpa syarat satu sama lain dalam perjalanan kami, baik yang berkaitan dengan akademik maupun hal-hal pribadi.

KKN telah merubah perspektifku tentang makna sejati dari kerja tim dan persahabatan. Ini tidak hanya sebatas menyelesaikan tugas bersama, melainkan juga tentang membangun ikatan yang kokoh dan saling menyokong dalam perjalanan kehidupan kami. Aku sangat bersyukur atas keberadaan teman-teman KKN yang luar biasa ini, dan aku yakin bahwa hubungan ini akan terus berkembang dan mengukir cerita yang tak terhapuskan sepanjang masa.

Dengan berakhirnya program KKN, aku tidak hanya mencapai kelulusan akademis, tetapi juga mengukir kelulusan dalam perjalanan pribadiku yang amat berarti. KKN telah menjadi guru kehidupanku, mengajarku tentang esensi hidup, makna sejati dalam perjalanan ini, dan bagaimana aku bisa menjadi agen perubahan yang lebih baik dalam dunia ini. Aku meninggalkan desa itu dengan hati yang penuh rasa syukur, dengan penghormatan yang mendalam kepada masyarakat desa yang telah menjadi keluargaku, dan dengan tekad yang teguh untuk terus memberikan yang terbaik bagi dunia ini.

Terima kasih Metanoia.

Terima kasih Rawa Rengas.

RUMAH YANG BERBEDA

Oleh: Taskia Aulia

Awal kenyamanan bermula di desa Rawa Rengas, rasa kenyamanan itu tumbuh dengan sendirinya. Kebersamaan yang kita bangun sejak awal kita bertemu. Mungkin kita berbeda-beda persepsi tentang arti kenyamanan itu sendiri, namun buat ku kita berusaha menjaga kebersamaan itu sejak kita bertemu. Awal sebelum kita bertemu hingga akhirnya kita bisa tinggal di satu atap yang sama, aku sempat berfikir apakah aku bisa bersosialisasi dengan orang-orang yang baru aku kenal. Dengan adanya pertemuan singkat yang kita lakukan setiap minggunya disana aku mulai mencoba bersosialisasi dengan teman temanku, oiya aku sampai lupa memperkenalkan teman-teman kelompokku. Haii, perkenalkan kami dari kelompok KKN 141 yang kita beri nama *Metanoia*. Nama *Metanoia* ini kami ambil dari bahasa sansekerta yaitu berarti sebuah perjalanan atau proses panjang untuk mengubah pikiran, hati, pribadi, atau cara hidup orang lain.

Genap 1 bulan kami tinggal di satu atap yang sama, tapi aku merasakan seperti dirumah yang aku rasakan seperti keluarga yang hangat. Perjalanan yang kita tempuh selama 1 bulan ini banyak membuat aku belajar arti kata rumah yang berbeda. Memang dalam perjalanan pasti ada saja halangan, hambatan, permasalahan yang kita lalui, tapi kami hebat yaa bisa melalui perjalanan yang tidak semulus itu. Aku berterima kasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan kepadaku. Kemarin saat aku sakit kalian membuatku terenyuh dengan sikap kalian yang benar-bener menjaga aku dan merawatku, seperti dirawat mamah di rumah.

Sekali lagi aku sangat-sangat berterima kasih kepada teman-temanku yang telah menjalanin kehidupan yang sangat singkat selama satu bulan yang sangat berarti buatku. Telah mengajarkan banyak hal yang sebelumnya belum pernah di pelajari, menghargai sebuah perbedaan dan selalu sabar atas sebuah penantian. Untuk teman-temanku mungkin kita sekarang sudah berada di rumah yang berbeda,

tetapi jangan lupakan kebersamaan kita di kehidupan di rumah yang sama.

A HEARTFELT JOURNEY

Oleh: Rahma Kartika Praja

Hi! Perkenalkan nama saya Rahma Kartika Praja. Saya akrab dipanggil Tika, toka, tikolahe, waode, bocil dan masih banyak panggilan aneh lainnya. Untuk saat ini saya sedang menempuh pendidikan pada Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Saya sendiri adalah salah satu anggota KKN Metanoia Kelompok 141. Seiring berjalannya waktu, tidak terasa ternyata semester 6 telah berlalu dan mulai memasuki musim kegiatan program pengabdian pada masyarakat lebih tepatnya biasa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). Anggota kelompok KKN itu sendiri dibentuk oleh tim PPM. Setiap kelompok berisi anggota dengan jurusan yang berbeda-beda. Tujuan kelompok dibentuk dengan jurusan yang berbeda-beda agar mahasiswa/i tidak hanya mengenal dengan satu jurusannya saja tetapi bertujuan agar bisa mengenal dan mampu bersosialisasi dengan berbagai jurusan.

Singkat cerita, setelah pengumuman kelompok telah tiba. Saya bergegas mengecek website karena ingin melihat saya berada dikelompok berapa dan beranggotakan siapa saja (*syukur-syukur ada yang se-jurusan atau se-fakultas dengan saya wkwk*) setelah saya mengecek pengumuman tersebut ternyata saya mendapatkan kelompok 141 dan hanya saya sendiri yang berasal dari FISIP **sendirian bgt ga tuh dari fisip but its okay haha**. Kelompok 141 ditempatkan di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang dengan pembimbing yang bernama Ibu Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si.

Saat kelompok sudah terbentuk, tiap kelompok mulai mencari informasi dan melakukan komunikasi seperti menghubungi orang-orang yang ada di masing-masing kelompok tersebut. Karena sama sekali belum pernah ketemu, saya mulai berkenalan dengan beberapa

orang via whatsapp terlebih dahulu sampai pada akhirnya dibuatlah grup whatsapp. Hingga pada akhirnya, kami sepakat merencanakan pertemuan agar bisa kenal lebih lanjut secara langsung. Saya dan yang lainnya beberapa kali melakukan pertemuan mulai dari tegur sapa, pembagian divisi tiap anggota hingga mendiskusikan terkait progress program kegiatan yang akan di laksanakan di Desa Rawa Rengas. Kami melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui pemetaan geografis desa agar memudahkan kami dalam menjalankan program kerja dan mencari tempat tinggal yang strategis.

Awalnya kami kesulitan mencari tempat tinggal disana karena lumayan sulit mencari tempat tinggal untuk 22 orang dengan rumah yang strategis dan nyaman. Namun setelah usaha mencari tempat tinggal, tidak ada pilihan lain kami di tempatkan di Kantor Kepala Desa Rawa Rengas. Saat waktunya tiba, PPM memberikan jadwal waktu keberangkatan setiap kelompok pada tanggal 25 juli 2023, namun kelompok 141 memutuskan untuk berangkat pada tanggal 23 Juli dengan beberapa tujuan seperti membersihkan posko terlebih dahulu, tegur sapa dengan perangkat desa dan masyarakat desa hingga mempersiapkan untuk pembukaan yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023. Namun, sebagian orang tetap mengikuti upacara pembukaan sebagai perwakilan kelompok Metanoia 141 yang dilakukan di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta.

Tepat pada 25 Juli 2023, kami mengadakan acara pembukaan sebagai simbol bahwa anggota kelompok 141 yang bertujuan untuk mengabdikan pada masyarakat desa telah diresmikan oleh Kepala Desa serta jajarannya dan masyarakatnya setempat. Lalu, setelah acara pembukaan selesai, di setiap harinya kami mulai melakukan rapat atau evaluasi agar program kegiatan yang telah dirancang dapat berjalan dengan maksimal. Hari demi hari kami merealisasikan program kerja yang telah dibuat seperti revitalisasi perpustakaan sekolah dasar, sosialisasi tentang menabung sejak dini, seminar literasi digital, pelaksanaan hari besar islam, memperingati hari kemerdekaan Indonesia dan program kegiatan lainnya. Karena adanya dukungan dari

warga desa, saya rasa kelompok 141 telah melakukan yang terbaik dalam menjalankan program kerja tersebut.

Pada awalnya, saya mengira bahwa kkn adalah kegiatan yang terbilang cukup *out of the box*. Karena kenapa? karena menurut saya agak sedikit aneh untuk melakukan beberapa kegiatan yang disusun dalam waktu yang cukup singkat ditambah tinggal dalam satu atap dengan orang asing yang sebelumnya sama sekali belum mengenal lebih jauh antara satu dengan yang lainnya baik dari karakter atau sifat dan hanya memiliki kesempatan untuk mengenal satu sama lain dalam waktu beberapa bulan saja melalui pertemuan rapat di tiap minggunya.

Namun, setelah dijalankan selama kurang lebih satu bulan dengan orang-orang yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda banyak sekali kesan yang saya rasakan dan pengalaman yang saya dapat. Mulai dari bertemu dan mengenal dengan orang-orang hebat, interaktif, seru, sampai dengan orang-orang yang freak hihi. Selama satu bulan kami isi dengan berdiskusi dan berbincang-bincang mulai dari hal yang serius ataupun tidak serius, melakukan kegiatan bersama di tiap harinya seperti memasak, piket kebersihan dan kegiatan lainnya. Karena tinggal bersama dalam satu atap selama satu bulan hingga pada akhirnya saya mulai mengenal lebih jauh terkait sifat dan karakter anggota lainnya.

Suka dan duka saya rasakan selama saya menjalankan KKN. Saya mendapatkan pengalaman dan cerita baru, mulai dari adanya drama dari hal-hal kecil atau pro-kontra antara satu dengan yang lainnya. Seperti mempermasalahkan suatu hal kecil yang seharusnya tidak dipermasalahkan, lalu adanya masalah dari faktor internal ataupun eksternal sehingga mempengaruhi program kegiatan yang sedang dijalankan dan drama-drama lainnya wkwk. Tapi saya menganggap itu memang menjadi bumbu-bumbu selama menjalankan KKN cukup dijadikan pengalaman saja. Saya sendiri menjalankan KKN ini dengan santai dan enjoy karena di setiap harinya ada saja yang membuat saya tertawa dan saya merasa cheerful everyday ihiiy. Saya mendapatkan rasa aman dan nyaman yang secara tidak langsung telah diberikan oleh beberapa teman-teman dekat saya HAHA. Dengan segala suka dan duka

yang telah terjadi dalam kelompok Metanoia 141, saya sangat bersyukur dan berterima kasih karena disana saya bisa dipertemukan dengan orang-orang baik dan akan menjadi salah satu kisah yang paling berkesan selama hidup saya hihi.

Selain itu, interaksi antara kelompok 141 dengan perangkat desa ataupun masyarakatnya terbilang sangat cukup baik dan komunikatif. Seperti, kami mendapatkan saran dan arahan oleh tokoh atau warga setempat selama menjalankan kegiatan. Sehingga program kegiatan dapat berjalan dengan cukup maksimal. Karena beberapa masyarakat mengatakan bahwa kelompok KKN kami adalah salah satu kelompok yang paling berkesan diantara kelompok-kelompok KKN sebelumnya yang pernah menjalankan kegiatan KKN di Desa tersebut. Mendengar hal tersebut saya dan teman-teman merasa senang dan tenang karena ternyata kedatangan kelompok 141 tidak hanya sia-sia, kami mendapatkan respon baik dan mendapatkan apresiasi dari Desa Rawa Rengas itu sendiri. Alhamduillah kami diterima dengan cukup baik selama tinggal disana.

Tepat pada 25 Agustus 2023. Tidak terasa, saya dan anggota Metanoia 141 telah berada diujung jalan dengan perjalanan singkat yang sudah kami lewati bersama-sama. Kami melakukan penutupan dengan menyelenggarakan acara yang dilakukan di Kantor Desa, tidak lupa memberikan cendera mata kepada masyarakat desa orang-orang yang sangat berperan dalam kehidupan Metanoia 141 sebagai bentuk kenang-kenangan bahwa Metanoia 141 pernah mengabdikan pada desa tersebut. Karena masa KKN telah berakhir, kami menayangkan video dokumenter yang dipersembahkan oleh Metanoia 141 untuk warga Rawa Rengas dan semua audience menyaksikan video tersebut. Sehingga kami tidak bisa menahan tangis mengingat telah banyak kenangan yang sudah terjadi *so sad hikss*.

Tidak ada kata selain terima kasih dan maaf yang selalu ingin saya sampaikan kepada seluruh warga Desa Rawa Rengas dan teman-teman Metanoia 141 yang berada didalamnya. Terima kasih banyak kepada warga Desa Rawa Rengas yang telah menerima dan telah membimbing

kami dengan baik dan penuh kasih selama kami melaksanakan KKN. Terima kasih banyak kepada teman-teman yang sudah saling menerima kelebihan dan kekurangan setiap individu dengan baik. Terima kasih banyak sudah mengeluarkan waktu dan tenaga demi mencapai tujuan bersama. Saya mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekhilafan dan kesalahan yang sekiranya pernah tersinggung baik dalam ucapan atau tindakan yang telah saya lakukan secara disengaja ataupun tidak di sengaja. Saya rasa kisah ini akan menjadi salah satu bagian dari cerita hidup yang sangat penuh makna. Terimakasih ya sudah memberikan warna-warni dengan segala moment yang sangat berharga. Semoga hidup kalian selalu didatangi kebahagiaan yaa! <3

KETIKA KITA PERTAMA KALI BERTEMU DENGAN MANIS PAHIT BERSAMA KKN

Oleh: Bramail Rafiki

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Tadris IPS dan difokuskan kepada Pendidikan di desa tersebut, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu kecamatan dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, tidak

seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Kosambi, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada di sungai. Oleh karena itu, saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Rawa Rengas dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Rawa Rengas (tempat lokasi KKN kami), saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, UMKM, Kelas Aksara, Revitalisasi Perpustakaan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok, karena biasanya saya tidur sendiri, ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi-bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (*Sekolah Dasar*). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap

anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar.

Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan? Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena

barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

BELUM ADA JUDUL

Oleh: M. Yudi Pratama

Kisah ini dimulai dari 2 bulan sebelum hari itu tiba. Kehidupan saya seperti biasanya yaitu kuliah, juga partime sebagai barista di coffee shop daerah Bintaro. Kalau libur kuliah, saya ngeshift sebagai barista. Sebenarnya sedari awal kuliah, sudah tertanam di dalam mindset saya bahwa KKN itu sejatinya tidak ada manfaatnya untuk mahasiswa yang memang orientasinya adalah menuju dunia pekerjaan atau dunia profesional. Tapi yasudahlah, namanya juga masih maba jadi senang-senang saja dulu, pikir saya waktu itu. Haha hihi haha hihi tiba tiba semester 6 mau berakhir dan dihadapkan dengan persiapan Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal KKN. Malas sekali rasanya sudah nyaman dengan kehidupan menjadi mahasiswa + barista, tiba tiba harus resign dan melaksanakan KKN.

Alurnya adalah, pendaftaran KKN, lalu pengumuman kelompok. Ya, setelah saya lihat file pdf yang berisikan ribuan mahasiswa dan ratusan kelompok. 141 lah yang beruntung mendapatkan saya hehehe, dan juga bertempat di Desa Rawa Rengas Tangerang, memang sudah ditakdirkan di Rawa Rengas sepertinya, karena saya tinggal di Ciputat Timur dengan nama wilayah yang mirip yaitu Kelurahan Rengas. Sembari kerja, saya lihat nama-nama siapa saja yang akan mengarungi desa Rawa Rengas bersama saya selama kurang lebih 1 bulan. Betul

sekali, tidak ada satupun yang saya kenal, walaupun ada 2 nama yang satu fakultas dengan saya yaitu FEB.

Di sini saya masih cuek dengan KKN, masih bodo amat lah yang penting saya lagi senang-senangnyanya kerja sebagai barista. Hal tersebut tergambar dari beberapa kali pertemuan di awal saya tidak hadir dan membuat alasan alasan kerja padahal libur. Akhirnya saya mengumpulkan niat dengan susah payah untuk mau ikut rapat atau kumpul kelompok KKN karena lama-lama saya penasaran juga dengan orang-orang di kelompokku, sayangnya hari pertama saya rapat Ciputat diguyur hujan lebat dan membuat yang hadir rapat sedikit. Saya makin malas saja karena giliran saya rapat malah sepi, pas ga ada saya malah rame, hadeuehh.

Oke tapi gapapa, lanjut ke rapat selanjutnya saya dateng di sini rame dan hampir semuanya, saya berniat untuk menjadi *cool boy* atau cowo dingin dengan sedikit berbicara dan diam selama rapat. Singkat cerita dari 2 rapat tersebut, saya mulai kenal dengan teman-teman KKN ku, selanjutnya kami melakukan survey dan *cool boy* yang diniatkan oleh saya ternyata tidak bisa, memang dasarnya saya adalah anak yang hyper aktif, bawel, freak, dan rekeh banget. jadinya ya langsung keluar deh sisi aslinya.

Akhirnya hari keberangkatan pun tiba, kami sampai di Rawa Rengas pada tanggal 23 Juli 2023 atau H-2 dari hari pembukaan atau hari resmi pelaksanaan KKN yang ditetapkan oleh PPM UIN Jakarta. Hari pertama berjalan dengan lancar, beres-beres tempat tinggal (kebetulan kami tinggal di kantor desa). Di hari kedua kami khususnya saya dan Bramail selaku divisi humas menyebar undangan pembukaan KKN 141 yang memiliki nama kelompok *METANOIA*. Terdapat kejadian yang membuat kami semua rasanya ingin pulang saja, karena hari itu hujan besar dan tempat tinggal kami bocor seperti air terjun (*kayanya ini doa kita dikabulin kita pengennya di bogor biar ada curug*). Kami semua kerja bakti dan mencari solusi untuk tempat tinggal. Akhirnya setelah

berdialog dengan perangkat desa kami diberikan ruangan serbaguna sebagai kamar perempuan, dan aula sebagai tempat tidur laki laki.

Mungkin untuk detailnya kalo mau tau cerita dari sudut pandang saya, bisa dm aja @mhmdyudiprtma kalo di sini bisa jadi 1 buku hehe. Dari hari pembukaan sampai hari penutupan, saya benar-benar merasakan semua rasa yaitu sedih, senang, marah, kesal, kecewa, emosi, bahagia, bimbang, bingung, dan lainnya. Setiap harinya banyak kegiatan yang kita lakukan mulai dari di SD, di TPQ, di Kantor Desa, atau di lingkungan masyarakat. Cape memang, dan selalu berfikir sebenarnya buat apa sih ini, ga ada hubungannya dengan dunia kerja nanti. Tapi setelah dilewati aku baru sadar bahwasanya KKN ini dapat membentuk karakter, dapat meningkatkan jiwa sosial, dapat melatih keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan tempat baru, keadaan baru, atau dapat berpikir kritis untuk bertahan dan menyelesaikan segala permasalahan yang ada, dan itu semua akan berguna suatu saat nanti.

Teman-teman *metanoia* udah lebih dari sekedar teman tinggal selama 1 bulan. Tapi mereka sudah seperi keluarga buat saya, ada yang dapat berperan menjadi ibu, menjadi ayah, menjadi kakak, menjadi adik, semua peran ada di dalam *metanoia*. Semakin hari semakin dekat, setiap menitnya menjadi semakin akrab dan melekat pada hati saya. Senang rasanya bisa kenal mereka semua, senang bisa memberikan keceriaan pada mereka dengan hal sederhana yaitu membuat es kopi kobok untuk mereka-mereka, saya merasa pekerjaan saya sebagai barista tidak sia-sia dan merasa dihargai.

Selain *metanoia*, saya juga punya beberapa sosok dari masyarakat setempat, ada Bu Juju yang seperti ibu saya, selalu nawarin makan dan main ke rumahnya. Ada engkong Surya yang seperti engkong saya sendiri, setiap malam menemani saya di halaman kantor desa untuk berbincang perihal kehidupan mudanya engkong surya.

Kalau diingat dan menulis kisah ini, sedih sebenarnya karena saya kembali teringat dengan kenangan manis *metanoia* di Rawa Rengas. Sejuta cerita yang membuat saya tidak merasakan kesepian dan merasa

beruntung bisa berada di tengah tengah mereka semua. Di hari terakhir saya tidak sanggup dan tidak kuat menahan air mata karena harus menerima kenyataan pahit bahwasanya saya harus berpisah dengan mereka semua dan menjalani kehidupan seperti di awal sebelum adanya KKN. Kami semua menikmati malam penutupan dengan saling memeluk, menyemangati, memberikan kalimat perpisahan untuk satu sama lain, saya merasa malam itu adalah malam paling hangat selama saya berada di Rawa Rengas, saya seperti dipeluk oleh jiwa-jiwa mereka, dan merasa bahwa ternyata yang dipikirkan saya KKN akan membosankan ternyata KKN sangat-sangat mengesankan.

Poin yang dapat saya ambil dari KKN di Rawa Rengas bersama *Metanoia* ialah bahwa kita hidup sebagai manusia harus menerima fakta bahwa manusia adalah makhluk sosial dan tidak dapat hidup sendiri. Sehebat hebatnya diri kita untuk bertahan dalam kesendirian, niscaya hal tersebut tidak akan bertahan dan pada akhirnya kita memerlukan orang lain di samping kita. Selain itu, kebahagiaan bukan cuma soal materi, tapi memiliki lingkungan yang dapat membuatmu merasa dicintai itu merupakan sebuah kebahagiaan yang amat luar biasa.

Untuk kalian yang membaca ini, malam itu di aula saya membacakan kalimat ini *“Dalam hidup ini ada beberapa hal yang membutuhkan waktu lama untuk membuat kita terkesan. Tapi ada juga hal yang meski kehadirannya singkat, namun justru meninggalkan kesan yang lebih mendalam di hati kita. Saya rasa kesan tersebut bukan ditimbulkan oleh pengalaman senang senang belaka, tapi campuran antara beberapa rasa senang, takjub, sedih, kecewa, semua berkumpul jadi satu. Semua itu juga yang membuat kita belajar,”* buat saya KKN ini sangat singkat, tapi seperti kalimat di atas bahwasanya hal singkat juga bisa melekat. Yaa, persis seperti *metanoia*, sangat-sangat melekat di hati saya bahkan sampai perdetik ini saat saya menuliskan ini, saya meneteskan air mata karena kembali harus mengingat momen dan kenangan yang amat manis di sana. Semoga kalian semua sehat-sehat, dan kalian semua bisa menjadi orang di luar sana.

IKATAN YANG TAK TERDUGA

Oleh: Risma Aulia Rahman

Cerita ini dimulai sejak 5 Mei 2023, hari dimana PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan pembagian kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) kepada seluruh Mahasiswa angkatan 2020. Jujur.. hari itu adalah hari yang kunantikan sekaligus kubenci, karena satu sisi aku ingin tahu dengan siapa aku akan berteman selama kegiatan KKN dan benci karena aku merasa malas melakukannya. “*Arghh, kenapa harus ada KKN sih?*” kalimat itu terus terucap dihatiku.

Pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan pertemuan-pertemuan lainnya berlalu, dan rasanya tidak ada yang berkesan untukku, semua terasa sama dan biasa saja. Sampai tiba saatnya kami survei ke desa Rawa Rengas, desa yang akan kami tinggali selama satu bulan, desa yang baru kudengar dengan teman-teman yang juga baru kukenal. Bahkan setelah survei aku masih dengan perasaan yang sama, tidak semangat untuk KKN ini.

Tiba saatnya kami memulai KKN kami, saat itu adalah musim panas ketika aku tiba di Desa Rawa Rengas untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini terletak dekat dari hiruk-pikuk perkotaan, mungkin karena desa ini berada di dekat Bandara Internasional Soekarno Hatta. Semua orang yang aku temui di sana adalah orang asing bagiku, dan itu membuatku merasa sedikit canggung dan takut. Ketakutanku sejak awal adalah “*bagaimana bisa aku tinggal satu kamar, satu atap dengan orang-orang yang baru saja kukenal*” selain itu “*apakah aku bisa menyesuaikan diri di lingkungan yang asing ini?*” pertanyaan-pertanyaan seperti itu yang selalu muncul dalam pikiranku.

Sampai tiba saatnya KKN dimulai. Hari pertama masih kulewati seperti biasa, tidak ada yang spesial dan berkesan. Hari-hari selanjutnya pun masih terasa biasa saja.

Kami tinggal di Kantor Kepala Desa Rawa Rengas, kantor ini dijaga oleh Pak Yusuf. Awalnya, aku merasa bingung dan canggung

karena harus tinggal di Kantor Kepala Desa. Namun, kehadiran kelompok kami diterima baik oleh pak Yusuf dan juga Pak Surya selaku Ketua RT yang seringkali hadir di kantor desa, tak lupa pak Surya juga selalu menanyakan kabar kami dan memberikan nasihat-nasihat kehidupan, layaknya seorang ayah yang memberikan nasihat kepada anaknya. Selain itu, Pak Surya juga dengan senang hati bercerita tentang kehidupan masyarakat di desa Rawa Rengas ini.

Kegiatan kami selama KKN tidak hanya di kantor desa saja, tetapi juga di sekolah. Kami mengadakan kelas aksara, kelas aksara adalah kelas yang dibuat untuk mengajarkan siswa/siswi yang belum bisa membaca di tingkat atas seperti kelas 4,5, dan 6. Selain itu, aku dan teman-teman kelompok 141 juga melakukan revitalisasi perpustakaan, baik itu perpustakaan sekolah maupun perpustakaan desa Rawa Rengas. Kegiatan-kegiatan inilah yang mempererat ikatan antara kami. Kami jadi saling mengenal lebih dalam dan mengerti satu sama lain.

Selain kegiatan di sekolah, kami juga mengadakan beberapa kegiatan bersama masyarakat, seperti senam bersama masyarakat desa Rawa Rengas, mengadakan lomba Islami dalam rangka memeriahkan 10 Muharram, dan juga mengadakan perlombaan 17 Agustus dalam rangka memeriahkan kemerdekaan RI. Selama kegiatan KKN di lingkungan masyarakat Desa, kami diterima baik oleh keluarga Ibu Juju. Ibu Juju adalah masyarakat desa yang selalu menyambut dan menerima kami dengan baik, bukan hanya lewat kata-kata tetapi juga cara bu Juju memperlakukan kami dengan sangat baik, kami disediakan tempat untuk beristirahat ketika kegiatan di lingkungan masyarakat karena lokasinya yang agak jauh dari kantor desa yang kami jadikan tempat tinggal, dan seringkali kami diberi makanan dan camilan untuk menemani kegiatan kami. Selain itu bu Juju juga mengajak kami pergi ke pantai Tanjung Pasir untuk melepas penat dari kegiatan KKN. Sosok bu Juju sudah seperti Ibu dari kelompok KKN 141 ini, padahal kalau dipikirkan kami adalah orang asing yang baru masuk dan berbaur dengan masyarakat sekitar, tetapi bu Juju sudah memperlakukan kami dengan sangat baik, seperti anak sendiri.

Cerita berlanjut di minggu kedua dan ketiga, di minggu kedua dan ketiga beberapa temanku jatuh sakit, mungkin karena kelelahan dan cuaca yang sangat panas saat itu. Saat itu aku melihat banyak sekali teman-teman yang saling peduli kepada teman yang lainnya, layaknya keluarga yang memedulikan, mengingatkan, menghibur satu sama lain. Tidak hanya itu, teman-temanku juga selalu mengingat apa yang disukai dan tidak disukai oleh teman lainnya. Seperti aku yang tidak menyukai cokelat, jadi ketika teman-temanku memasak atau membeli camilan, mereka membuat dan membeli makanan yang selain cokelat, supaya aku bisa ikut menyantap makanan tersebut. Rasanya aku sangat bahagia mengisi hari-hariku bersama mereka, semua terasa sangat menyenangkan.

Dari beberapa hal yang sudah kuceritakan tadi, akhirnya aku menyadari bahwa teman dan orang yang asing bisa menjadi keluarga. Keluarga bukan hanya tentang darah, tetapi juga tentang ikatan hati yang tulus dan kasih sayang yang diberikan satu sama lain. Dalam cerita kali ini, aku menemukan keluarga baru yang tak terduga di Desa Rawa Rengas, sebuah keluarga yang mungkin tidak terikat oleh darah, tetapi oleh cinta dan persahabatan yang mendalam. Aku telah belajar bahwa keluarga adalah tempat dimana kita merasa diterima, dicintai, dan saling mendukung, tak peduli bagaimana latar belakang kita.

JEJAK DEDIKASI

Oleh: Dian Anggraini Martelita Puspitawati

Pada suatu pagi yang cerah, 22 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan semangat yang membara memulai perjalanan mereka menuju desa Rawa Rengas. Mereka adalah bagian dari kelompok mahasiswa KKN yang akan tinggal dan bekerja di desa tersebut selama 33 hari. Tugas mereka adalah membantu memberikan pendidikan, dan mengembangkan potensi sosial masyarakat desa.

Selama 33 hari, mahasiswa KKN ini juga belajar banyak hal dari masyarakat desa. Mereka merasakan semangat gotong royong dan kerja keras yang melekat pada setiap warga Rawa Rengas. Mereka diajar

untuk tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan dan selalu bersyukur atas apa yang mereka miliki.

Dalam perjalanan KKN ini, mereka juga terjalin erat dengan masyarakat desa. Bukan hanya sebagai orang asing yang membantu, tetapi sebagai sahabat dan keluarga. Mahasiswa KKN ini ikut merayakan kegembiraan mereka dalam setiap perayaan dan juga menjunjung tinggi adat dan budaya desa.

Pada hari terakhir mereka di desa Rawa Rengas, suasana haru melingkupi hati mahasiswa KKN ini. Mereka merasa terhubung dengan desa dan masyarakatnya secara mendalam dan meninggalkan jejak yang tak akan terlupakan. Warga desa pun tidak kuasa menahan air mata saat mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa KKN yang telah memberikan begitu banyak kepada mereka.

Kisah ini menginspirasi kita semua untuk saling membantu dan berbagi. Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menunjukkan bahwa kebaikan dan dedikasi tanpa pamrih dapat membuat perbedaan yang luar biasa dalam kehidupan orang lain. Mereka bukan hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberikan harapan, semangat, dan kemampuan kepada warga desa untuk melanjutkan perjalanan mereka menuju masa depan yang lebih baik.

Dalam hati masing-masing mahasiswa KKN, mereka tahu bahwa perjalanan ini telah mengubah mereka menjadi versi yang lebih baik dari diri mereka sendiri. Mereka belajar untuk menghargai apa yang mereka miliki, untuk tidak mengeluh dalam menghadapi kesulitan, dan untuk menyebarkan kebaikan kepada orang lain.

Kisah inspiratif ini mengajarkan kita tentang kekuatan solidaritas, kerja keras, dan perubahan yang bisa terjadi ketika kita berjuang bersama dan memberikan yang terbaik. Semoga kisah ini menjadi inspirasi bagi kita semua untuk berbuat baik dan membantu mereka yang membutuhkan tanpa mengenal batas dan waktu.

TIDAK SEMENAKUTKAN YANG AKU PIKIR

Oleh: Umdah El Najah

23 Juli, 2023 pagi hari buta saya berangkat dari rumah saya ke kampus UIN Jakarta untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, sebelum berangkat tak lupa berpamitan dengan orang tua sekedar meminta restu. Sesampai di kampus UIN saya bertemu dengan teman-teman baru di KKN, setelah melakukan briefing kami pun berangkat menggunakan mobil ke desa tempat kami KKN, yaitu desa Rawa Rengas. Sesampainya disana, kami pun di sambut hangat oleh pejabat desa setempat dan disuguhi makanan dan minuman.

Awalnya sebelum KKN dimulai yang ada di pikiran saya adalah pikiran-pikiran yang buruk yang akan terjadi ketika KKN nanti, dimana saya manusia yang sangat enggan untuk bersosialisasi apalagi dituntut untuk berkenalan dengan orang baru menurutku sangatlah sulit dilakukan. Dimana nantinya saya akan dipertemukan dengan orang-orang baru dengan sifat dan kepribadian yang pastinya berbeda-beda yang nantinya akan menjadi teman satu atap yang sama sekali tidak mengenal satu sama lain bukan lagi hanya sekedar teman kelompok. Rasa takut sekaligus khawatir membuat saya berpikir KKN itu adalah kegiatan yang menyebalkan bagi saya dan saya berpikir "*Sebenarnya untuk apa sii kkn ini?*" "*Apakah saya bisa berbaur dengan orang-orang baru?*" "*Apakah saya siap untuk hidup bersama dengan orang-orang baru dengan sifat yg berbeda-beda?*" "*Apakah saya siap untuk itu semua?!*" Yaa jawaban saya kala itu adalah "saya belum siap untuk KKN".

Keesokan harinya kamipun siap-siap untuk melakukan pembukaan KKN di Desa Rawa Rengas, pembukaan berjalan lancar masyarakat antusias terhadap kami sebagai pendatang baru yang ingin melakukan KKN di desanya. Setelah melakukan pembukaan kegiatan kami sehari-hari di isi oleh proker-proker yang sudah kami buat sebelumnya, sebelum melakukan kegiatan tak lupa kami berdoa kepada Allah agar dilancarkan proker-proker kita kedepannya. Sembari proker berlangsung kami pun juga bersosialisasi dengan warga sekitar,

sehingga terciptanya ikatan batin dan tali persaudaraan, tidak hanya sekedar KKN saja tetapi juga berbaur dengan warga sekitar.

Desa Rawa Rengas, desa yang mempunyai masalah pendidikan yang dimana itu menjadi tugas kami sebagai mahasiswa yang melakukan KKN, proker-proker kami pun banyak yang berada di dibidang pendidikan, harapannya agar pendidikan di desa Rawa Rengas membaik. Tidak hanya dari segi pendidikan tetapi bidang-bidang yang lainnya yang menjadi ujung tombak Rawa Rengas.

Hari demi hari pun dilewati, proker demi proker pun terlaksana dan tibalah menjelang penutupan. Sebulan penuh kita berada di lingkungan Rawa Rengas membuat kita betah dan tidak mau pulang, tetapi setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan saatnya kita pamit undur diri, ditutup oleh acara-acara pentas seni yang dibawakan oleh kami semua.

Pikiran saya berkata bahwa ini semua adalah proses pembelajaran dan jangan pernah ngerasa sendiri karna semua teman-teman saya pun melakukan proses ini. KKN yang awalnya saya berpikir adalah hal yang menyebalkan bagi saya lambat hari, sedikit demi sedikit berubah menjadi hal yang asik saat saya menjalankan proker mengajar kelas aksara (*kelas tambahan bagi anak-anak yang belum bisa membaca*). Pada proker tersebut saya banyak sekali belajar hal-hal baru, yaa mengajar anak-anak merupakan hal baru bagi saya. Lambat hari KKN pun terlaksana sampai akhir begitu banyak kenangan yang ada dalam pelaksanaan KKN, 33 hari bersama dengan 21 orang asing ini ternyata sangat memberikan pelajaran berarti terutama untuk diri saya sendiri. Terimakasih metanoia dan semua orang di dalamnya!!!♥

TIDAK SEMENGERIKAN YANG KUBAYANGKAN

Oleh: Ilham Cahaya Mulya

Tiga bulan sebelum kegiatan KKN ini terlaksana yang terlintas di otak saya adalah pikiran-pikiran yang buruk yang akan terjadi ketika KKN nanti, dimana kita akan di pertemukan dengan orang-orang baru, wajah baru, sifat dan kepribadian baru yang nantinya bukan hanya menjadi teman kelompok tetapi akan menjadi teman satu atap dengan orang yang sama sekali tidak mengenal satu sama lain. Rasa khawatir dan takut yang berlebihan itu sempat membuat saya bertanya kepada diri sendiri “*sebenarnya untuk apa sih kkn ini?!*”, dan menganggap bahwa KKN adalah kegiatan yang sangat menyebalkan.

Lalu, singkat cerita setelah KKN ini terlaksana rasa takut ini sedikit demi sedikit menjadi berkurang dan menghilang. kegiatan yang tadinya aku anggap sebagai kegiatan yang menyebalkan berubah menjadi kegiatan yang sangat asik, yang bahkan sebelumnya aku tidak pernah melakukannya di rumah. Disini kita sama sama belajar untuk melakukan hal-hal baru, seperti mengajar, bersosialisasi dengan masyarakat desa, dll. Disini juga kita bertemu dengan orang-orang baru yang MasyaAllahnya sangat baik dan menyambut kedatangan kita dengan sangat hangat. Selama kegiatan KKN ini tentunya sangat memberikan banyak pelajaran berharga yang luar biasa.

Meskipun selama KKN kita harus antri mandi, bahkan sampai ketika air tidak menyala kami harus mandi di Masjid, ketika mau makan yang biasanya sudah ada di meja makan, tetapi disini jika kita mau makan kita harus masak terlebih dahulu tidak membuat kami merasa terbebani. Kami melakukannya dengan senang dan bahwa ini adalah salah satu pelajaran hidup.

Pada awalnya hari demi hari sangat terasa lama, yang ada di otak adalah “*kapan kegiatan ini selesai*” namun, setelah mendekati hari KKN selesai, rasanya saya ingin mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan bersama. Dimana kita belanja bareng, mengajar bareng, memasak bareng, dan banyak kegiatan lainnya yang kita

lakukan bersama selama disini. Disini saya menemukan teman-teman yang baik dan teman yang mempunyai rasa peduli yang tinggi terhadap sesama.

Hari demi hari berlalu, akhirnya yang tadinya kami tidak saling mengenal sifat satu sama lain, seiring berjalannya waktu akhirnya saya bisa mengenal satu persatu sifat dan karakter dari teman-teman saya. Saya sangat bersyukur bisa di pertemukan dengan teman teman Metanoia 141 dan menjadi bagian dari hidup mereka. Karena dengan adanya mereka saya bisa menjalani kegiatan KKN ini dengan senang, 30 hari rasanya berlalu begitu saja karena mereka selalu menjadi penyemangat dengan mengisi hari-hari dengan canda tawa yang sampai kapanpun tidak akan pernah terlupakan.

Semua rasa cape yang kita rasakan sangat setimpal dengan apa yang kita dapat setiap harinya, melihat senyum anak-anak yang sangat menyambut kami dengan hangat, ketawa tulus yang mereka tunjukkan membuat kami merasa bahwa kehadiran kami tidak sia-sia dan sangat berarti untuk mereka. 30 lebih hari bersama dengan orang-orang yang asing ini ternyata sangat memberikan pelajaran berarti terutama untuk diri saya sendiri. Sampai pada akhirnya kita harus berpisah. Bukan berpisah untuk tidak bertemu lagi, tetapi berpisah untuk mengejar dan mewujudkan mimpi masing masing Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, pada intinya saya tidak pernah merasa rugi dan menyesal untuk mengenal kalian, terimakasih *metanoia* untuk 30 harinya!!

UNFORGETTABLE MOMENTS IS WHAT MAKES LIFE WORTH LIVING

Oleh: Putri Nabillah

Dalam masa perkuliahan pasti tidak lepas dengan adanya PKL atau KKN, sebagian mahasiswa menganggap hal itu sebagai sesuatu yang menyenangkan dan sebagian menganggapnya sebagai suatu beban. Untuk saya pribadi, sebelum KKN dimulai, hal tersebut merupakan hal yang tidak saya tunggu dalam arti lain saya tidak menyukai kegiatan

tersebut. Kenapa? karena banyak tantangan yang harus dihadapi seperti, proker yang nantinya akan dilakukan, dimana saya akan ditempatkan dan tentunya akan ada *personal battle* dengan harus belajar beradaptasi dengan lingkungan sekitar, karakter baru dari setiap teman-teman baru dan tantangan untuk tetap konsisten dengan apa yang dilakukan.

Jumat, 5 Mei 2023 dimulai dengan adanya pengumuman terkait pembagian kelompok KKN. Adanya adaptasi dengan teman-teman baru tentu saja tidak semudah itu karena kurangnya pengetahuan terkait personal masing-masing anggota, terlebih ketika harus menyusun struktural divisi kelompok. Namun, pada akhirnya semua tantangan awal tersebut dapat dihadapi dengan baik.

Saya dan teman-teman ditugaskan di Desa Rawa Rengas, Kab. Tangerang. Kegiatan yang di adakan pun cukup banyak dalam mempersiapkan KKN ini yaitu, perfotoan, survey desa, serta danusan dengan menjual air minum di daerah ciputat dan stadion GBK.

Hari demi hari kami melakukan berbagai kegiatan dan persiapan KKN, semakin sering juga kami bertemu dan lebih mengenal satu sama lain. Rapat mingguan offline merupakan kegiatan rutin yang biasa kami lakukan dalam membahas banyak hal perihal personal kami dan pengalaman kami serta keterkaitannya dengan persiapan KKN kami, rapat mingguan ini juga digunakan untuk melaksanakan persiapan lainnya seperti perfotoan pribadi, kelompok, dan masing-masing divisi.

Minggu, 23 Juli 2023 merupakan hari dimana saya secara resmi tinggal sementara selama kurang lebih 1 bulan di Desa Rawa Rengas untuk mengabdikan. Sesampainya di kantor balai desa, saya membantu teman saya dalam membersihkan tempat dan ruangan yang akan kami tinggali, kegiatan ini selesai setelah waktu dzuhur dan setelahnya kami beristirahat.

Pada tanggal 24, sebagian dari kami ditugaskan untuk menghadiri pelepasan mahasiswa di kampus kami, UIN Jakarta dan sebagian lainnya tetap berada di kantor balai desa untuk mempersiapkan acara pembukaan KKN kami pada tanggal 25 Juli. Dengan adanya acara pembukaan ini, kami bisa mengenal dengan para tokoh dan warga di

Desa Rawa Rengas, yang dimana dengan adanya pertemuan ini, diharapkan kami dapat dengan mudah berkolaborasi dengan Desa Rawa Rengas dalam melaksanakan proker kami selama 1 bulan.

Hari pertama setelah pembukaan KKN pun dimulai, banyak dari kami yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan proker individu serta kegiatan tambahan yang bisa kami lakukan. Namun, kami tetap menjalani tugas hari pertama kami dengan mengunjungi beberapa sekolah dasar yaitu, SDN 1 dan SDN 3 dari adanya empat sekolah dasar di Desa Rawa Rengas. Kami bertemu dengan kepala sekolah dalam mendiskusikan kegiatan dan program kerja yang sekiranya dapat diterapkan di SD mereka. Diskusi pun diakhiri dengan hasil akhir bahwa kegiatan yang akan kami lakukan adalah revitalisasi perpustakaan di SDN 3 yaitu dengan membersihkan, menata ulang tata letak *furniture*, barang dan buku-buku yang ada. Sedangkan di SDN 1, proker yang diadakan adalah mengajar kelas aksara yaitu kegiatan belajar dan mengajar murid yang memerlukan bimbingan khusus dalam belajar menulis dan membaca, serta sebagian dari kami pun ada yang mengisi kelas pembelajaran pada jam-jam sekolah tertentu.

Kegiatan revitalisasi perpustakaan ini juga dilakukan di planet baca yaitu tempat dimana kegiatan membaca, serta belajar dan mengajar dapat dilakukan didalamnya. Planet baca ini di dominasi dengan anak-anak dikalangan TK dan SD. Tempat dan media pembelajaran ini disediakan oleh anggota DPRD Desa Rawa Rengas Bapak Sapri, S.sos. Program kerja lain pun dilakukan di berbagai tempat lainnya seperti, TPA/TPQ dengan melakukan kegiatan belajar mengajar menulis, mengaji dan membaca Iqra dengan anak SD, SMP, bahkan SMA.

Proker besar kami dilakukan dengan adanya kegiatan memperingati hari besar Islam dan 17 Agustus. Dengan adanya proker ini, *teamwork* kami sangatlah jelas terlihat untuk menyukseskan kedua acara ini, dimulai dari diskusi yang mengorbankan waktu istirahat kami serta persiapan yang kami usahakan tetap optimal baik sebelum maupun saat dalam lapangan. Semua perjuangan kami terbayarkan dengan adanya antusiasme para warga yang membuat kami senang.

Pada acara Gema Festival Muharram, kami takjub melihat betapa antusias dan terampilnya para anak-anak di desa Rawa Rengas dalam mengoptimalkan dirinya dalam perlombaan yang kami sediakan. Dengan kegiatan PHBI ini, kami dan para warga bertemu dengan para tokoh agama Desa Rawa Rengas yang merupakan suatu kebanggaan bagi kami yang mampu mengikutsertakan para beliau dalam acara ini.

Berbicara tentang kegiatan PHBI yang menurut kami alhamdulillah sukses, selanjutnya adanya kegiatan perlombaan 17 Agustus yang membuat kami lebih takjub lagi karena antusias dan keikutsertaan warga yang sangat tinggi. Kami semua menyatu dalam meramaikan dan memeriahkan perlombaan yang ada dengan senyum dan tawa kami.

Kedua acara besar ini kami tutup dengan adanya panggung acara yang isinya adalah pemberian hadiah lomba, penghargaan kepada para pemenang lomba serta sertifikat kepada para juri dari tokoh agama. Tak lupa pentas seni yang dipersembahkan oleh sebagian anggota kami dan salah satu murid SD di desa Rawa Rengas, dengan adanya panggung puncak ini kami simpulkan bahwa kedua proker besar telah selesai dan sukses kami laksanakan.

Tak terasa waktu pun berjalan cepat dan hari pengabdian kami telah menuju akhir. Senyum dan airmata haru kami rasakan disaat beberapa tokoh masyarakat menyampaikan pesan dan kesan baik dengan adanya kontribusi KKN kami terhadap masyarakat. Kami pun merasa senang disambut dan berpamitan dengan baik oleh para warga di Desa Rawa Rengas.

Begitu banyak pelajaran yang kami pelajari dan momen kebersamaan yang disyukuri. Dengan ini juga dapat saya simpulkan bahwasannya perkiraan saya perihal KKN adalah beban, tidak begitu adanya juga. *I was having a lot of fun too and cried when we were on our seperation day, making it my unforgettable memories.*

Terima kasih Metanoia♡

DESA, DIRI DAN DEDIKASI

Oleh: *Luthfa Refihat Aisyah*

5 Mei 2023, pembagian kelompok KKN yang telah dibentuk oleh pihak Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diumumkan, dan saya masuk kedalam kelompok ke 141 yang berlokasi di Desa Rawa Rengas, Kabupaten Tangerang. Nama 22 mahasiswa/I yang ada di kelompok itu terasa sangat asing karena berasal dari jurusan yang berbeda. Banyak pertanyaan yang muncul di kepala mengenai bagaimana harus berkomunikasi, beradaptasi, dan bermasyarakat dalam kegiatan KKN. Pertemuan pertama tatap muka dengan anggota kelompok bertempat di kampus 1 UIN Jakarta, rasa gugup tentu muncul karena baru pertama kali kami bertemu. Rapat demi rapat dilakukan secara rutin baik melalui Google Meet maupun tatap muka, diawali dengan pemilihan ketua dan pembagian anggota divisi, pemilihan nama kelompok yang akan mencerminkan tujuan kami, dilanjut dengan membahas mengenai apa saja yang akan kita lakukan di KKN ini.

25 Juli 2023, pembukaan KKN kelompok 141 akhirnya dilaksanakan, kisah perjalanan pengabdian kami pun dimulai. Minggu pertama KKN diawali dengan sosialisasi ke SD dan TPQ mengenai kegiatan yang akan kami lakukan disana, dan melakukan revitalisasi perpustakaan. Minggu pertama berlalu begitu saja, belum banyak kegiatan yang kami lakukan. Kemudian di minggu kedua saya mulai mengajar di SD dan TPQ. Kami mengajar di SDN Rawa Rengas 1, sebelumnya kepala sekolah sudah meminta kami untuk mengajar murid-murid kelas 3 sampai dengan 6 yang masih belum lancar membaca. Kami bermain serta belajar membaca bersama-sama, dari kegiatan ini saya menyadari dan dapat mengambil pelajaran bahwa menjadi guru itu sangat tidak mudah, karena harus memiliki kesabaran yang luas dan memiliki trik dalam mengajar agar murid tidak mudah bosan dengan pelajaran yang diberikan.

Sehabis maghrib saya mengajar di TPQ Nurul Hidayah, lokasi TPQ dengan posko KKN cukup jauh tapi tentu tidak menyurutkan niat kami

dalam mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak. Saya merasa cukup terharu melihat masih banyak anak yang mau belajar membaca Al-Quran dan ajaran Islam, karena seperti yang diketahui anak-anak zaman sekarang biasanya hanya sibuk bermain. Selain belajar Al-Quran kami juga mengajarkan mengenai kosakata dalam Bahasa Arab, murid TPQ sangat bersemangat dalam menulis kosakata tersebut dan juga menghafalkannya, begitupun saat kami mengajarkan hadits pendek. Murid-murid sangat antusias dengan apa yang kami ajarkan, yang membuat kami pun merasa bersemangat untuk mengajari mereka hal-hal baru lainnya.

13 Agustus 2023, kami mengadakan acara perlombaan dalam rangka bulan Muharram, awalnya sempat berpikir negatif mengenai apakah acara ini akan banyak yang mengikuti, karena perlombaan ini merupakan hal yang cukup baru dikalangan masyarakat desa. Tetapi berkat kerja keras yang kami lakukan dalam mengajak murid-murid dan berbagai persiapan lainnya, acara ini pun terlaksana dengan begitu meriah dan lancar melebihi ekspektasi kami. 17 Agustus 2023, acara ini juga terlaksana dengan lancar, banyak masyarakat dari berbagai kalangan umur datang mendaftar untuk mengikuti perlombaan yang kami adakan. Malamnya dilakukan penutupan lomba Muharram dan 17 Agustus dengan diadakannya pembagian hadiah dan juga pentas seni. Kegiatan KKN lainnya pun berjalan dengan lancar hingga tiba di penutupan KKN yang dilakukan pada malam hari di tanggal 24 Agustus menandakan berakhirnya kegiatan KKN kami tapi bukan berarti berakhir pula pengabdian yang harus kami lakukan kepada masyarakat. Terima kasih Rawa Rengas atas kenangan dan pelajaran yang bisa saya dapatkan selama mengabdikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Achru. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kec. Lembang Kab. Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 1. No. 1.
- Gunawan, Wahyu & Budi Sutrisno. 2021. *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat, Desa dan Masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial. Vol. 2. No. 2. Sumedang: Universitas Padjadjaran.
- Hardjomarsono, Boediman. 2014. *Teori dan Metode Intervensi Sosial In: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haris, Andi. 2014. *Jupiter: Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 13. No. 2.
- Iskandar. 2017. *Intervensi dalam Pekerjaan Sosial*. Makassar: Penerbit Innawa.
- Jhonson, Louise C. 2011. *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Rukminto, Adi Isbandi. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiharto, Eko. Gracia Ovelia R. dan Muhammad Padli. 2021. *Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya. Vol. 1. No. 1.

BIOGRAFI SINGKAT

KKN Metanoia terdiri dari 22 anggota yang berasal dari 7 fakultas dengan 21 jurusan yang berbeda. Berikut adalah biografi singkat anggota kelompok 141 KKN Metanoia.

1. Syaibatul Hamdi Arroyyan



Halo nama saya Syaibatul Hamdi Arroyyan. Panggilan di kampus Syaibah atau Ibah. Saya alumni Pondok Modern Gontor Ponorogo. Saya Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin. Saya lahir di Batam, 18 November 2001, tapi besar di Bekasi. Banyak yang bilang kalo masuk prodi itu bakal jadi Nabi wkwk, tapi untungnya cuman guyon yaa kawan jangan sampe beneran.

Hobi banyak, main futsal, badminton, basket dan lain sebagainya. tapi saya paling hobi basket. Sebagian temen-temen saya suka ngeluh ke saya yang katanya ketinggian, tinggi banget, bahkan terkadang suka nyuruh saya untuk nunduk sedikit hehe. Tapi ada juga yang memanfaatkan tinggi badan saya untuk nyalain proyektor di kelas kalo ada yang mau presentasi, yaa begitulah.

Semenjak kuliah saya semakin mengasah salah satu skill yaitu di bidang MC. Dan alhamdulillah saya dapat banyak wadah untuk skill saya yang satu itu. Dari semenjak di pondok. Kelemahan saya saat ini adalah belum mengetahui fashion untuk karir saya, bercyandhaaa bercyandhaaaa. Okee gais terima kasih sudah membaca.

2. Natasha Amanda Putri



Perempuan berdarah Jawa-Sumatera ini lahir di Jakarta, 27 April 2003. Natasha yang kerap kali dipanggil Nanat oleh orang terdekat merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Anasdi dan Nur Alriani. Natasha tinggal di Sawangan Depok dan besar di Depok juga. Menempuh Pendidikan di SDN Cinangka 03, SMP Muhammadiyah 19 Sawangan, dan SMA Muhammadiyah 7 Sawangan.

Natasha memilih untuk melanjutkan studinya di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Kimia. Selain aktif pada bidang akademis, Natasha mengikuti berbagai macam kepanitiaan seperti MAHIMKA 2021, Kepala Divisi PDD pada Talkshow Himka 2022, CIV 2022, Partikel 2022, dan Saintek Festival 2022. Selain itu ia juga memiliki kompetensi keterampilan pada bidang *public speaking*, dan juga berkompotensi pada jenis-jenis keterampilan seni seperti menggambar.

3. Nada Laili Khiyaroh



Nada Laili Khiyaroh seorang perempuan yang akrab disapa dengan sebutan Nada ini merupakan anak kedua dari tiga orang bersaudara. Ia merupakan anak dari pasangan Bapak Fasyani dan Ibu Ika yang lahir di Jakarta pada bulan Agustus tahun 2002. Ia pertama kali menempuh pendidikan di TK An-Nahl, kemudian melanjutkan ke SDI Al-Falah 1 Petang. Setelah lulus dari tingkat SD, ia melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-Falah dan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Falah. Ketiganya berada di lingkup Yayasan yang sama yaitu YTIA (Yayasan Tarbiyah Islamiyah Al-Falah). Kemudian hingga saat ini, ia sedang menempuh Pendidikan Perkuliahan di Prodi Pendidikan Agama Islam, FITK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kuliah di Semester 3-6, Nada aktif di dalam kegiatan organisasi baik di dalam maupun di luar kampus guna mengasah hard maupun soft skill yang diharapkan dapat dipergunakan di kemudian hari. Adapun organisasi intra kampus yang ia ikuti yaitu HMPS PAI Periode 2021-2023 di Departemen Kominfo. Kemudian dalam organisasi ekstra kampus seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Semoga apa yang ia dapatkan bisa dibagikan dengan baik kepada orang lain, agar ilmu yang ia dapatkan tidak berakhir dengan sia-sia.

Saat ini, Nada sedang menempuh semester 7 dan bertekad untuk bisa lulus tepat waktu, mendapatkan gelar S,Pd. dengan mendapatkan nilai terbaik yang pada akhirnya bisa membahagiakan dan membuat bangga kedua orang tuanya ialah fokus terdekat yang ingin ia capai saat ini. Prinsip hidupnya adalah konsisten dan fokus pada kebaikan, maka kebaikan akan mengalir padamu! <3

4. Hestiningrum



Hestiningrum biasa di panggil Hesti. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lahir 09, November 2001. Saat ini ia masih menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi. Mempunyai hobi membaca, menonton dan memasak. Dan Ia seneng sekali mencoba hal baru termasuk resep - resep masakan dan kue-kue baru yang belum pernah di coba.

5. Nurul Aulia Putri



Nurul Aulia Putri. Biasa dipanggil Lala. Lahir pada tanggal 05 Desember 2001 di Tangerang. Daerah asal Pondok Aren - Tangerang Selatan - Banten. Ia saat ini sedang menempuh pendidikan di Jurusan

Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

6. **Niko Darmawan**



Niko Darmawan. Biasa dipanggil Niko, lahir di Tangerang pada tanggal 29 Oktober 2002, kabupaten Tangerang. Saat ini dia adalah seorang mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Jurusan Ilmu Hukum. Selama masa KKN berlangsung, ia merupakan anggota dari divisi acara.

7. **Nurkholis Majid**



Nurkholis Majid. Ia biasa dipanggil Fauzi, Risky. Saat ini sedang menapaki kaki pada pendidikan strata 1 Perbandingan Mazhab di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Jakarta. Lahir 27 April 2000 di

Serang Banten. Sekarang ini lebih banyak menghabiskan waktu untuk kuliah dan usaha kecil-kecilan

8. Devina Karunia Ramadhan



Devina Karunia Ramadhan Atau yang dikenal sebagai Devina, atau biasanya dipanggil Idep, merupakan wanita kelahiran Tanah Jawa. Lahir di Serang Banten 11 Desember 2001, Anak ke 2 dari 2 bersaudara, Ia lahir dan tumbuh di tengah keluarga yang kental dengan budaya dan akar pendidikan Islam yang kuat. Ia pernah bersekolah di RA Hidayatul Mudtafid, dilanjut sekolah dasar di SD Negeri Parigi, dilanjut ke Pondok Pesantren Al Ma'Arif, lalu saat ini sedang menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

9. Adilla Wahyuni



Adilla Wahyuni, perempuan yang biasa di panggil Adilla lahir di Jakarta, pada tanggal 05 Juni 2002 lahir dari keluarga kecil yang berbudaya Minang yang dimana budaya itu harus di bawa kemana di

tempat kita tinggal sehingga terdidik lah saya sebagai gadis Minang yang tertuntut untuk mandiri dan membagakan orang tua dan dengan kuliah saya mecoba membagakan orang tua saya. Yapss... saya Kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Program Studi Agama-Agama yang Alhamdulillah menjadi Mahasiswa Aktif berorganisasi di Internal maupun Eksternal, btw aku Gemini yang bener-bener keras kepala dan memiliki ego yang tinggi jadi aku gk suka seorang mana pun mendominasi diri ku kecuali dia ada kepentingan di hidupku jadi aku gk suka ribet yang ribetnya melebihi ribetnya diriku dan aku suka banget berbisnis kaya udah kepanjangan segitu ajh kalo mau kenal lebih jauh DM di IG ajh @adilla_wahyuni dahh byee muach 🙋

10. Muti'ah Nur Rahmah



Muti'ah Nur Rahmah. Iyup, beneran ada tanda petik di tengah namanya, makanya sering kali jadi bahan candaan orang-orang :) tapi udah biasa kok wkwk. Nama panggilan? Temen dekat biasanya manggil uti atau muti. Kalau orang yang baru kenal biasa manggil mutia atau mutiah. Terserah mau manggil apa, asal jangan manggil sayang aja WKWK. Lahir hari minggu, 30 desember 2001, hitung aja sendiri sekarang umurnya berapa ya. Tinggal di kabupaten Tangerang, tepatnya di binong, pokonya deketan sama Lippo Mall Karawaci. Hobinya membaca, mendengar musik, nonton drama dan variety show. Anak ketiga dari 4 bersaudara. Suka jajan dan kadang anaknya random, tapi kalau di depan kenalan baru suka malu-malu kucing, makanya ini lagi kenalan biar nggak malu-maluin. Posisinya di Metanoia jadi anak acara

11. Saepurrohman



Orang yang ada di samping ini bernama Saepurrohman, manusia sederhana dan humanis yang lahir di Kabupaten Sukabumi pada tanggal 8 November tahun 2000. Ia merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Masa kecilnya ia habiskan dengan bermain bersama teman-temannya di sebuah kampung bernama “*Kampung Bojongmenteng*” yang terletak di sekitar kaki bukit gunung Wayang. Pendidikan formalnya dari SD hingga SMK ia tempuh di kampung kelahirannya di Sukabumi, dan sekarang alhamdulillah pendidikan formal yang sedang ia jalani adalah menjadi mahasiswa S1 semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

12. M. Umar Abdul Azis



Muhammad Umar Abdul Azis. Ia adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi. Biasa dipanggil Umar, Azis, Ajis, Aji. Ia lahir di Sukabumi pada tanggal 23 Agustus 2001. Ia merupakan anak kedua dari

empat bersaudara dalam keluarga sederhana. Sejak kecil, hidupnya lumayan sering berpindah-pindah tempat karena tuntutan pekerjaan ayahnya yang mengharuskan mereka berpindah dari Sukabumi, Jakarta, Tangerang, hingga akhirnya menetap di Depok.

Ia memiliki hobi belajar dan membaca, tetapi lebih condong ke hal-hal yang memang ia minati, Ia juga memiliki hobi mencoba hal baru yang menarik baginya, dan juga bermain game. Ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sistem Informasi karena merasa memiliki minat yang kuat di dunia teknologi informasi (IT). Meskipun ia menyadari bahwa seharusnya ia memilih jurusan Teknik Informatika untuk lebih sesuai dengan minatnya, tapi ya udah lah mau gimana lagi, udah semester akhir.

13. Taskia Aulia



Taskia Aulia, biasa dipanggil kia. Lahir di Tangerang, 13 Juni 2002. Anak kedua dari dua bersaudara, suka masak tapi masak kue hehe. Kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Manajemen Pendidikan Angkatan 2020. Bermasa depan menjadi entrepreneur yang di dalamnya tercipta kebagian lahir batin. Bagian dari keluarga Metanoia yang bertugas menjadi anggota logatrans yang diketuai oleh abang epul, sekian terima kasih.

14. Rahma Kartika Praja



Hi! Perkenalkan ia bernama Rahma Kartika Praja. Ia akrab dipanggil Tika. Lahir di Bogor, 12 Maret 2002. Tubuh mungilnya sudah menginjak umur 21 tahun. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan pada Program Sudi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil ia memiliki ketertarikan dalam mencoba hal baru seperti les menari, berenang, english class dan travelling. Selama masa kuliah, ia tidak begitu banyak terlibat dalam aktivitas kampus khususnya organisasi. Namun, sebagai seorang mahasiswa yang masih dalam tahap berproses, ia senang mengikuti kegiatan sosial di luar kampus seperti mengikuti kegiatan magang ataupun volunteer yang bertujuan untuk mencari pengalaman serta relasi baru.

Dalam hidupnya, ia sangat tertarik dengan hal baru dan tidak segan atau bisa dikatakan ia mudah berinteraksi dengan orang-orang baru. Untuk saat ini ia sedang fokus menjalani kuliah dan sedang menyusun skripsi agar selesai tepat waktu. Doain ya teman-teman semoga ia mampu lulus tepat waktu dan mendapatkan nilai yang terbaik, Aamiin hihi ♡

15. Bramail Rafiki



Bramail Rafiki Lahir di Jakarta 2 Maret kelahiran tahun 2001, penulis ini adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara. Bram atau Mail adalah panggilannya, si penulis terlahir dari keluarga sederhana, Ayahnya adalah seorang karyawan swasta, sedangkan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Sejak kecil, dia selalu dinasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin ibadah, baik dan jujur terhadap sesama. Ketika berumur 7 tahun, ia memulai Pendidikan di SDN 010 Duri Kosambi Jakarta, kemudian setelah lulus melanjutkan Pendidikannya di MTs.N 8 Jakarta di tahun 2013. Ketika saat di MTs selalu mengikuti lomba Futsal seluruh MTs di Jabodetabek menjadi juara 2 ditingkat MTs se-Jabodetabek .

Setelah lulus dari MTs / SMP di tahun 2016, dia melanjutkan pendidikannya di SMA Al – Huda Cengkareng, Jakarta. Lalu setelah lulus penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Penulis ini adalah Mahasiswa Tadris IPS dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan sekarang ini penulis selain menjadi mahasiswa kini sebagai Mitra Go-Jek 2019 sampai Sekarang. Saat semester 1 ia pernah bekerja di Perusahaan antar barang Lazada Logistics sebagai Packing selama sebulan. Sekarang ini Penulis sedang menjalankan Kuliah Semester 7 yang kini melakukan Seminar Proposal pada bulan Januari.

16. M. Yudi Pratama



Muhammad Yudi Pratama. Lahir di Tangerang (dulu) sekarang udah jadi Tangerang selatan pada Minggu, 3 Juni 2001, atau bisa dibilang "gemini boy" hehehe. Anak laki - laki kesayangan mamah karena satu satunya anak laki di keluarga, dari 5 bersaudara hanya saya yang laki laki sisanya perempuan. Mahasiswa manajemen semester 7, kehidupannya sekarang adalah kuliah sambil menjadi tukang kopi (barista) di salah satu coffee shop di jaksel.

17. Risma Aulia Rahman



Risma Aulia Rahman, teman-temannya biasa memanggil Risma. Ia dilahirkan di Cirebon pada tanggal 19 Oktober 2002, kemudian ia tumbuh besar di Tangerang, yang menjadi tempat tinggalnya sampai saat ini. Risma adalah anak pertama dari 3 bersaudara, ia suka menonton film. Motto hidupnya adalah “Do What You Love and Love What You Do”. Saat ini ia adalah salah satu mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan, Semester 7. Setelah kegiatan KKN selesai, kesibukan yang sedang ia lakukan adalah magang dan melanjutkan skripsi sebagai syarat kelulusan. Semoga ia bisa lulus secepatnya dengan predikat cumlaude, aamiin...

18. Dian Anggraini Martelita Puspitawati



Dian Anggraini Martelita Puspitawati. Biasa di panggil Dian adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Lahir di Purbalingga, 25 Februari 2002 dengan selamat dan menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah sejak 2020 sampai sekarang. Ia melanjutkan pendidikannya setelah SMA ke UIN Syarif Hidayatullah program studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan . Ia sangat tertarik dengan hal menghitung.

19. Umdah El Najah



Umdah El Najah, biasa dipanggil umdah. Lahir di Bekasi, 10 Juli 2002. Ia saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga memiliki hobi kulineran, traveling dan juga rebahan tentunya.

20. Ilham Cahaya Mulya



Ilham Cahaya Mulya. Mahasiswa UIN syarif hidayatullah jakarta. Fakultas Dirasat Islamiyah, jurusan Dirasat islamiyah. Lahir pada tahun 2002 tanggal 14 April. Mahasiswa aktif semester 7.

21. Putri Nabillah



Hi! pleased to introduce my self- aku Putri Nabillah biasa dipanggil Bila. Aku lahir di Jakarta, 14 September 2001 dan sedang menempuh pendidikan S1 di prodi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Jakarta.

Kenapa prodi Sastra Inggris? Because that's what my passion is since i was a kid, dan jujur ga ada hobi lain yang mencolok selain belajar bahasa hhe^^ but i like creative things though.

Semoga kalian juga bisa nemuin passion kalian and work on it for your future! ♡

22. Luthfa Refihat Aisyah



Luthfa Refihat Aisyah, mahasiswi asal Bekasi ini lahir di Jakarta, 12 Juni 2002. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Saat ini Luthfa sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Teknik Informatika, alasan ia memilih jurusan TI yaitu karena ingin ikut andil dalam perkembangan teknologi di masa depan. Sebelum menjadi mahasiswi di UIN, Luthfa menempuh pendidikan MTs dan MA di pesantren Husnul Khotimah yang berlokasi di kaki Gunung Ciremai.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1. Arsip Surat Pemberitahuan dan Pelaksanaan KKN Kecamatan Kosambi Desa Rawa Rengas

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. B. H. H. Janda No. 95 Ciputat (15412) Indonesia
Telp. (02-21) 740125 Fax (02-21) 740292 (Ext. 1415)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor: 154-161/P.010-PPM/PP/04/2023/013
Lampiran: 1 Lembar (Copy KTM)
Hal: 1
Ciputat, 26 Mei 2023

Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepala Desa
Rawangeng
di
tempat

Kepala Yang Terhormat

Kepala Desa
Rawangeng
di
tempat

Assalamualaikum wa sh

Dengan hormat, seiring de'a dan salam semoga Bapa/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bimbingan nama-nama mahasiswa terampil dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapa/Ibu pimpin pada:

- 29 Mei s.d 4 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 25 Juli s.d 23 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kerjaya Bapa/Ibu berkenan menunjuk mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Rauwalamulakum wa sh

s.d Ketua LP2M
Kepala PPM


Abu Riza Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. B. H. H. Janda No. 95 Ciputat (15412) Indonesia
Telp. (02-21) 740125 Fax (02-21) 740292 (Ext. 1415)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-43/LP2M-PPM/PP/04/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan

No	Nama	NIM
1.	Syahbani Hamid Anwarani	1120040000043
2.	Muhammad Nizam	1120040000057
3.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
4.	Nika Darmawan	1120040000076
5.	Muhammad Umayyid Anshori	1120040000084
6.	Muhammad Yudi Pratomo	1120040000077
7.	Saputra Nugraha	1120040000017
8.	Rizki Cahaya Mulya	1120040000014
9.	Karolina Amanda Putri	1120040000053
10.	Nadha Laili Khaymah	1120040000010
11.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
12.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
13.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
14.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
15.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
16.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
17.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
18.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
19.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
20.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
21.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
22.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
23.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
24.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019
25.	Rizki Nur Hafidha	1120040000019

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Rawangeng, Kosambi, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 4 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 23 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
s.d Ketua LP2M
Kepala PPM


Abu Riza Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Gambar 2. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kab. Tangerang

**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. M. Aki Suroso, Kab. Ageng, Tangerang Email: kesbangpol@kesbangpol.com WA: 0811 5007 7338
TANGERANG - TANGERANG 17100

Nomor: 003/SK-KEKBB/2023
Lampiran: 1 Lembar
Hal: 1
Tipe: Surat Keputusan
Di: TANGPAB

Tangerang, Mei 2023
Kepala,
Camat se-Kabupaten

Selubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, No. B-371/PPM/PP/04/2023 tertanggal 12 Mei 2023 perihal permohonan (pin KKN) tahun 2023.

Berikut ini dipergunakan bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 25 Juli s.d 23 Agustus 2023. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa tersebut akan melaksanakan survey lapangan mulai tanggal 09 Juni s.d 20 Juni 2023.

Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN TANGERANG


BUDI LESMANA, AP, M.Si
Perincis 14.11.2023
NIP. 19720506199031002

Sebutkan:
1. No. Surat Tangerang (Tanggal Issuasi)
2. No. Wab. Bupati Tangerang (Tanggal Issuasi)
3. No. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang (Tanggal Issuasi)

**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. M. Aki Suroso, Kab. Ageng, Tangerang Email: kesbangpol@kesbangpol.com WA: 0811 5007 7338
TANGERANG - TANGERANG 17100

Tangerang, 22 Mei 2023

Nomor: 071/ES-KDDP
Lampiran: 1 Lembar
Hal: 1
Tipe: Surat Keputusan
Di: Kabupaten Tangerang

Kepala
Yth: 1. Kecamatan Beladiri
2. Kecamatan Cikupa
3. Kecamatan Cileta
4. Kecamatan Cilembu
5. Kecamatan Cileurip
6. Kecamatan Gunung Sahari
7. Kecamatan Jember
8. Kecamatan Jayanti
9. Kecamatan Kemiri
10. Kecamatan Kosambi
11. Kecamatan Kramat
12. Kecamatan Krayan
13. Kecamatan Lingsar
14. Kecamatan Maja
15. Kecamatan Mekar Baru
16. Kecamatan Paksi Haja
17. Kecamatan Perangin
18. Kecamatan Ratu
19. Kecamatan Sapanan
20. Kecamatan Sindang Jaya
21. Kecamatan Sisir
22. Kecamatan Sukamulya
23. Kecamatan Teluknaga
24. Kecamatan Tangerang

Menyebutkan bahwa Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor B-371/PPM/PP/04/2023 tanggal 12 Mei 2023 perihal permohonan (pin KKN) tahun 2023, dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : H. Deden Mauli Darqot
NIK : 00212012030001
Kecamatan : Kecamatan Beladiri Kabupaten Tangerang
Kantor : Kantor Kecamatan Beladiri Kabupaten Tangerang
Perincis 14.11.2023
NIP. 19720506199031002

Demikian Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN TANGERANG


BUDI LESMANA, AP, M.Si
Perincis 14.11.2023
NIP. 19720506199031002

Gambar 3. Arsip Undangan Program Kerja


KULIAH KERJA NYATA (KKN) METANOIA 2023
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 DESA RAWA RENGAS KEC. KOSAMBI, KAB. TANGERANG BANTEN
 Sekretariat: B. H. H. Janda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 Telpone: 081925922724 (Bimbel) - Email: kknmetanoia14@gmail.com

Nomor : 01.092/METANOIA/KKN-UNIKT/VII/2023 Jakarta, 20 Juli 2023
 Lampiran :-
 Hal : **Undangan Acara Pembukaan KKN UIN Jakarta 2023**

Kepada Yth.
Kepala Desa Rawa Rengas
Bapak Selamet Riyadi beserta jajarannya
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Rawa Rengas, kami dari kelompok KKN 141 UIN Jakarta mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insya'Allah akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
 Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Rawa Rengas
 Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.
Hassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris
 
Syaibalot Hamdi Arozayan **Natasha Amanda Putri**
 NIM. 1120036000043 NIM. 1120096000032


KULIAH KERJA NYATA (KKN) METANOIA 2023
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 DESA RAWA RENGAS KEC. KOSAMBI, KAB. TANGERANG BANTEN
 Sekretariat: B. H. H. Janda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 Telpone: 081925922724 (Bimbel) - Email: kknmetanoia14@gmail.com

Nomor : 01.099/METANOIA/KKN-UNIKT/VII/2023 Tangerang, 22 Agustus 2023
 Lampiran :-
 Hal : **Undangan Acara Penutupan KKN UIN Jakarta 2023**

Yth.
Kepala Desa Rawa Rengas
Bapak H. Selamet Riyadi beserta jajarannya
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya **Chosing Program Kalah Kerja Nyata (KKN) Metanoia 141** dengan tema **"Penganutan Program Pemberdayaan Desa Rawa Rengas yang Proaktif dan Kolaborasi Demi Terwujudnya Masyarakat yang Produktif."** Kami dari kelompok KKN 141 UIN Jakarta mengundang Bapak dalam penutupan KKN yang insya'Allah akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
 Waktu : 19.30 WIB s/d Selesai
 Tempat : Kantor Kepala Desa Rawa Rengas
 Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.
Hassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris
 
Syaibalot Hamdi Arozayan **Natasha Amanda Putri**
 NIM. 1120036000043 NIM. 1120096000032


KULIAH KERJA NYATA (KKN) METANOIA 2023
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 DESA RAWA RENGAS KEC. KOSAMBI, KAB. TANGERANG BANTEN
 Sekretariat: B. H. H. Janda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 Telpone: 081925922724 (Bimbel) - Email: kknmetanoia14@gmail.com

Nomor : 01.039/METANOIA/KKN-UNIKT/VII/2023 Jakarta, 10 Agustus 2023
 Lampiran : 2 lembar
 Hal : **Undangan Acara Pembukaan Gema Festival Muharram 1445 H**

Kepada Yth.
Ketua RW 006 Kampung Benda Baru
Bapak Sahroni
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan pelaksanaan Gema Festival Muharram Tahun 1445 H dengan tema **"Kokohkan Hati dengan Iman, Ukir Prestasi dengan Iman dan Takhlukan Dunia dengan Al-Quran"**, kami dari kelompok KKN 141 UIN Jakarta mengundang Bapak/Ibu dalam acara ini yang akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Minggu, 13 Agustus 2023
 Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
 Tempat : Aula Kantor Kepala Desa
 Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.
Hassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris
 
Syaibalot Hamdi Arozayan **Natasha Amanda Putri**
 NIM. 1120036000043 NIM. 1120096000032


KULIAH KERJA NYATA (KKN) METANOIA 2023
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 DESA RAWA RENGAS KEC. KOSAMBI, KAB. TANGERANG BANTEN
 Sekretariat: B. H. H. Janda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 Telpone: 081925922724 (Bimbel) - Email: kknmetanoia14@gmail.com

Nomor : 01.058/METANOIA/KKN-UNIKT/VII/2023 Jakarta, 10 Agustus 2023
 Lampiran : 4 lembar
 Hal : **Pembinaan Izin Tidak Mengikuti Pembelajaran**

Yth.
Kepala Sekolah SDN Rawa Rengas 01
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program Gema Festival Muharram Tahun 1445 H yang akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Minggu, 13 Agustus s/d Selasa, 15 Agustus 2023
 Waktu : 07.00 WIB s/d Selesai
 Tempat : Lapangan Kampung Benda Baru
 Maka, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin tidak mengikuti pembelajaran pada tanggal dan waktu tersebut kepada nama-nama tersebut (terlampir) dikarenakan menjadi peserta lomba pada Gema Festival Muharram Tahun 1445 H.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Hassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris
 
Syaibalot Hamdi Arozayan **Natasha Amanda Putri**
 NIM. 1120036000043 NIM. 1120096000032



Gambar 4. Sertifikat, Flyer, Banner, Id Card dan Plakat KKN 141 Metanoia



Metanoia KKN 141 Proudly Present:

SEMINAR LITERASI DIGITAL

"Penyuluhan Informasi dan Berita Hoax dalam Media Digital bagi Masyarakat di Desa Rawa Rengas"



Pembicara
Ichsan Marsha, S.Kom.I, M.I.Kom
Head Of News Department TVMU



Moderator
Mutiah Nur Rahmah
Anggota KKN Metanoia dan Mahasiswa Jurnalistik UIN Jakarta Angkatan 2020

MEMERIAHKAN KEMERDEKAAN
BERSAMA METANOIA 141

KAMIS, 17 AGUSTUS 2023
JAM 09.00 - SELESAI

LOKASI: KP.BENDA BARU LAPANGAN BULU TANGKIS

Balita

- PAKUDALAM BOTOL
- BENDERA DALAM BOTOL

Remaja

- CUKURUKUK
- KELERENG
- MAKAN KERUPUK
- BALAP HARUNG

Dewasa

- TARIKTAMBANG
- ESTAFET TERIGU
- BALAP HARUNG

Ibu - Ibu

- JOGET AQUA
- TARIK TAMBANG

Pendaftaran 16-17 Agustus 2023
Narahubung Kak Nurul Aulia
+62 857-1709-7819

Gema Festival Muharram Tahun 1445H Desa Rawa Rengas

"Kokohkan hati dengan iman, ukir prestasi dengan ilmu, dan taklukan dunia dengan Al-Qur'an."

Tingkat TK dan SD

Technical Meeting : Sabtu, 12 Agustus 2023	Pelaksanaan : 13 Agustus s.d. 15 Agustus 2023	Pengumuman : Kamis, 17 Agustus 2023
--	---	-------------------------------------

1 Kategori Lomba :

Minggu, 13 Agustus 2023

- Lomba Adzan Anak-anak (10.00-12.00) - Lapangan Lapangan Kampung Benda Baru

Senin, 14 Agustus 2023

- Lomba Hafalan Surat Pendek (09.00-12.00) - Planet Baca - Kampung Benda Baru
- Lomba Mewarnai (09.00-12.00) - Lapangan Planet Baca

Selasa, 15 Agustus 2023

- Lomba Pidacil (08.00-10.00) - Lapangan Lapangan Kampung Benda Baru
- Lomba Cerdas Cermat (08.00-12.00) - Lapangan Lapangan Kampung Benda Baru

2 Hadiah dan Piagam :

- Sertifikat
- Doorprize

Contact Person :

+62 831-1247-4412 (Saepurrohman)
+62 852-8179-0121 (Mutiah Nur Rahmah)

Link Iuknis :
<https://rb.gy/3bruy>



metanoia.141



HELP US HELP THEM

Open for Public

	BARANG YANG BISA KAMU DONASIKAN	
	 PAKAJIAN BARU/BEKAS	 UANG TUNAI
	 BUKU/LALAT TULIS	 SEMBAKO

Metanoia akan membantu menyalurkan kebaktianmu kepada warga desa Rawa Rengas, Tangerang.

Konfirmasi dan salurkan bantuan donasimu melalui:

BRI : 742701007187537 a/n Resi Norma
BTN : 0031901610005994 a/n Hestiningrum
ShopeePay & GoPay +62 813-8507-3586 a/n Hesti

WhatsApp:
+6289529522726 - Bramali Rafiki
+628577097819 - Nurul Aulia



Syaibatul Hamdi

Leader

+62 821-2971-7985

sharroyan181101@gmail.com

METANOIA 



KKN 141

Metanoia Danusan

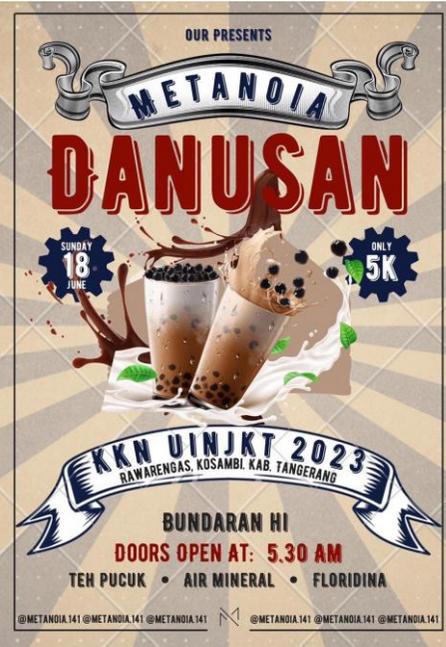
AIR MINERAL - TEH PUCUK
FLORIDINA - POCARI SWEAT

ALL THE PROCEEDS WILL BE CHANNCELED TO

**DESA RAWARENGAS, KOSAMBI,
KABUPATEN TANGERANG**

AT KAMPUS 2 | OPEN **6 AM**

9 JULY 2023



OUR PRESENTS

METANOIA DANUSAN

SUNDAY 18 JUNE ONLY 5K

KKN UINJKT 2023
RAWARENGAS, KOSAMBI, KAB. TANGERANG

BUNDRAN HI
DOORS OPEN AT: 5.30 AM
TEH PUCUK • AIR MINERAL • FLORIDINA

@METANOIA.141 @METANOIA.141 @METANOIA.141 @METANOIA.141 @METANOIA.141 @METANOIA.141





Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan KKN 141 Metanoia









